

Lampiran 1.

KISI-KISI INSTRUMEN

No	Rumusan Masalah	Indikator	Alat Pengumpulan Data
1.	Bagaimana aktivitas yang dilakukan guru dalam mengembangkan motorik kasar anak pada kelompok A di TK Pelangi Desa Pelimping tahun pelajaran 2023/2024	Rudiyanto (2016:120-122) menyatakan aktivitas motorik kasar yang dapat dilakukan guru dalam mengembangkan motorik kasar anak khususnya usia 4-5 tahun adalah sebagai berikut : a. Seimbang saat berjalan mundur b. Melempar dan menangkap bola c. Melambungkan bola d. Membawa gelas berisi air tanpa tumpah isinya e. Menirukan gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang dan sebagainya f. Melakukan gerakan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara
2.	Apa faktor penghambat dan faktor pendukung strategi guru dalam mengembangkan motorik kasar anak pada kelompok A di TK Pelangi	Azizah (2023:29-30) faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan motorik kasar anak adalah sebagai berikut : a. Faktor pendukung a) Dukungan dari sekolah atau orang tua b) Fasilitas sarana dan prasarana c) Emosional Anak	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Dokumentasi

	Desa Pelimping tahun pelajaran 2023/2024	<p>b. Faktor penghambat</p> <p>a) Pertumbuhan dan perkembangan tubuh anak</p> <p>b) Emosional anak</p> <p>c) Lingkungan Sekitar</p> <p>d) Tidak diberi kebebasan</p>	
3.	<p>Bagaimana strategi guru dalam mengembangkan motorik kasar anak pada kelompok A di TK Pelangi Desa Pelimping tahun pelajaran 2023/2024</p>	<p>Saputra (Dave 2021: 24) menyatakan Uraian berikut ini merupakan penjabaran kelima tingkat perkembangan Dave, yang selanjutnya dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan motorik kasar anak :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peniruan (<i>imitation</i>) 2. Manipulasi (penggunaan konsep) 3. Ketelitian 4. Artikulasi (<i>articulation</i>) 5. Pengalamiahan (<i>naturalization</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara • Dokumentasi

Lampiran 2

PEDOMAN LEMBAR OBSERVASI GURU KELAS

Identitas :

Kegiatan :

Hari/tanggal :

Subjek/penelitian :

Tempat :

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi.

1. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
2. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat, merekam, dan mengamati kegiatan yang dilakukan secara responden saat kegiatan berlangsung.
3. mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi berfokus pada masalah penelitian ini. Jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No	Aspek pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Bagaimana Aktivitas Yang Dilakukan Guru Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Pada Kelompok A Di TK Pelangi Desa Pelimping Tahun Pelajaran 2023/2024				
1.	Seimbang saat berjalan mundur			
	a. Guru mengajarkan anak seimbang			

	saat berjalan mundur			
	b. Guru memastikan anak bisa berjalan mundur tanpa terjatuh			
2.	Melempar dan menangkap bola			
	a. Guru mengajarkan anak cara melempar dan menangkap bola			
	b. Guru memastikan anak bisa melempar dan menangkap bola dengan tepat			
3.	Melambungkan bola			
	c. Guru mengajarkan anak cara melambungkan bola			
	d. Guru memastikan anak dapat melambungkan bola dengan benar			
4.	Membawa gelas berisi air tanpa tumpah isinya			
	a. Guru mengajarkan anak membawa gelas berisi air tanpa tumpah isinya			
	b. Guru memastikan anak dapat menjaga keseimbangan dan konsentrasi			
5.	Menirukan gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang dan sebagainya			
	a. Guru mengajarkan anak macam-macam gerakan seperti gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang dan sebagainya			
	b. Guru memastikan anak dapat melakukan gerakan gerakan yang di ajarkan seperti gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang dan sebagainya			
6.	Melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi			
	a. Guru mengajarkan anak gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi			

	b. Guru memastikan anak dapat melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi dengan gerakan yang benar			
Apa Faktor Penghambat Dan Faktor Pendukung Strategi Guru Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Pada Kelompok A Di TK Pelangi Desa Pelimping Tahun Pelajaran 2023/2024				
7.	Faktor pendukung Dukungan dari sekolah atau orang tua			
	a. Guru memberi dukungan atau motivasi kepada anak			
	b. Guru memberi semangat kepada anak untuk selalu percaya diri dalam melakukan kegiatan motorik kasar bersama teman di sekolah			
8.	Fasilitas sarana dan prasarana			
	a. Guru memberikan fasilitas motorik kasar untuk anak belajar di sekolah sebagai alat penunjang pembelajaran motorik kasar			
	b. Guru memberikan sarana dan prasarana motorik kasar yang aman dan nyaman di gunakan oleh anak			
9.	Emosional Anak			
	a. Guru memastikan kondisi kesehatan anak sebelum melakukan kegiatan pembelajaran motorik kasar			
	b. Guru memastikan anak dalam kondisi sehat ketika anak melakukan kegiatan motorik kasar yang memerlukan banyak gerakan dan tenaga.			
10.	Faktor penghambat Pertumbuhan dan perkembangan tubuh anak			

	a. Guru kurang mengetahui mana anak yang memiliki riwayat penyakit serius dan tidak sehingga kegiatan motorik kasar kurang afektif			
	b. Guru tidak mengecek tumbuh kembang anak terlebih dahulu untuk menentukan kegiatan motorik yang cocok di lakukan anak			
11.	Emosional anak			
	a. Guru tidak memastikan kondisi kesehatan anak terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan motorik kasar anak			
	b. Guru membiarkan anak yang sakit ikut kegiatan motorik kasar			
12.	Lingkungan Sekitar			
	a. Guru tidak mengecek keadaan lingkungan sekitar saat mengajak anak bermain motorik kasar			
	b. Guru kurang memperhatikan lingkungan sekitar aman tidaknya untuk anak melakukan motorik kasar			
13.	Tidak diberi kebebasan			
	a. Guru tidak memberi kebebasan kepada anak untuk melakukan motorik kasar			
	b. Guru membatasi anak melakukan motorik kasar			
Bagaimana strategi guru dalam mengembangkan motorik kasar anak pada kelompok A di TK Pelangi Desa Pelimping tahun pelajaran 2023/2024				
14.	Peniruan (imitation)			
	a. Guru mencontohkan keterampilan gerak motorik kasar ke pada anak			
	b. Guru memastikan anak dapat menirukan gerakan yang dicontohkan walaupun tidak			

	sempurna.			
15	Manipulasi (penggunaan konsep)			
	a. Guru memberi pengarahan kepada anak sebelum melakukan kegiatan motorik kasar			
	b. Guru memastikan anak mengikuti petunjuk atau arahan yang di berikan sebelum melakukan kegiatan motorik kasar			
16.	Ketelitian			
	a. Guru mengamati setiap sikap dan tindakan anak pada saat melakukan motorik kasar			
	b. Guru memastikan anak melakukan motorik kasar dengan sikap dan tindakan yang sesuai keinginan yang ingin di capai dalam pembelajaran			
17.	Artikulasi (articulation)			
	a. Guru merangkai kegiatan motorik kasar anak terlebih dahulu sebelum di ajarkan kepada anak			
	b. Guru membuat urutan yang tepat dalam menentukan kegiatan motorik kasar apa yang akan dilakukan terlebih dahulu untuk mencapai hasil yang di harapkan			
18.	Pengalamiahan (naturalization)			
	a. Guru menuntut pendidik menjadikan semua keterampilan motorik yang diajarkan menjadi kebiasaan anak, atau menjadi keterampilan yang natural dalam diri mereka			
	b. Guru memastikan anak menguasai setiap gerakan motorik kasar yang diajarkan selama kegiatan			

Lampiran 3

PEDOMAN LEMBAR OBSERVASI SISWA

Identitas :

Kegiatan :

Hari/Tanggal :

Subjek Penelitian :

Tempat :

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi.

1. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
2. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat, merekam, dan mengamati kegiatan yang dilakukan secara responden saat kegiatan berlangsung.
3. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi berfokus pada masalah penelitian ini. Jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No	Indikator	Ya	Tidak	Deskripsi
Bagaimana Aktivitas Yang Dilakukan Guru Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Pada Kelompok A Di TK Pelangi Desa Pelimping Tahun Pelajaran 2023/2024				
1.	Seimbang saat berjalan mundur			
	a. Anak sudah memahami cara berjalan			

	mundur supaya tidak terjatuh atau menabrak			
	b. Anak bisa berjalan mundur dan dapat menjaga keseimbangan tubuhnya			
2.	Melempar dan menangkap bola			
	a. Anak bisa menangkap dan melempar bola dengan lemparan tinggi dan rendah			
	b. Anak sudah bisa menangkap dan melempar bola dengan tepat dan tidak meleset			
3.	Melambungkan bola			
	a. Anak sudah bisa melambung bola dengan jarak jauh dan dekat			
	b. Anak sudah bisa melambung bola dengan lambungan tinggi dan rendah			
4.	Membawa gelas berisi air tanpa tumpah isinya			
	a. Anak sudah bisa membawa gelas berisi air tanpa tumpah isinya			
	b. Anak dapat menjaga keseimbangan dan dapat memfokuskan diri supaya dapat menjaga keseimbangan gelas berisi air yang dibawanya supaya tidak tumpah			
5.	Menirukan gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang dan sebagainya			
	a. Anak bisa menirukan gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang dan sebagainya			
	b. Anak dapat melakukan gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang dan sebagainya tanpa bantuan dari gurunya			
6.	Melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi			
	a. Anak dapat melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi			
	b. Anak dapat melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari			

	secara terkoordinasi tanpa bantuan gurunya			
Apa faktor penghambat dan faktor pendukung strategi guru dalam mengembangkan motorik kasar anak pada kelompok A di TK Pelangi Desa Pelimping tahun pelajaran 2023/2024				
7.	Faktor pendukung Dukungan dari sekolah atau orang tua			
	a. Anak merasa termotivasi dan semangat saat melakukan motorik kasar			
	b. Anak merasa percaya diri dan mau melakukan kegiatan motorik kasar bersama teman-temanya			
8.	Fasilitas sarana dan prasarana			
	a. Anak mendapatkan fasilitas untuk melakukan kegiatan motorik kasar			
	b. Anak mendapat sarana dan prasarana motorik kasar yang aman dan nyaman di gunakan			
9.	Emosional Anak			
	a. Anak dapat memberitahukan kepada gurunya ketika iya merasa kurang sehat pada saat akan melakukan kegiatan motorik kasar			
	b. Anak harus di pastikan sehat untuk dapat melakukan kegiatan motorik kasar			
10.	Faktor penghambat Pertumbuhan dan perkembangan tubuh anak			
	a. Anak tidak mendapat pengecekan riwayat penyakit serius oleh guru sehingga anak yang tidak afektif saat melakukan kegiatan motorik kasar			
	b. Anak kurang di perhatikan tumbuh kembangnya sehingga kegiatan motorik kasar yang di berikan kurang cocok untuk anak			
11.	Emosional anak			
	a. Anak tidak memberi tahukan kepada			

	guru ketika dia merasa kurang sehat dan memaksakan diri untuk melakukan kegiatan motorik kasar			
	b. Anak yang sakit akan kurang afektif saat melakukan kegiatan motorik kasar			
12.	Lingkungan Sekitar			
	a. Anak bermain di lingkungan yang kurang aman untuk melakukan kegiatan motorik kasar			
	b. Anak bermain di lingkungan yang kurang efektif untuk anak bergerak saat melakukan motorik kasar			
13.	Tidak diberi kebebasan			
	a. Anak tidak diberi kebebasan untuk melakukan kegiatan motorik kasar			
	b. Anak kurang diberi kesempatan untuk mencoba kegiatan motorik kasar secara mandiri			
Bagaimana strategi guru dalam mengembangkan motorik kasar anak pada kelompok A di TK Pelangi Desa Pelimping tahun pelajaran 2023/2024				
14.	Peniruan (imitation)			
	a. Anak mengikuti contoh keterampilan gerak motorik kasar yang diberikan guru			
	b. Anak dapat menirukan gerakan yang dicontohkan oleh guru walaupun tidak sempurna.			
15.	Manipulasi (penggunaan konsep)			
	a. Anak menerima pengarahannya dari guru sebelum melakukan kegiatan motorik kasar			
	b. Anak mengikuti petunjuk atau arahan yang di berikan guru sebelum melakukan kegiatan motorik kasar sesuai petunjuk yang diarahkan			
16	Ketelitian			
	a. Anak merespon kegiatan motorik			

	kasar dengan sikap dan tindakan mengikuti proses kegiatan yang diberikan			
	b. Anak melakukan motorik kasar dengan sikap dan tindakan yang sesuai keinginan yang ingin di capai dalam pembelajaran			
17.	Artikulasi (articulation)			
	a. Anak mengikuti setiap kegiatan motorik kasar yang di berikan guru			
	b. Anak mengikuti seriap urutan kegiatan yang diberikan guru dengan baik			
18.	Pengalamiahan (naturalization)			
	a. Anak menjadikan semua keterampilan motorik yang diajarkan menjadi kebiasaan dan sering anak lakukan atau menjadi keterampilan yang natural dalam diri anak			
	b. Anak menguasai setiap gerakan motorik kasar yang diajarkan selama kegiatan			

Lampiran 4**PEDOMAN LEMBAR WAWANCARA GURU KELAS**

Identitas :

Kegiatan :

Hari/Tanggal :

Subjek Penelitian :

Tempat :

A. Bagaimana Aktivitas Yang Dilakukan Guru Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Pada Kelompok A Di TK Pelangi Desa Pelimping Tahun Pelajaran 2023/2024.

1. Apakah guru mengajarkan anak seimbang saat berjalan mundur?
2. Apakah guru memastikan anak bisa berjalan mundur tanpa terjatuh?
3. Apakah guru mengajarkan anak cara melempar dan menangkap bola?
4. Apakah guru memastikan anak bisa melempar dan menangkap bola dengan tepat?
5. Apakah guru mengajarkan anak cara melambungkan bola?
6. Apakah guru memastikan anak dapat melambungkan bola dengan benar?
7. Apakah guru mengajarkan anak membawa gelas berisi air tanpa tumpah isinya?
8. Apakah guru memastikan anak dapat menjaga keseimbangan dan konsentrasi?

9. Apakah guru mengajarkan anak macam-macam gerakan seperti gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang dan sebagainya?
10. Apakah guru memastikan anak dapat melakukan gerakan gerakan yang di ajarkan seperti gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang dan sebagainya?
11. Apakah guru mengajarkan anak gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi?
12. Apakah guru memastikan anak dapat melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi dengan gerakan yang benar?

B. Apa Faktor Penghambat Dan Faktor Pendukung Strategi Guru Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Pada Kelompok A Di TK Pelangi Desa Pelimping Tahun Pelajaran 2023/2024.

13. Apakah guru memberi dukungan atau motivasi kepada anak?
14. Apakah guru memberi semangat kepada anak untuk selalu percaya diri dalam melakukan kegiatan motorik kasar bersama teman di sekolah?
15. Apakah guru memberikan fasilitas motorik kasar untuk anak belajar di sekolah sebagai alat penunjang pembelajaran motorik kasar?
16. Apakah Guru memberikan sarana dan prasarana motorik kasar yang aman dan nyaman di gunakan oleh anak?
17. Apakah guru memastikan kondisi kesehatan anak sebelum melakukan kegiatan pembelajaran motorik kasar?
18. Apakah guru memastikan anak dalam kondisi sehat ketika anak melakukan kegiatan motorik kasar yang memerlukan banyak gerakan dan tenaga?

19. Apakah guru kurang mengetahui mana anak yang memiliki riwayat penyakit serius dan tidak sehingga kegiatan motorik kasar kurang afektif?
20. Apakah guru tidak mengecek tumbuh kembang anak terlebih dahulu untuk menentukan kegiatan motorik yang cocok di lakukan anak?
21. Apakah guru tidak memastikan kondisi kesehatan anak terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan motorik kasar anak?
22. Apakah guru membiarkan anak yang sakit ikut kegiatan motorik kasar?
23. Apakah guru tidak mengecek keadaan lingkungan sekitar saat mengajak anak bermain motorik kasar?
24. Apakah guru kurang memperhatikan lingkungan sekitar aman tidaknya untuk anak melakukan motorik kasar?
25. Apakah guru tidak memberi kebebasan kepada anak untuk melakukan motorik kasar?
26. Apakah guru membatasi anak melakukan motorik kasar?

C. Bagaimana Strategi Guru Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Pada Kelompok A Di TK Pelangi Desa Pelimping Tahun Pelajaran 2023/2024.

27. Apakah guru mencontohkan keterampilan gerak motorik kasar ke pada anak
28. Apakah guru memastikan anak dapat menirukan gerakan yang dicontohkan walaupun tidak sempurna.
29. Apakah guru memberi pengarahan kepada anak sebelum melakukan kegiatan motorik kasar

30. Apakah guru memastikan anak mengikuti petunjuk atau arahan yang di berikan sebelum melakukan kegiatan motorik kasar
31. Apakah guru mengamati setiap sikap dan tindakan anak pada saat melakukan motorik kasar
32. Apakah guru memastikan anak melakukan motorik kasar dengan sikap dan tindakan yang sesuai keinginan yang ingin di capai dalam pembelajaran
33. Apakah guru merangkai kegiatan motorik kasar anak terlebih dahulu sebelum di ajarkan kepada anak
34. Apakah guru membuat urutan yang tepat dalam menentukan kegiatan motorik kasar apa yang akan dilakukan terlebih dahulu untuk mencapai hasil yang di harapkan
35. Apakah guru menuntut pendidik menjadikan semua keterampilan motorik yang diajarkan menjadi kebiasaan anak, atau menjadi keterampilan yang natural dalam diri mereka
36. Apakah guru memastikan anak menguasai setiap gerakan motorik kasar yang diajarkan selama kegiatan

Lampiran 5**PEDOMAN LEMBAR WAWANCARA SISWA**

Identitas :

Kegiatan :

Hari/Tanggal :

Subjek Penelitian :

Tempat :

A. Bagaimana Aktivitas Yang Dilakukan Guru Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Pada Kelompok A Di TK Pelangi Desa Pelimping Tahun Pelajaran 2023/2024.

1. Apakah anak sudah memahami cara berjalan mundur supaya tidak terjatuh atau menabrak?
2. Apakah anak bisa berjalan mundur dan dapat menjaga keseimbangan tubuhnya?
3. Apakah anak bisa menangkap dan melempar bola dengan lemparan tinggi dan rendah?
4. Apakah anak sudah bisa menangkap dan melempar bola dengan tepat dan tidak meleset?
5. Apakah anak sudah bisa melambung bola dengan jarak jauh dan dekat?
6. Apakah anak sudah bisa melambung bola dengan lambungan tinggi dan rendah?
7. Apakah anak sudah bisa membawa gelas berisi air tanpa tumpah isinya?

8. Apakah anak dapat menjaga keseimbangan dan dapat memfokuskan diri supaya dapat menjaga keseimbangan gelas berisi air yang dibawanya supaya tidak tumpah?
9. Apakah anak bisa menirukan gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang dan sebagainya?
10. Apakah anak dapat melakukan gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang dan sebagainya tanpa bantuan dari gurunya?
11. Apakah anak dapat melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi?
12. Apakah anak dapat melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi tanpa bantuan gurunya?

B. Apa Faktor Penghambat Dan Faktor Pendukung Strategi Guru Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Pada Kelompok A Di TK Pelangi Desa Pelimping Tahun Pelajaran 2023/2024

13. Apakah anak merasa termotivasi dan semangat saat melakukan motorik kasar?
14. Apakah anak merasa percaya diri dan mau melakukan kegiatan motorik kasar bersama teman-temannya?
15. Apakah anak mendapatkan fasilitas untuk melakukan kegiatan motorik kasar?
16. Apakah anak mendapat sarana dan prasarana motorik kasar yang aman dan nyaman di gunakan?

17. Apakah anak dapat memberitahukan kepada gurunya ketika iya merasa kurang sehat pada saat akan melakukan kegiatan motorik kasar?
18. Apakah anak harus di pastikan sehat untuk dapat melakukan kegiatan motorik kasar?
19. Apakah anak tidak mendapat pengecekan riwayat penyakit serius oleh guru sehingga anak yang tidak afektif saat melakukan kegiatan motorik kasar?
20. Apakah anak kurang di perhatikan tumbuh kembangnya sehingga kegiatan motorik kasar yang di berikan kurang cocok untuk anak?
21. Apakah anak tidak memberi tahu kepada guru ketika dia merasa kurang sehat dan memaksakan diri untuk melakukan kegiatan motorik kasar?
22. Apakah anak yang sakit akan kurang afektif saat melakukan kegiatan motorik kasar?
23. Apakah anak bermain di lingkungan yang kurang aman untuk melakukan kegiatan motorik kasar?
24. Apakah anak bermain di lingkungan yang kurang efektif untuk anak bergerak saat melakukan motorik kasar?
25. Apakah anak tidak diberi kebebasan untuk melakukan kegiatan motorik kasar?
26. Apakah anak kurang diberi kesempatan untuk mencoba kegiatan motorik kasar secara mandiri?

C. Bagaimana Strategi Guru Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Pada Kelompok A Di TK Pelangi Desa Pelimping Tahun Pelajaran 2023/2024.

27. Apakah Anak mengikuti contoh keterampilan gerak motorik kasar yang diberikan guru?
28. Apakah Anak dapat menirukan gerakan yang dicontohkan oleh guru walaupun tidak sempurna?
29. Apakah Anak menerima pengarahan dari guru sebelum melakukan kegiatan motorik kasar ?
30. Apakah Anak mengikuti petunjuk atau arahan yang di berikan guru sebelum melakukan kegiatan motorik kasar sesuai petunjuk yang diarahkan?
31. Apakah Anak merespon kegiatan motorik kasar dengan sikap dan tindakan mengikuti proses kegiatan yang diberikan?
32. Apakah Anak melakukan motorik kasar dengan sikap dan tindakan yang sesuai keinginan yang ingin di capai dalam pembelajaran?
33. Apakah Anak mengikuti setiap kegiatan motorik kasar yang di berikan guru?
34. Apakah Anak mengikuti seriap urutan kegiatan yang diberikan guru dengan baik?
35. Apakah Anak menjadikan semua keterampilan motorik yang diajarkan menjadi kebiasaan dan sering anak lakukan atau menjadi keterampilan yang natural dalam diri anak?
36. Apakah Anak menguasai setiap gerakan motorik kasar yang diajarkan selama kegiatan?

Lampiran 6

Lembar Hasil Observasi Guru Kelas

Identitas

Kegiatan : Pengamatan

Hari/Tanggal : Selasa-Jumat / 24-27 Novembber 2023

Subjek Penelitian : Guru Kelas TK A

Guru : AWT

Tempat : TK Pelangi Desa Pelimping

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi.

1. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
2. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat, merekam, dan mengamati kegiatan yang dilakukan secara responden saat kegiatan berlangsung.
3. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi berfokus pada masalah penelitian ini. Jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Bagaimana Aktivitas Yang Dilakukan Guru Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Pada Kelompok A Di TK Pelangi Desa Pelimping Tahun Pelajaran 2023/2024				
1.	Seimbang saat berjalan mundur			

	a. Guru mengajarkan anak seimbang saat berjalan mundur	√		Pada proses kegiatan motorik kasar berlangsung guru mengajarkan anak kegiatan motorik kasar seimbang saat berjalan mundur kepada semua siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba melakukannya secara mandiri pada gerakan ini anak-anak sudah bisa melakukannya dengan benar karena gerakan ini sangat mudah dilakukan oleh anak. Walaupun ada yang suka menabrak kawannya di belakang.
	b. Guru memastikan anak bisa berjalan mundur tanpa terjatuh	√		Pada proses kegiatan motorik kasar berlangsung guru mengawasi dan memastikan anak bisa melakukan gerakan motorik yang di ajarkan dengan baik, dan aman.
2.	Melempar dan menangkap bola			
	a. Guru mengajarkan anak cara melempar dan menangkap bola	√		Pada jam kedua guru biasa mengajak anak untuk melakukan kegiatan melempar dan menangkap bola sebagai selinga setelah anak selesai mengerjakan tugas di kelas
	b. Guru memastikan anak bisa melempar dan menangkap bola dengan tepat	√		Ketika melakukan motorik kasar Setelah melakukan kegiatan guru selalu memastikan atau menanyakan kepada anak sudah bisa apa belum melakukan kegiatan tersebut.
3.	Melambungkan bola			
	a. Guru mengajarkan anak cara	√		Guru mengajarkan anak cara melambung bola kegiatan ini

	melambungkan bola			dilakukan setelah anak selesai mengerjakan tugas sebagai selinga agar anak tidak merasa bosan
	b. Guru memastikan anak dapat melambungkan bola dengan benar	√		Guru selalu memastikan anak sudah bisa melakukan kegiatan tersebut sebelum mengakhiri kegiatan tersebut
4.	Membawa gelas berisi air tanpa tumpah isinya			
	a. Guru mengajarkan anak membawa gelas berisi air tanpa tumpah isinya		√	Guru tidak mengajarkan anak melakukan kegiatan motorik kasar seperti membawa gelas berisi air tanpa tumpah isinya.
	b. Guru memastikan anak dapat menjaga keseimbangan dan konsentrasi supaya gelas berisi air yang dibawanya tidak tumpah		√	Guru tidak atau belum melakukan kegiatan tersebut sehingga tidak adanya guru memastikan anak dapat menjaga keseimbangan dan konsentrasi dalam membawa gelas berisi air tanpa tumpah isinya karena kegiatan ini memang tidak mereka lakukan di sekolah.
5.	Menirukan gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang dan sebagainya			
	a. Guru mengajarkan anak macam-macam gerakan seperti gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang dan sebagainya	√		Guru mengajarkan anak-anak gerakan binatang hal ini dilakukan saat guru membahas tema tentang binatang dan juga saat mereka bernyanyi lagu-lagu tentang binatang dengan gerakan
	b. Guru memastikan anak dapat melakukan gerakan gerakan yang di ajarkan seperti gerakan binatang, pohon tertiup angin,	√		Guru selalu memastikan anak bisa melakukan kegiatan atau pembelajaran yang di berikan hari itu sebelum melakukan pembelajaran yang lainnya

	pesawat terbang dan sebagainya			
6.	Melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi			
	a. Guru mengajarkan anak gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi	√		Guru mengajarkan anak gerakan melompat, berlari dan meloncat gerakan ini dilakukan pada saat senam atau kegiatan olahraga bersama
	b. Guru memastikan anak dapat melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi dengan gerakan yang benar	√		Guru selalu memastikan anak bisa melakukan gerakan-gerakan tersebut
Bagaimana Strategi Guru Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Pada Kelompok A Di TK Pelangi Desa Pelimping Tahun Pelajaran 2023/2024				
7.	Peniruan (imitation)			
	a. Guru mencontohkan keterampilan gerak motorik kasar ke pada anak	√		Pada saat akan melakukan motorik kasar guru memberikan contoh terlebih dahulu kepada anak
	b. Guru memastikan anak dapat menirukan gerakan yang dicontohkan walaupun tidak sempurna.	√		Pada saat memberikan contoh gerakan motorik kasar guru memastikan anak paham akan contoh yang di berikan sebelum anak mencoba gerakan tersebut
8.	Manipulasi (penggunaan konsep)			
	a. Guru memberi pengarahan kepada anak sebelum melakukan kegiatan motorik kasar	√		Guru memberikan arahan sebelum melakukan kegiatan motorik kasar supaya anak tidak salah apa kegiatan yang akan dilakukan

	b. Guru memastikan anak mengikuti petunjuk atau arahan yang di berikan sebelum melakukan kegiatan motorik kasar	√		Guru memberi petunjuk atau arahan sebelum melakukan kegiatan motorik kasar supaya anak tidak salah urutan kegiatan yang akan dilakukan
9.	Ketelitian			
	a. Guru mengamati setiap sikap dan tindakan anak pada saat melakukan motorik kasar	√		Pada saat kegiatan motorik kasar berlangsung guru mengamati sikap anak serius atau tidaknya mengikuti kegiatan tersebut
	b. Guru memastikan anak melakukan motorik kasar dengan sikap dan tindakan yang sesuai keinginan yang ingin di capai dalam pembelajaran	√		Pada saat melakukan kegiatan motorik kasar guru memastikan anak mengikuti kegiatan tersebut sesuai keinginan yang ingin di capai
10.	Artikulasi (articulation)			
	a. Guru merangkai kegiatan motorik kasar anak terlebih dahulu sebelum di ajarkan kepada anak	√		Sebelum melaksanakan kegiatan motorik yang akan dilakukan guru menentukan terlebih dahulu kegiatan motorik kasar apa yang bisa dilakukan di hari itu
	b. Guru membuat urutan yang tepat dalam menentukan kegiatan motorik kasar apa yang akan dilakukan terlebih dahulu untuk mencapai hasil yang di harapkan	√		Pada saat membuat kegiatan motorik kasar guru menentukan urutan yang tepat untuk dilakukan anak supaya kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai harapan
11.	Pengalamiahan (naturalization)			

	a. Guru menuntut pendidik menjadikan semua keterampilan motorik yang diajarkan menjadi kebiasaan anak, atau menjadi keterampilan yang natural dalam diri mereka	√		Pada saat mengajarkan motorik kasar guru berharap kegiatan atau gerakan motorik kasar yang di ajarkan dapat menjadi kebiasaan yang baik untuk dilakukan anak dan menjadi suatu keterampilan yang natural dari mereka
	b. Guru memastikan anak menguasai setiap gerakan motorik kasar yang diajarkan selama kegiatan	√		Pada saat melakukan kegiatan motorik kasar seperti senam guru berharap anak menguasai gerakan-gerakan yang di ajarkan

Lampiran 7

Lembar Hasil Observasi Siswa

Identitas

Kegiatan : Pengamatan

Hari/Tanggal : Senin-Jumat / 25-31novembber 2023

Subjek Penelitian : Siswa Kelompok A

Siswa : AB

Tempat : TK Pelangi Desa Pelimping

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi.

1. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
2. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat, merekam, dan mengamati kegiatan yang dilakukan secara responden saat kegiatan berlangsung.
3. mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi berfokus pada masalah penelitian ini. Jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No	Indikator	Ya	Tidak	Deskripsi
Bagaimana Aktivitas Yang Dilakukan Guru Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Pada Kelompok A Di TK Pelangi Desa Pelimping Tahun Pelajaran 2023/2024				
1.	Seimbang saat berjalan mundur			
	a. Anak sudah memahami cara berjalan mundur	√		Pada saat melakukan kegiatan senam gerakan

	supaya tidak terjatuh atau menabrak			berjalan mundur tanpa menabrak atau terjatuh
	b. Anak bisa berjalan mundur dan dapat menjaga keseimbangan tubuhnya	√		Pada saat melakukan kegiatan senam pada gerakan berjalan mundur anak sudah bisa menjaga keseimbangan tubuhnya
2.	Melempar dan menangkap bola			
	a. Anak bisa menangkap dan melempar bola dengan lemparan tinggi dan rendah	√		Pada kegiatan motorik kasar menangkap dan melempar bola anak sudah bisa menangkap bola dan melempar bola dengan lambungan tinggi dan rendah
	b. Anak sudah bisa menangkap dan melempar bola dengan tepat dan tidak meleset	√		Pada kegiatan menangkap dan melempar bola anak sudah bisa menangkap dan melempar bola secara tepat dan tidak meleset
3.	Melambungkan bola			
	a. Anak sudah bisa melambung bola dengan jarak jauh dan dekat	√		Pada saat kegiatan motorik kasar melambung bola anak sudah bisa melambung bola dengan jarakjauh dan dekat
	b. Anak sudah bisa melambung bola dengan lambungan tinggi dan rendah	√		Pada saat kegiatan melambung bola anak juga sudah bisa melambung bola dengan labungan tinggi dan rendah
4.	Membawa gelas berisi air tanpa tumpah isinya			
	a. Anak sudah bisa membawa gelas berisi air tanpa tumpah isinya		√	Siswa tidak pernah melakukan kegiatan tersebut disekolah seperti membawa gelas berisi air tanpa tumpah isinya.

	b. Anak dapat menjaga keseimbangan dan dapat memfokuskan diri supaya dapat menjaga keseimbangan gelas berisi air yang dibawanya supaya tidak tumpah		√	Siswa tidak pernah melakukan kegiatan membawa gelas berisi air tanpa isinya.
5.	Menirukan gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang dan sebagainya			
	a. Anak bisa menirukan gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang dan sebagainya	√		Pada saat kegiatan motorik kasar anak sudah bisa menirukan gerakan hewan, pohon tertiup angin dan sebagainya
	b. Anak dapat melakukan gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang dan sebagainya tanpa bantuan dari gurunya	√		Pada saat kegiatan menirukan gerakan hewan, pohon tertiup angin dan sebagainya anak sudah bisa melakukan gerakan tersebut tanpa bantuan guru
6.	Melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi			
	a. Anak dapat melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi	√		Pada saat kegiatan motorik kasar anak melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi anak sudah bisa melakukan gerakan tersebut sesuai yang di contohkan oleh gurunya
	b. Anak dapat melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi tanpa bantuan gurunya	√		Anak sudah bisa melakukan gerakan melompat, meloncat, berlari secara terkoordinasi tanpa bantuan gurunya kegiatan ini mereka lakukan saat senam atau olahraga

				bersama
Bagaimana Strategi Guru Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Pada Kelompok A Di TK Pelangi Desa Pelimping Tahun Pelajaran 2023/2024				
7.	Peniruan (imitation)			
	a. Anak mengikuti contoh keterampilan gerak motorik kasar yang diberikan guru	√		Pada saat belajar motorik kasar anak dapat mengikuti gerakan motorik kasar yang di ajarkan gurunya
	b. Anak dapat menirukan gerakan yang dicontohkan oleh guru walaupun tidak sempurna.	√		Anak dapat menirukan gerakan motorik kasar yang di contohkan oleh gurunya walaupun tidak sempurna
8.	Manipulasi (penggunaan konsep)			
	a. Anak menerima pengarahan dari guru sebelum melakukan kegiatan motorik kasar	√		Pada saat akan melakukan motorik kasar anak mendapat arahan dari gurunya sebelum memulai kegiatan motorik kasar
	b. Anak mengikuti petunjuk atau arahan yang di berikan guru sebelum melakukan kegiatan motorik kasar sesuai petunjuk yang diarahkan	√		Anak mengikuti petunjuk dan arahan gurunya dengan baik sesuai arahan yang di berikan pada saat melakukan motorik kasar
9.	Ketelitian			
	a. Anak merespon kegiatan motorik kasar dengan sikap dan tindakan mengikuti proses kegiatan yang diberikan	√		Pada saat melakukan kegiatan motorik kasar yang di rancang oleh gurunya anak-anak merespondengan sikap yang mengikuti dan melaksanakan apa yang di arahkan guru
	b. Anak melakukan kegiatan motorik kasar dengan sikap dan tindakan	√		Anak melakukan kegiatan motorik kasar dengan baik sesuai harapan yang di

	yang sesuai keinginan yang ingin di capai dalam pembelajaran			harapkan guru
17.	Artikulasi (articulation)			
	a. Anak mengikuti setiap kegiatan motorik kasar yang di berikan guru	√		Setiap kali melakukan kegiatan motorik anakselalu mengikuti kegiatan tersebut dengan senang hati
	b. Anak mengikuti setiap urutan kegiatan yang diberikan guru dengan baik	√		Anak melakukan kegiatan motorik kasar dengan baik seperti pada saat melakukan senam atau olahraga bersama di sekolah
10.	Pengalamiahan (naturalization)			
	a. Anak menjadikan semua keterampilan motorik kasar yang diajarkan menjadi kebiasaan dan sering anak lakukan atau menjadi keterampilan yang natural dalam diri anak	√		Pada saat di ajarkan motorik kasar oleh guru anak menjadikan gerakan-gerakan tersebut sebagai sebuah keterampilan dan sering mereka lakukan berulang-ulang saat bermain bersama temanya
	b. Anak menguasai setiap gerakan motorik kasar yang diajarkan selama kegiatan	√		Pada saat kegiatan motorik kasar anak sudah bisa melakukan kegiatan tersebut dan selama kegiatan mereka mau belajar dengan serius sampai mereka benar-benar bisa melakukannya

Lembar Hasil Observasi Siswa

Identitas

Kegiatan : Pengamatan

Hari/Tanggal : Senin-Jumat / 24-31 November 2023

Subjek Penelitian : Siswa Kelompok A

Siswa : AD

Tempat : TK Pelangi Desa Pelimping

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi.

1. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
2. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat, merekam, dan mengamati kegiatan yang dilakukan secara responden saat kegiatan berlangsung.
3. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi berfokus pada masalah penelitian ini. Jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No	Indikator	Ya	Tidak	Deskripsi
Bagaimana Aktivitas Yang Dilakukan Guru Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Pada Kelompok A Di TK Pelangi Desa Pelimping Tahun Pelajaran 2023/2024				
1.	Seimbang saat berjalan mundur			
	a. Anak sudah memahami cara berjalan mundur	√		Ketika proses kegiatan senam gerakan berjalan mundur tanpa menabrak atau terjatuh.

	supaya tidak terjatuh atau menabrak			
	b. Anak bisa berjalan mundur dan dapat menjaga keseimbangan tubuhnya	√		Ketika proses belajar siswa melakukan kegiatan senam pada gerakan berjalan mundur anak sudah bisa menjaga keseimbangan tubuhnya.
2.	Melempar dan menangkap bola			
	a. Anak bisa menangkap dan melempar bola dengan lemparan tinggi dan rendah	√		Kegiatan motorik kasar menangkap dan melempar bola anak sudah bisa menangkap bola dan melempar bola dengan lambungan tinggi dan rendah.
	b. Anak sudah bisa menangkap dan melempar bola dengan tepat dan tidak meleset	√		Kegiatan menangkap dan melempar bola anak sudah bisa menangkap dan melempar bola secara tepat dan tidak meleset.
3.	Melambungkan bola			
	a. Anak sudah bisa melambung bola dengan jarak jauh dan dekat	√		Pada saat kegiatan motorik kasar melambung bola anak sudah bisa melambung bola dengan jarak jauh dan dekat.
	b. Anak sudah bisa melambung bola dengan lambungan tinggi dan rendah	√		Ketika kegiatan melambung bola anak juga sudah bisa melambung bola dengan lambungan tinggi dan rendah.
4.	Membawa gelas berisi air tanpa tumpah isinya			
	a. Anak sudah bisa membawa gelas berisi air tanpa tumpah isinya		√	Ketika proses belajar motorik kasar siswa tidak pernah melakukan kegiatan tersebut disekolah seperti membawa gelas berisi air tanpa tumpah isinya.
	b. Anak dapat menjaga keseimbangan dan dapat memfokuskan diri supaya dapat		√	Siswa tidak pernah melakukan kegiatan membawa gelas berisi air tanpa isinya.

	menjaga keseimbangan gelas berisi air yang dibawanya supaya tidak tumpah			
5.	Menirukan gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang dan sebagainya			
	a. Anak bisa menirukan gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang dan sebagainya	√		Pada saat kegiatan motorik kasar anak sudah bisa menirukan gerakan hewan, pohon tertiup angin dan sebagainya
	b. Anak dapat melakukan gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang dan sebagainya tanpa bantuan dari gurunya	√		Saat kegiatan menirukan gerakan hewan, pohon tertiup angin dan sebagainya anak sudah bisa melakukan gerakan tersebut tanpa bantuan guru
6.	Melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi			
	a. Anak dapat melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi	√		Siswa dapat melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi.
	b. Anak dapat melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi tanpa bantuan gurunya	√		Anak sudah bisa melakukan gerakan melompat, meloncat, berlari secara terkoordinasi tanpa bantuan gurunya
Bagaimana Strategi Guru Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Pada Kelompok A Di TK Pelangi Desa Pelimping Tahun Pelajaran 2023/2024				
7.	Peniruan (imitation)			
	a. Anak mengikuti contoh keterampilan gerak motorik kasar	√		Saat belajar motorik kasar anak dapat mengikuti gerakan motorik kasar yang di ajarkan

	yang diberikan guru			gurunya
	b. Anak dapat menirukan gerakan yang dicontohkan oleh guru walaupun tidak sempurna.	√		Anak dapat menirukan gerakan motorik kasar yang dicontohkan oleh gurunya walaupun tidak sempurna.
8.	Manipulasi (penggunaan konsep)			
	a. Anak menerima pengarahan dari guru sebelum melakukan kegiatan motorik kasar	√		Saat akan melakukan motorik kasar anak mendapat arahan dari gurunya sebelum anak memulai kegiatan motorik kasar
	b. Anak mengikuti petunjuk atau arahan yang di berikan guru sebelum melakukan kegiatan motorik kasar sesuai petunjuk yang diarahkan	√		Anak mengikuti petunjuk dan arahan gurunya dengan baik sesuai arahan yang di berikan pada saat akan memulai motorik kasar
9.	Ketelitian			
	a. Anak merespon kegiatan motorik kasar dengan sikap dan tindakan mengikuti proses kegiatan yang diberikan	√		Saat melakukan kegiatan motorik kasar yang di rancang oleh gurunya anak-anak merespondengan sikap yang mengikuti dan melaksanakan apa yang di arahkan guru
	b. Anak melakukan motorik kasar dengan sikap dan tindakan yang sesuai keinginan yang ingin di capai dalam pembelajaran	√		Anak melakukan kegiatan motorik kasar dengan baik sesuai harapan yang di harapkan oleh gurunya.
10.	Artikulasi (articulation)			
	a. Anak mengikuti setiap kegiatan motorik kasar yang	√		Setiap kali melakukan kegiatan motorik anakselalu mengikuti kegiatan tersebut dengan

	di berikan guru			senang hati
	b. Anak mengikuti setiap urutan kegiatan yang diberikan guru dengan baik	√		Anak melakukan kegiatan motorik kasar dengan baik seperti yang diajarkan oleh gurunya pada saat melakukan senam atau olahraga bersama di sekolah
11.	Pengalamiahan (naturalization)			
	a. Anak menjadikan semua keterampilan motorik kasar yang diajarkan menjadi kebiasaan dan sering anak lakukan atau menjadi keterampilan yang natural dalam diri anak	√		Pada saat di ajarkan motorik kasar oleh gurunya anak menjadikan gerakan-gerakan tersebut sebagai sebuah keterampilan dan sering mereka lakukan berulang-ulang saat bermain bersama temanya.
	b. Anak menguasai setiap gerakan motorik kasar yang diajarkan selama kegiatan	√		Ketika melakukan kegiatan motorik kasar anak sudah bisa melakukan kegiatan tersebut dan selama kegiatan mereka mau belajar dengan serius sampai mereka benar-benar bisa melakukannya

Lembar Hasil Observasi Siswa

Identitas

Kegiatan : Pengamatan

Hari/Tanggal : Senin-Jumat / 24-31 November 2023

Subjek Penelitian : Siswa Kelompok A

Siswa : PA

Tempat : TK Pelangi Desa Pelimping

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi.

1. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
2. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat, merekam, dan mengamati kegiatan yang dilakukan secara responden saat kegiatan berlangsung.
3. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi berfokus pada masalah penelitian ini. Jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No	Indikator	Ya	Tidak	Deskripsi
Bagaimana Aktivitas Yang Dilakukan Guru Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Pada Kelompok A Di TK Pelangi Desa Pelimping Tahun Pelajaran 2023/2024				
1.	Seimbang saat berjalan mundur			
	a. Anak sudah memahami	√		Ketika proses kegiatan

	cara berjalan mundur supaya tidak terjatuh atau menabrak			senam gerakan berjalan mundur tanpa menabrak atau terjatuh.
	b. Anak bisa berjalan mundur dan dapat menjaga keseimbangan tubuhnya	√		Pada saat proses belajar motorik kasar siswa melakukan kegiatan senam pada gerakan berjalan mundur anak sudah bisa menjaga keseimbangan tubuhnya.
2.	Melempar dan menangkap bola			
	a. Anak bisa menangkap dan melempar bola dengan lemparan tinggi dan rendah	√		Kegiatan motorik kasar menangkap dan melempar bola anak sudah bisa menangkap bola dan melempar bola dengan lambungan tinggi dan rendah.
	b. Anak sudah bisa menangkap dan melempar bola dengan tepat dan tidak meleset	√		Pada saat pelatihan motorik kasar menangkap dan melempar bola anak sudah bisa menangkap dan melempar bola secara tepat dan tidak meleset.
3.	Melambungkan bola			
	a. Anak sudah bisa melambung bola dengan jarak jauh dan dekat	√		Pada saat kegiatan motorik kasar melambung bola anak sudah bisa melambung bola dengan jarak jauh dan dekat.
	b. Anak sudah bisa melambung bola dengan lambungan tinggi dan rendah	√		Pada saat kegiatan melambung bola anak juga sudah bisa melambung bola dengan lambungan tinggi dan rendah.
4.	Membawa gelas berisi air tanpa tumpah isinya			
	a. Anak sudah bisa membawa gelas berisi air tanpa tumpah		√	Ketika proses belajar motorik kasar siswa tidak pernah melakukan

	isinya			kegiatan tersebut disekolah seperti membawa gelas berisi air tanpa tumpah isinya.
	b. Anak dapat menjaga keseimbangan dan dapat memfokuskan diri supaya dapat menjaga keseimbangan gelas berisi air yang dibawanya supaya tidak tumpah		√	Siswa tidak pernah melakukan kegiatan membawa gelas berisi air tanpa isinya.
5.	Menirukan gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang dan sebagainya			
	a. Anak bisa menirukan gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang dan sebagainya	√		Pada saat kegiatan motorik kasar anak sudah bisa menirukan gerakan hewan, pohon tertiup angin dan sebagainya
	b. Anak dapat melakukan gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang dan sebagainya tanpa bantuan dari gurunya	√		Saat kegiatan menirukan gerakan hewan, pohon tertiup angin dan sebagainya anak sudah bisa melakukan gerakan tersebut tanpa bantuan guru
6.	Melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi			
	a. Anak dapat melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi	√		Siswa sudah bisa melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi.
	b. Anak dapat melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi tanpa bantuan gurunya	√		Anak sudah bisa melakukan gerakan melompat, meloncat, berlari secara terkoordinasi tanpa bantuan gurunya
Bagaimana Strategi Guru Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Pada Kelompok A Di TK Pelangi Desa Pelimping Tahun Pelajaran				

2023/2024			
7.	Peniruan (imitation)		
	a. Anak mengikuti contoh keterampilan gerak motorik kasar yang diberikan guru	√	Saat belajar motorik kasar anak dapat mengikuti gerakan motorik kasar yang di ajarkan gurunya
	b. Anak dapat menirukan gerakan yang dicontohkan oleh guru walaupun tidak sempurna.	√	Anak dapat menirukan gerakan motorik kasar yang di contohkan oleh gurunya walaupun tidak sempurna.
8.	Manipulasi (penggunaan konsep)		
	a. Anak menerima pengarahan dari guru sebelum melakukan kegiatan motorik kasar	√	Anak mendapat arahan dari gurunya sebelum memulai kegiatan motorik kasar
	b. Anak mengikuti petunjuk atau arahan yang di berikan guru sebelum melakukan kegiatan motorik kasar sesuai petunjuk yang diarahkan	√	Anak mengikuti petunjuk dan arahan gurunya dengan baik sesuai arahan yang di berikan pada saat akan memulai motorik kasar
9.	Ketelitian		
	a. Anak merespon kegiatan motorik kasar dengan sikap dan tindakan mengikuti proses kegiatan yang diberikan	√	Saat melakukan kegiatan motorik kasar yang di rancang oleh gurunya anak-anak merespondengan sikap yang mengikuti dan melaksanakan apa yang di arahkan guru
	b. Anak melakukan motorik kasar dengan sikap dan tindakan yang sesuai keinginan yang ingin di capai dalam pembelajaran	√	Anak melakukan kegiatan motorik kasar dengan baik sesuai harapan yang di harapkan oleh gurunya.
10.	Artikulasi (articulation)		
	a. Anak mengikuti setiap	√	Setiap kali melakukan

	kegiatan motorik kasar yang di berikan guru			kegiatan motorik anakselalu mengikuti kegiatan tersebut dengan senang hati
	b. Anak mengikuti setiap urutan kegiatan yang diberikan guru dengan baik	√		Anak melakukan kegiatan motorik kasar dengan baik seperti pada saat melakukan senam atau olahraga bersama di sekolah dengan gurunya.
11.	Pengalamiahan (naturalization)			
	a. Anak menjadikan semua keterampilan motorik kasar yang diajarkan menjadi kebiasaan dan sering anak lakukan atau menjadi keterampilan yang natural dalam diri anak	√		Pada saat di ajarkan motorik kasar oleh gurunya anak menjadikan gerakan-gerakan tersebut sebagai sebuah keterampilan dan sering mereka lakukan berulang-ulang saat bermain bersama temanya.
	b. Anak menguasai setiap gerakan motorik kasar yang diajarkan selama kegiatan	√		Ketika melakukan kegiatan motorik kasar anak sudah bisa melakukan kegiatan tersebut dan selama kegiatan mereka mau belajar dengan serius sampai mereka benar-benar bisa melakukannya sendiri

Lembar Hasil Observasi Siswa

Identitas

Kegiatan : Pengamatan

Hari/Tanggal : Senin-Jumat / 24-31 November 2023

Subjek Penelitian : Siswa Kelompok A

Siswa : OR

Tempat : TK Pelangi Desa Pelimping

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi.

1. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
2. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat, merekam, dan mengamati kegiatan yang dilakukan secara responden saat kegiatan berlangsung.
3. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi berfokus pada masalah penelitian ini. Jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No	Indikator	Ya	Tidak	Deskripsi
Bagaimana Aktivitas Yang Dilakukan Guru Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Pada Kelompok A Di TK Pelangi Desa Pelimping Tahun Pelajaran 2023/2024				
1.	Seimbang saat berjalan mundur			
	a. Anak sudah	√		Ketika proses kegiatan

	memahami cara berjalan mundur supaya tidak terjatuh atau menabrak			senam gerakan berjalan mundur anak dapat melakukannya tanpa menabrak atau terjatuh.
	b. Anak bisa berjalan mundur dan dapat menjaga keseimbangan tubuhnya	√		Ketika proses belajar motorik kasar siswa melakukan kegiatan senam pada gerakan berjalan mundur anak sudah bisa menjaga keseimbangan tubuhnya.
2.	Melempar dan menangkap bola			
	a. Anak bisa menangkap dan melempar bola dengan lemparan tinggi dan rendah	√		Anak sudah bisa menangkap bola dan melempar bola dengan lambungan tinggi dan rendah.
	b. Anak sudah bisa menangkap dan melempar bola dengan tepat dan tidak meleset	√		Anak sudah bisa menangkap dan melempar bola secara tepat dan tidak meleset.
3.	Melambungkan bola			
	a. Anak sudah bisa melambung bola dengan jarak jauh dan dekat	√		Anak sudah bisa melambung bola dengan jarak jauh dan dekat.
	b. Anak sudah bisa melambung bola dengan lambungan tinggi dan rendah	√		Pada saat kegiatan melambung bola anak juga sudah bisa melambung bola dengan labungan tinggi dan rendah.
4.	Membawa gelas berisi air tanpa tumpah isinya			
	a. Anak sudah bisa membawa gelas berisi air tanpa tumpah isinya		√	Siswa tidak pernah melakukan kegiatan membawa gelas berisi air tanpa tumpah isinya.

	b. Anak dapat menjaga keseimbangan dan dapat memfokuskan diri supaya dapat menjaga keseimbangan gelas berisi air yang dibawanya supaya tidak tumpah		√	Siswa tidak pernah melakukan kegiatan membawa gelas berisi air tanpa tumpah isinya.
5.	Menirukan gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang dan sebagainya			
	a. Anak bisa menirukan gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang dan sebagainya	√		Pada saat kegiatan motorik kasar anak sudah bisa menirukan gerakan hewan, pohon tertiup angin dan sebagainya
	b. Anak dapat melakukan gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang dan sebagainya tanpa bantuan dari gurunya	√		Ketika kegiatan menirukan gerakan hewan, pohon tertiup angin dan sebagainya anak sudah bisa melakukan gerakan tersebut tanpa bantuan guru
6.	Melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi			
	a. Anak dapat melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi	√		Siswa sudah bisa melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi.
	b. Anak dapat melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi tanpa bantuan gurunya	√		Anak sudah bisa melakukan gerakan melompat, meloncat, berlari secara terkoordinasi tanpa bantuan gurunya
Bagaimana Strategi Guru Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Pada Kelompok A Di TK Pelangi Desa Pelimping Tahun Pelajaran 2023/2024				
7.	Peniruan (imitation)			
	a. Anak mengikuti	√		Anak dapat mengikuti

	contoh keterampilan gerak motorik kasar yang diberikan guru			gerakan motorik kasar yang di ajarkan gurunya
	b. Anak dapat menirukan gerakan yang dicontohkan oleh guru walaupun tidak sempurna.	√		Anak dapat menirukan gerakan motorik kasar yang di contohkan oleh gurunya walaupun tidak sempurna.
8.	Manipulasi (penggunaan konsep)			
	a. Anak menerima pengarahan dari guru sebelum melakukan kegiatan motorik kasar	√		Anak mendapat arahan dari gurunya sebelum memulai kegiatan motorik kasar
	b. Anak mengikuti petunjuk atau arahan yang di berikan guru sebelum melakukan kegiatan motorik kasar sesuai petunjuk yang diarahkan	√		Anak mengikuti petunjuk dan arahan gurunya dengan baik sesuai arahan yang di berikan
9.	Ketelitian			
	a. Anak merespon kegiatan motorik kasar dengan sikap dan tindakan mengikuti proses kegiatan yang diberikan	√		Pada saat melakukan kegiatan motorik kasar yang di rancang oleh gurunya anak-anak merespondengan sikap yang mengikuti dan melaksanakan apa yang di arahkan guru
	b. Anak melakukan motorik kasar dengan sikap dan tindakan yang sesuai keinginan yang ingin di capai dalam pembelajaran	√		Anak melakukan kegiatan motorik kasar dengan baik sesuai harapan yang di harapkan oleh gurunya.
10.	Artikulasi (articulation)			
	a. Anak mengikuti setiap kegiatan motorik kasar yang di berikan guru	√		Anak selalu mengikuti kegiatan tersebut dengan senang hati

	b. Anak mengikuti setiap urutan kegiatan yang diberikan guru dengan baik	√		Anak melakukan kegiatan motorik kasar dengan baik seperti pada saat melakukan senam atau olahraga bersama di sekolah dengan gurunya.
11.	Pengalamiahan (naturalization)			
	a. Anak menjadikan semua keterampilan motorik kasar yang diajarkan menjadi kebiasaan dan sering anak lakukan atau menjadi keterampilan yang natural dalam diri anak	√		Anak menjadikan gerakan-gerakan yang diajarkan oleh gurunya sebagai sebuah keterampilan dan sering mereka lakukan berulang-ulang saat bermain bersama temanya
	b. Anak menguasai setiap gerakan motorik kasar yang diajarkan selama kegiatan	√		Anak sudah bisa melakukan kegiatan motorik kasar yang diajarkan oleh gurunya dan selama kegiatan mereka mau belajar dengan serius sampai mereka benar-benar bisa melakukannya.

Lembar Hasil Observasi Siswa

Identitas

Kegiatan : Pengamatan

Hari/Tanggal : Senin-Jumat / 24-31 November 2023

Subjek Penelitian : Siswa Kelompok A

Siswa : JH

Tempat : TK Pelangi Desa Pelimping

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi.

1. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
2. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat, merekam, dan mengamati kegiatan yang dilakukan secara responden saat kegiatan berlangsung.
3. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi berfokus pada masalah penelitian ini. Jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No	Indikator	Ya	Tidak	Deskripsi
Bagaimana Aktivitas Yang Dilakukan Guru Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Pada Kelompok A Di TK Pelangi Desa Pelimping Tahun Pelajaran 2023/2024				
1.	Seimbang saat berjalan mundur			
	a. Anak sudah memahami	√		Ketika proses kegiatan

	cara berjalan mundur supaya tidak terjatuh atau menabrak			senam gerakan berjalan mundur anak bisa melakukannya tanpa menabrak atau terjatuh.
	b. Anak bisa berjalan mundur dan dapat menjaga keseimbangan tubuhnya	√		Ketika proses belajar motorik kasar siswa melakukan kegiatan senam pada gerakan berjalan mundur anak sudah bisa menjaga keseimbangan tubuhnya.
2.	Melempar dan menangkap bola			
	a. Anak bisa menangkap dan melempar bola dengan lemparan tinggi dan rendah	√		Anak sudah bisa menangkap bola dan melempar bola dengan lambungan tinggi dan rendah.
	b. Anak sudah bisa menangkap dan melempar bola dengan tepat dan tidak meleset	√		Anak sudah bisa menangkap dan melempar bola secara tepat dan tidak meleset.
3.	Melambungkan bola			
	a. Anak sudah bisa melambung bola dengan jarak jauh dan dekat	√		Pada saat kegiatan motorik kasar melambung bola anak sudah bisa melambung bola dengan jarak jauh dan dekat.
	b. Anak sudah bisa melambung bola dengan lambungan tinggi dan rendah	√		Pada saat kegiatan melambung bola anak juga sudah bisa melambung bola dengan labungan tinggi dan rendah.
4.	Membawa gelas berisi air tanpa tumpah isinya			
	a. Anak sudah bisa membawa gelas berisi air tanpa tumpah isinya		√	Ketika proses belajar motorik kasar siswa tidak pernah melakukan kegiatan tersebut disekolah seperti membawa gelas berisi air tanpa tumpah isinya.

	b. Anak dapat menjaga keseimbangan dan dapat memfokuskan diri supaya dapat menjaga keseimbangan gelas berisi air yang dibawanya supaya tidak tumpah		√	Siswa tidak pernah melakukan kegiatan membawa gelas berisi air tanpa tumpah isinya.
5.	Menirukan gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang dan sebagainya			
	a. Anak bisa menirukan gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang dan sebagainya	√		Anak sudah bisa menirukan gerakan hewan, pohon tertiup angin dan sebagainya
	b. Anak dapat melakukan gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang dan sebagainya tanpa bantuan dari gurunya	√		Ketika kegiatan menirukan gerakan hewan, pohon tertiup angin dan sebagainya anak sudah bisa melakukan gerakan tersebut tanpa bantuan guru
6.	Melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi			
	a. Anak dapat melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi	√		Siswa dapat melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi.
	b. Anak dapat melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi tanpa bantuan gurunya	√		Siswa dapat melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi tanpa bantuan gurunya.
Bagaimana Strategi Guru Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Pada Kelompok A Di TK Pelangi Desa Pelimping Tahun Pelajaran 2023/2024				
14.	Peniruan (imitation)			
	a. Anak mengikuti contoh keterampilan gerak motorik kasar yang diberikan guru	√		Saat belajar motorik kasar anak dapat mengikuti gerakan motorik kasar yang di ajarkan gurunya

	b. Anak dapat menirukan gerakan yang dicontohkan oleh guru walaupun tidak sempurna.	√		Anak dapat menirukan gerakan motorik kasar yang di contohkan oleh gurunya walaupun tidak sempurna.
15.	Manipulasi (penggunaan konsep)			
	a. Anak menerima pengarahan dari guru sebelum melakukan kegiatan motorik kasar	√		Pada saat akan melakukan motorik kasar anak mendapat arahan dari gurunya sebelum memulai kegiatan motorik kasar disekolah
	b. Anak mengikuti petunjuk atau arahan yang di berikan guru sebelum melakukan kegiatan motorik kasar sesuai petunjuk yang diarahkan	√		Anak mengikuti petunjuk dan arahan gurunya dengan baik sesuai arahan yang di berikan pada saat melakukan motorik kasar
16	Ketelitian			
	a. Anak merespon kegiatan motorik kasar dengan sikap dan tindakan mengikuti proses kegiatan yang diberikan	√		Pada saat melakukan kegiatan motorik kasar yang di rancang oleh gurunya anak-anak merespondengan sikap yang mengikuti dan melaksanakan apa yang di arahkan guru
	b. Anak melakukan kegiatan motorik kasar dengan sikap dan tindakan yang sesuai keinginan yang ingin di capai dalam pembelajaran	√		Anak melakukan kegiatan motorik kasar dengan baik sesuai harapan yang di harapkan oleh gurunya.
17.	Artikulasi (articulation)			
	a. Anak mengikuti setiap kegiatan motorik kasar yang di berikan guru	√		Ketika melakukan kegiatan motorik anak selalu mengikuti kegiatan tersebut dengan senang hati

	b. Anak mengikuti setiap urutan kegiatan yang diberikan guru dengan baik	√		Anak melakukan kegiatan motorik kasar dengan baik seperti pada saat melakukan senam atau olahraga bersama di sekolah dengan gurunya.
18.	Pengalamiahan (naturalization)			
	a. Anak menjadikan semua keterampilan motorik kasar yang diajarkan menjadi kebiasaan dan sering anak lakukan atau menjadi keterampilan yang natural dalam diri anak	√		Pada saat di ajarkan motorik kasar oleh guru anak menjadikan gerakan-gerakan tersebut sebagai sebuah keterampilan dan sering mereka lakukan berulang-ulang saat bermain bersama temanya
	b. Anak menguasai setiap gerakan motorik kasar yang diajarkan selama kegiatan	√		Ketika melakukan kegiatan motorik kasar anak sudah bisa melakukan kegiatan tersebut dan selama kegiatan mereka mau belajar dengan serius sampai mereka benar-benar bisa melakukannya

Lampiran 8

Lembar Hasil Wawancara Guru Kelas

Identitas Diri

Narasumber : Guru Kelas A

Guru : AWT

Hari /Tanggal : Senin-Selasa, 30-31 November 2023

Waktu : 09:00-10:00 WIB

Tempat : TK Pelangi Desa Pelimping

P : “Selamat pagi bu mohon maaf mengganggu waktunya”

GK.A : “Selamat pagi juga kak”

P : “Di sini saya ingin melakukan wawancara terhadap ibu selaku guru kelas TK A saya ingin bertanya tentang beberapa hal yang berkaitan dengan motorik kasar anak sesuai dengan penelitian saya, apakah ibu hari ini ada waktu luang untuk melakukan wawancara?”

GK.A : “Oh tentu silahkan kak”

P : “ Baik bu terima kasih atas kesempatanya, sebelum memulai wawancaranya saya akan memperkenalkan diri terlebih dahulu, perkenalkan nama saya Klara Eta Cici bisa di panggil Cici bu saya merupakan mahasiswa prodi PG-PAUD dari STKIP persada khatulistiwa sintang bu, disini saya ingin bertanya mengenai strategi guru dalam

mengembangkan motorik kasar anak kelas A TK pelangi desa pelimping,
ibu kalau boleh tau nama ibu siapa?

GK.A : “Nama ibu, ibu Asnawati kak”

P : “Baik ibu, saya mulai wawancara ya”

GK.A : “Iya kak”

P : “Apakah ibu pernah mengajarkan kegiatan motorik kasar seperti
mengajarkan anak seimbang saat berjalan mundur?”

GK.A : “Iya pernah ibu mengajarkan motorik kasar anak seperti berjalan mundur
itu biasa kami lakukan pada saat senam di dalam gerakan senam ada
gerakan yang mengajarkan anak untuk bergerak berjalan maju dan mundur”

P : ”Apakah ibu pada saat melakukan kegiatan berjalan mundur pada anak
ibu memastikan bahwa anak bisa berjalan mundur tanpa terjatuh?”

GK.A : “iya ibu selalu mengawasi anak atau memastikan anak untuk selalu aman
saat melakukan setiap kegiatan dan ibu memastikan mereka bisa melakukan
kegiatan tersebut dengan benar”.

P : “Apakah ibu pernah mengajarkan anak cara melempar dan menangkap
bola dalam mengembangkan motorik kasar anak?”

GK.A : “iya pernah ibu melakukan kegiatan melempar dan menangkap bola
sebagai selingan saat belajar supaya anak-anak tidak merasa bosan disini

ibu memiliki dua bola satu bola yang besar dan yang satu bola kecil yang sering kami gunakan di sekolah untuk anak bermain”.

P : “Apakah ibu memastikan anak bisa melempar dan menangkap bola dengan tepat?”

GK.A : “Iya ibu selalu memastikan anak bisa melakukan kegiatan yang di berikan biasanya ibu akan meminta mereka untuk mengulangnya kembali jika belum bisa melakukan kegiatan tersebut dengan benar”.

P : Apakah ibu juga mengajarkan anak cara melambungkan bola?

GK.A : “Iya ibu juga mengajarkan mereka cara melambung bola biasanya kami lakukan di dalam kelas seperti kegiatan yang sebelumnya”

P : “Apakah ibu memastikan anak dapat melambungkan bola dengan benar?”

GK.A : “Iya ibu memastikan anak bisa melakukan kegiatan melambung bola dengan benar biasanya ibu akan mengajari mereka satu persatu untuk melambungkan bola”.

P : “Apakah ibu pernah mengajarkan anak kegiatan membawa gelas berisi air tanpa tumpah isinya untuk mengembangkan motorik kasar anak?”

GK.A : “Tidak kak kalau untuk kegiatan ini belum kami lakukan di sekolah paling kalau ada acara seperti 17 Agustus itu ada dilakukan sebagai perlombaan”.

P : “Apakah ibu memastikan anak dapat menjaga keseimbangan dan konsentrasi supaya gelas berisi air yang dibawanya tidak tumpah?”

GK.A : “Tidak, karna kegiatan tersebut tidak dilakukan di sekolah tapi jika ada mungkin ibu pasti akan memastikan anak untuk dapat melakukannya dengan benar”.

P : “Apakah ibu pernah mengajarkan anak macam-macam gerakan seperti gerakan binatang, pohon tertiuip angin, pesawat terbang dan sebagainya?”

GK.A : “Iya pernah bisanya ibu, melakukan kegiatan tersebut saat bernyanyi dengan gerakan dan pada saat membahas tema hewa atau binatang, dan alat tranfortasi”.

P : “Apakah ibu memastikan anak dapat melakukan gerakan gerakan yang di ajarkan seperti gerakan binatang, pohon tertiuip angin, pesawat terbang dan sebagainya?”

GK.A : “Iya ibu selalu memastikan anak bisa melakukan kegiatan yang ibu ajarkan bisanya ibu kan melihat jika ada salah satu yang belum bisa ibu akan menyuruhnya mengulangi gerakan tersebut beberapa kali sampai anak paham dan bisa melakukannya”

P : “Apakah ibu mengajarkan anak gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi?”

GK.A : “Iya ibu mengajarkan anak gerakan melompat, meloncat dan berlari. Biasanya kegiatan ini kami ajarkan pada saat senam tapi kadang juga kami lakukan di hari-hari biasa sebagai selingan saat jam pelajaran”.

P : “Apakah ibu memastikan anak dapat melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi dengan gerakan yang benar?”

GK.A : “Iya ibu selalu memastikan anak bisa melakukan kegiatan yang dilakukan untuk supaya mereka bisa melakukan kegiatan atau gerakan tersebut dengan benar”.

P : “Apakah ibu memberi dukungan atau motivasi kepada anak ketika meminta anak melakukan sesuatu dan anak enggan melakukannya karena kurang percaya diri?”

GK.A : “Iya ibu ketika anak di suruh melakukan kegiatan seperti bernyanyi didepan kelas dengan gerakan biasanya anak akan merasa kurang percaya diri dan malu jika disuruh maju kedepan untuk menumbuhkan rasa percaya diri anak ibu biasa akan memberi semangat kepada anak dan mengatakan kalau dia pasti bisa melakukannya dan menyuruhnya untuk mencoba terlebih dahulu”

P : “Apakah guru memberi semangat kepada anak untuk selalu percaya diri dalam melakukan kegiatan motorik kasar bersama teman di sekolah?”

GK.A : “Iya ibu memberi semangat kepada anak yang kurang percaya diri ketika diminta maju kedepan atau di minta mencoba melakukan sesuatu misalnya

menendang bola dia tidak mau dengan alasan tidak bisa biasa ibu membujuknya dan mengatakan kaalau dia pasti bisa kita coba dulu”.

P : “Apakah guru memberikan fasilitas motorik kasar untuk anak belajar di sekolah sebagai alat penunjang pembelajaran motorik kasar?”

GK.A : “Iya, ibu dan guru lainnya memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang baik dan aman untuk anak menyediakan ruangan tau tempat kegiatan motorik contohnya saat senam kami mengajak anak untuk senam di lapangan terbuka dan menyediakan alat untuk senam seperti spiker dan hp dan juga ketika olahraga main bola kami menyediakan bola besar dan bola kecil untuk mereka bermain di sekolah”.

P : “Apakah ibu memberikan sarana dan prasarana motorik kasar yang aman dan nyaman di gunakan oleh anak?”

GK.A : “Iya ibu selalu memastikan alat atau media yang digunakan anak untuk bermain itu aman dan nyaman digunakan anak dan tempat untuk anak bermain juga aman”.

P : “Apakah ibu memastikan kondisi kesehatan anak sebelum melakukan kegiatan pembelajaran motorik kasar?”

GK.A : “Iya, ibu sebelum jam pelajaran di mulai ibu selalu menanyakan kabar atau kondisi anak apakah anak dalam keadaan sehat supaya nanti pas pelajaran berlangsung tidak anak hambatan sehinga proses belajar dapat terlaksana dengan baik”.

P : “Apakah ibu memastikan anak dalam kondisi sehat ketika anak melakukan kegiatan motorik kasar yang memerlukan banyak gerakan dan tenaga?”

GK.A : “Iya, ibu pasti memastikan anak dalam keadaan sehat sebelum ibu mengajak anak untuk melakukan kegiatan motorik kasar disekolah”.

P : “Apakah ibu kurang mengetahui mana anak yang memiliki riwayat penyakit serius dan tidak sehingga kegiatan motorik kasar kurang efektif?”

GK.A : “Tidak kak, ibu tidak mengecek apakah anak memiliki riwayat penyakit serius tetapi biasa kami menanyakan kepada orang tua secara langsung apakah anaknya memiliki riwayat penyakit atau tidak tapi untuk saat ini siswa kami tidak ada yang memiliki riwayat penyakit serius.”

P : “Apakah ibu tidak mengecek tumbuh kembang anak terlebih dahulu untuk menentukan kegiatan motorik yang cocok dilakukan anak?”

GK.A : “Tidak, ibu melakukan pengecekan terlebih dahulu bisa kalau di sekolah kami itu selalu diadakan pengecekan kesehatan pada anak di periksa seperti stanting anak, pemeriksaan gigi, tinggi badan, berat badan dan gizi anak tapi hal ini dilakukan di tempat posyandu bukan disekolah jadi kami membawa anak-anak ke sana”.

P : “Apakah ibu tidak memastikan kondisi kesehatan anak terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan motorik kasar anak?”

GK.A : “Tidak kak, ibu selalu melihat atau menanyakan jika ada anak yang cemberut didalam kelas atau kurang sehat ibu menanyakan kenapa kurang bersemangat hari ini ibu meminta mereka untuk menceritakan kenapa kurang semangat belajarnya”.

P : “Apakah ibu membiarkan anak yang sakit ikut kegiatan motorik kasar?”

GK.A : “Tidak kak, ibu kalau mengajar anak sebelum memasuki pembelajaran ibu menanyakan dulu konsisi atau kabar anak di hari itu takutanak ada yang kurang sehata atau lagi marah biar pembelajan efektif jadi ibu pastikan mereka semangat sebelum melakukan pembelajaran”.

P : “Apakah ibu tidak mengecek keadaan lingkungan sekitar saat mengajak anak bermain motorik kasar?”

GK.A : “Ibu ketika akan mengajak anak melakukan motorik kasar seperti bermain bola dilapangan samping sekolah ibu memastikan lapangan tersebut tidak ada benda-benda yang dapat melukai anak sehinga anak dapat bermain dengan aman.”

P : “Apakah ibu kurang memperhatikan lingkungan sekitar aman tidaknya untuk anak melakukan motorik kasar?”

GK.A : “Tidak ibu sebelum mengajak anak melakukan kegiatan motorik kasar di luar kelas seperti dilapangan ibu pastikan lapangan itu aman dari kayu atau batu besar yang dapat melukai kaki anak tau membuat anak tersandung saat bermain.”

P : “Apakah ibu tidak memberi kebebasan kepada anak untuk melakukan motorik kasar?”

GK.A : “Tidak ibu memberikan kebebasan kepada anak untuk mencoba atau melakukan motorik kasar yang ibu ajarkan secara mandiri”.

P : “Apakah ibu membatasi anak melakukan motorik kasar?”

GK.A : “Tidak ibu memberi kebebasan kepada anak melakukan motorik kasar biasanya ibu meminta mereka untuk melakukan gerakan motorik kasar secara bergantian”.

P : “Apakah ibu mencontohkan keterampilan gerak motorik kasar ke pada anak?”

GK.A : “Iya ibu memberikan contoh terlebih dahulu supaya anak dapat menirukan gerakan motorik kasar yang ibu ajarkan kepada anak”.

P : “Apakah Ibu memastikan anak dapat menirukan gerakan yang dicontohkan walaupun tidak sempurna?”

GK.A : “Iya ibu memastikan bahwa anak dapat mengikuti contoh gerakan yang ibu ajarkan kepada anak”.

P : “Apakah Ibu memberi pengarahan kepada anak sebelum melakukan kegiatan motorik kasar ?”

GK.A : “Iya ibu memberikan arahan terlebih dahulu kepada anak pada saat bermain bola misalnya anak diminta untuk bergantian dan tidak berebut”.

- P : “Apakah Ibu memastikan anak mengikuti petunjuk atau arahan yang di berikan sebelum melakukan kegiatan motorik kasar?”
- GK.A : “Iya ibu memastikan anak paham perintah atau arahan yang ibu berikan jadi pada saat bermain nanti anak tidak rebutan dan berkelahi”.
- P : “Apakah ibu mengamati setiap sikap dan tindakan anak pada saat melakukan motorik kasar?”
- GK.A : “Iya ibu, mengamati tingkah laku anak ketika melakukan kegiatan motorik kasar misanya ketika senam bersama ibu mengamati anak siapa yang serius ikut dan siapa yang hanya main-main saja”.
- P : “Apakah ibu memastikan anak melakukan motorik kasar dengan sikap dan tindakan yang sesuai keinginan yang ingin di capai dalam pembelajaran?”
- GK.A : “Iya ibu memastikan anak melakukan motorik kasar dengan sikap dan tindakan mengikuti arahan dan perintah yang di arahkan sehingga anak dapat melakukan kegiatan motorik sesuai dengan yang diinginkan”.
- P : “Apakah ibu merangkai kegiatan motorik kasar anak terlebih dahulu sebelum di ajarkan kepada anak?”
- GK.A : “Iya sebelum melakukan kegiatan motorik kasar anak biasa ibu mencari kegiatan yang cocok untuk dilakukan anak biar nanti kegiatannya tidak malah membahayakan anak pada saat bermain”.

P : “Apakah ibu membuat urutan yang tepat dalam menentukan kegiatan motorik kasar apa yang akan dilakukan terlebih dahulu untuk mencapai hasil yang di harapkan?”

GK.A : “Iya ibu saat akan mengajarkan senam kepada anak ibu mengajarkan dari gerakan yang mudah ke gerakan yang sulit”.

P : “Apakah ibu menuntut anak didik menjadikan semua keterampilan motorik yang diajarkan menjadi kebiasaan anak, atau menjadi keterampilan yang natural dalam diri mereka?”

GK.A : “Iya ibu mengajarkan kegiatan motorik kasar anak supaya dapat menjadi suatu keterampilan atau menjadi sebuah bakat dari dalam diri anak”.

P : “Apakah ibu memastikan anak menguasai setiap gerakan motorik kasar yang diajarkan selama kegiatan?”

GK.A : “Iya setiap melakukan kegiatan motorik ibu memastikan anak menguasai gerakan-gerakan seperti senam atau olahraga bersama ibu pastikan mereka hapal gerakan tersebut.”

Lampiran 9**Lembar Hasil wawancara siswa****Identitas**

Narasumber : Siswa Kelas A

Siswa : AB

Hari /Tanggal : Rabu 1 November 2023

Waktu : 09:00-10:00 WIB

Tempat : TK Pelangi Desa Pelimping

P : “Selamat pagi dek, apakabarnya hari ini?”

SK.A : “Pagi Bu, baik Bu”

P : “Bagus kalau begitu, ibu hari ini mau melakukan wawancara sama adek jadi ibu mau tanya-tanya sama adek boleh kan?”

SK.A : “Iya boleh Bu”

P : “Baik kalau boleh, ibu mulai ya, perkenalkan nama ibu, ibu Cici, adek namanya siapa?”

SK.A : “Nama saya Abel bu”

P : “Baik Abel ibu mulai pertanyaannya ya, apakah Abel paham ketika belajar gerak berjalan mundur sama bu guru tanpa terjatuh atau menanbrak?”

SK.A : “Iya sudah, sudah bisa seimbang”.

P : “Apakah Abel sudah bisa berjalan mundur dan dapat menjaga keseimbangan tubuh sehinga tidak mudah terjatuh?”

SK.A : “Iya, sudah bisa berjalan mundur tanpa jatuh”.

P : “Apakah Abel sudah bisa menangkap dan melempar bola dengan lemparan tinggi dan rendah?”

SK.A : “Iya sudah bisa”.

P : “Apakah Abel sudah bisa menangkap dan melempar bola dengan tepat dan tidak meleset?”

SK.A : “Iya sudah bisa melempar dan menangkap bola dengan tepat”.

P : “Apakah Abel sudah bisa melambung bola dengan jarak jauh dan dekat?”

SK.A : “Iya sudah bu melambung bola”

P : “Apakah Abel sudah bisa melambung bola dengan lambungan tinggi dan rendah?”

SK.A : “Iya sudah bisa bu”.

P : “Apakah Abel sudah bisa membawa gelas berisi air tanpa tumpah isinya?”

SK.A : “Tidak, tidak pernah bu”

P : “Apakah Abel dapat menjaga keseimbangan dan dapat memfokuskan diri supaya dapat menjaga keseimbangan gelas berisi air yang Abel bawa supaya tidak tumpah?”

SK.A : “Tidak pernah bu”

P : “Apakah Abel sudah bisa menirukan gerakan binatang, pohon tertiuip angin, pesawat terbang dan sebagainya?”

SK.A : “Sudah bisa bu”

- P : “Apakah Abel dapat melakukan gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang dan sebagainya tanpa bantuan dari gurunya?”
- SK.A : “Sudah bisa bu melompat kek katak”
- P : “Apakah Abel dapat melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi?”
- SK.A : “Iya sudah bisa bu melompat-lompat”
- P : “Apakah Abel dapat melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi tanpa bantuan gurunya?”
- SK.A : “Bisa sendiri bu”
- P : “Apakah Abel merasa termotivasi dan semangat saat melakukan motorik kasar bersama bu guru dan teman-teman?”
- SK.A : “Iya bu, kalau takut maju ibu guru ikut”
- P : “Apakah Abel merasa percaya diri dan mau melakukan kegiatan motorik kasar bersama teman-temanya?”
- SK.A : “Iya berani bu”
- P : “Apakah Abel mendapatkan fasilitas seperti alat untuk Abel dan teman-teman main sama bu guru untuk melakukan kegiatan motorik kasar?”
- SK.A : “Iya ada bola bu”
- P : “Apakah Abel mendapat sarana dan prasarana motorik kasar yang aman dan nyaman di gunakan?”
- SK.A : “Iya aman bu”
- P : “Apakah Abel dapat memberitahukan kepada guru ketika Abel merasa kurang sehat pada saat akan melakukan kegiatan motorik kasar?”

SK.A : “Iya kalau sakit kasi tau bu guru”

P : “Apakah Abel ditanya bu guru sehat atau tidak sebelum melakukan kegiatan motorik kasar?”

SK.A : “Iya bu, kalau Abel sakit ibu guru panggil Mama nanti istirahat di rumah”

P : “Apakah Abel mendapat pengecekan riwayat penyakit serius oleh guru sehingga saat Abel melakukan motorik kasar Abel dapat melakukannya dengan efektif atau dengan baik?”

SK.A : “Dak pernah bu”

P : “Apakah Abel kurang di perhatikan tumbuh kembangnya sehingga kegiatan motorik kasar yang di berikan kurang cocok untuk Abel?”

SK.A : “Dak bu, pernah priksa kesehatan sama teman-teman”

P : “Apakah Abel tidak memberi tahu kepada guru ketika Abel merasa kurang sehat dan memaksakan diri untuk melakukan kegiatan motorik kasar?”

SK.A : “Tidak bu, kalau lagi sakit bilang ibu guru”

P : “Apakah ketika Abel sakit akan kurang afektif saat melakukan kegiatan motorik kasar?”

SK.A : “Iya bu, malas belajar kalaulagi sakit”

P : “Apakah Abel bermain di lingkungan yang tidak aman untuk melakukan kegiatan motorik kasar?”

SK.A : “Aman bu”

P : “Apakah Abel bermain di lingkungan yang kurang aman atau kurang efektif untuk Abel bergerak saat melakukan motorik kasar?”

SK.A : “Tidak bu, kami main di lapangan tempat biasa sering main”

P : “Apakah Abel tidak diberi kebebasan untuk melakukan kegiatan motorik kasar?”

SK.A : “Bebas main bu”

P : “Apakah Abel kurang diberi kesempatan untuk mencoba kegiatan motorik kasar secara mandiri?”

SK.A : “Tidak bu”

P : “Apakah Abel mengikuti contoh keterampilan gerak motorik kasar yang diberikan guru?”

SK.A : “Iya ikut bu”

P : “Apakah Abel dapat menirukan gerakan yang dicontohkan oleh guru walaupun tidak sempurna?”

SK.A : “Bisa bu, bisa mengikuti gerakan senam yang diajarkan ibu guru”

P : “Apakah Abel menerima pengarahan dari guru sebelum melakukan kegiatan motorik kasar?”

SK.A : “Iya ibu guru kasi tau dulu mau main apa nanti sama teman-teman”

P : “Apakah Abel mengikuti petunjuk atau arahan yang di berikan guru sebelum melakukan kegiatan motorik kasar sesuai petunjuk yang diarahkan?”

SK.A : “Iya bu, kalau main gak boleh rebutan”

P : “Apakah Abel merespon kegiatan motorik kasar dengan sikap dan tindakan mengikuti proses kegiatan yang diberikan bu guru?”

SK.A : “Iya bu, ikut belajar dengan baik”

P : “Apakah Abel melakukan motorik kasar dengan sikap dan tindakan yang sesuai keinginan yang ingin di capai dalam pembelajaran?”

SK.A : “Iya bu, ikut senam sampai selesai”

P : “Apakah Abel mengikuti setiap kegiatan motorik kasar yang di berikan guru?”

SK.A : “Iya bu, bola yang dipakai gak keras”

P : “Apakah Abel mengikuti seriap urutan kegiatan yang diberikan guru dengan baik?”

SK.A : “Iya bu”

P : “Apakah Abel menjadikan semua keterampilan motorik yang diajarkan menjadi kebiasaan dan sering Abel lakukan di rumah bersama teman-teman atau menjadi keterampilan yang natural dalam diri Abel?”

SK.A : “Iya bu”

P : “Apakah Abel menguasai setiap gerakan motorik kasar yang diajarkan selama kegiatan motorik di sekolah?”

SK.A : “Iya hapal gerakan senam”

Lembar Hasil wawancara siswa**Identitas**

Narasumber : Siswa Kelas A

Siswa : AD

Hari /Tanggal : Rabu 1 November 2023

Waktu : 09:00-10:00 WIB

Tempat : TK Pelangi Desa Pelimping

P : “Selamat pagi dek, gimana kabarnya hari ini?”

SK.A : “Pagi bu, baik bu”

P : “Bagus kalau begitu, ibu hari ini mau melakukan wawancara sama adek jadi ibu mau tanya-tanya sama adek boleh?”

SK.A : “Iya boleh bu”

P : “Baik kalau boleh, perkenalkan nama ibu, ibu Cici, adek namanya siapa?”

SK.A : “Nama saya Adit bu”

P : “Baik Adit disini ibu mau bertanya, apakah Adit paham ketika belajar gerak berjalan mundur sama bu guru tanpa terjatuh atau menanbrak?”

SK.A : “Iya paham bu”

P : “Apakah Adit sudah bisa berjalan mundur dan dapat menjaga keseimbangan tubuh sehingga tidak mudah terjatuh?”

SK.A : “Iya, sudah bu”

P : “Apakah Adit sudah bisa menangkap dan melempar bola dengan lemparan tinggi dan rendah?”

SK.A : “Iya sudah bisa bu”.

P : “Apakah Adit sudah bisa menangkap dan melempar bola dengan tepat dan tidak meleset?”

SK.A : “Iya sudah bisa bu”

P : “Apakah Adit sudah bisa melambung bola dengan jarak jauh dan dekat?”

SK.A : “Iya sudah bisa bu”

P : “Apakah Adit sudah bisa melambung bola dengan lambungan tinggi dan rendah?”

SK.A : “Udah bisa melambung bola”.

P : “Apakah Adit sudah bisa membawa gelas berisi air tanpa tumpah isinya?”

SK.A : “Dak pernah bu”

P : “Apakah Adit dapat menjaga keseimbangan dan dapat memfokuskan diri supaya dapat menjaga keseimbangan gelas berisi air yang adit bawa supaya tidak tumpah?”

SK.A : “Dak pernah bu”

P : “Apakah Adit sudah bisa menirukan gerakan binatang, pohon tertiuip angin, pesawat terbang dan sebagainya?”

SK.A : “Iya pernah nyanyi sambil gerak-gerak”

P : “Apakah Adit dapat melakukan gerakan binatang, pohon tertiuip angin, pesawat terbang dan sebagainya tanpa bantuan dari gurunya?”

SK.A : “Sudah bu”

P : “Apakah Adit dapat melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi?”

SK.A : “Iya sudah bisa bu”

P : “Apakah Adit dapat melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi tanpa bantuan gurunya?”

SK.A : “Sudah bisa sendiri bu melompat-lompat”

P : “Apakah Adit merasa termotivasi dan semangat saat melakukan motorik kasar bersama bu guru dan teman-teman?”

SK.A : “Iya bu”

P : “Apakah Adit merasa percaya diri dan mau melakukan kegiatan motorik kasar bersama teman-temannya?”

SK.A : “Berani bu, maju kedepan”

P : “Apakah Adit mendapatkan fasilitas seperti alat untuk Adit dan teman-teman main sama bu guru untuk melakukan kegiatan motorik kasar?”

SK.A : “Iya ada bola dua bu”

P : “Apakah Adit mendapat sarana dan prasarana motorik kasar yang aman dan nyaman di gunakan?”

SK.A : “Iya bu”

P : “Apakah Adit dapat memberitahukan kepada guru ketika adit merasa kurang sehat pada saat akan melakukan kegiatan motorik kasar?”

SK.A : “Iya kasi tau bu”

P : “Apakah Adit ditanya bu guru sehat atau tidak sebelum melakukan kegiatan motorik kasar?”

SK.A : “Iya bu kalau sakit di suruh pulang sama bu guru”

P : “Apakah Adit mendapat pengecekan riwayat penyakit serius oleh guru sehingga saat Adit melakukan motorik kasar Adit dapat melakukannya dengan efektif atau dengan baik?”

SK.A : “Tidak pernah bu”

P : “Apakah Adit kurang di perhatikan tumbuh kembangnya sehingga kegiatan motorik kasar yang di berikan kurang cocok untuk Adit?”

SK.A : “Tidak bu”

P : “Apakah Adit tidak memberi tahukan kepada guru ketika adit merasa kurang sehat dan memaksakan diri untuk melakukan kegiatan motorik kasar?”

SK.A : “Tidak bu”

P : “Apakah ketika Adit sakit akan kurang afektif saat melakukan kegiatan motorik kasar?”

SK.A : “Iya bu”

P : “Apakah Adit bermain dilingkungan yang tidak aman untuk melakukan kegiatan motorik kasar?”

SK.A : “Aman bu, main dilapangan bola sama teman-teman”

P : “Apakah Adit bermain di lingkungan yang kurang aman atau kurang efektif untuk adit bergerak saat melakukan motorik kasar?”

SK.A : “Tidak bu, main di lapangan”

P : “Apakah Adit tidak diberi kebebasan untuk melakukan kegiatan motorik kasar?”

SK.A : “Bebas bu kalau main”

P : “Apakah Adit kurang diberi kesempatan untuk mencoba kegiatan motorik kasar secara mandiri?”

SK.A : “Dak bu, gantian kalau main”

P : “Apakah Adit mengikuti contoh keterampilan gerak motorik kasar yang diberikan guru?”

SK.A : “Iya ikut bu guru”

P : “Apakah Adit dapat menirukan gerakan yang dicontohkan oleh guru walaupun tidak sempurna?”

SK.A : “Bisa bu”

P : “Apakah Adit menerima pengarahan dari guru sebelum melakukan kegiatan motorik kasar?”

SK.A : “Iya bu, ibu guru kasi tau dulu”

P : “Apakah Adit mengikuti petunjuk atau arahan yang di berikan guru sebelum melakukan kegiatan motorik kasar sesuai petunjuk yang diarahkan?”

SK.A : “Iya gak boleh rebutan”

P : “Apakah Adit merespon kegiatan motorik kasar dengan sikap dan tindakan mengikuti proses kegiatan yang diberikan bu guru?”

SK.A : “Iya bu, ikut belajar dengan serius”

P : “Apakah Adit melakukan motorik kasar dengan sikap dan tindakan yang sesuai keinginan yang ingin di capai dalam pembelajaran?”

SK.A : “Iya bu, ikut”

P : “Apakah Adit mengikuti setiap kegiatan motorik kasar yang di berikan guru?”

SK.A : “Iya bu, bola yang buat main dari plastik”

P : “Apakah Adit mengikuti seriap urutan kegiatan yang diberikan guru dengan baik?”

SK.A : “Iya bu, ikut kegiatan sampai selesai”

P : “Apakah Adit menjadikan semua keterampilan motorik yang diajarkan menjadi kebiasaan dan sering Adit lakukan di rumah bersama teman-teman atau menjadi keterampilan yang natural dalam diri Adit?”

SK.A : “Iya bu”

P : “Apakah Adit menguasai setiap gerakan motorik kasar yang diajarkan selama kegiatan motorik di sekolah?”

SK.A : “Bisa senam bu”

Lembar Hasil wawancara siswa**Identitas**

Narasumber : Siswa Kelas A

Siswa : PA

Hari /Tanggal : Rabu 2 November 2023

Waktu : 09:00-10:00 WIB

Tempat : TK Pelangi Desa Pelimping

P : “Selamat pagi dek”

SK.A : “Selamat pagi juga bu”

P : “Ibu hari ini mau melakukan wawancara sama adek jadi ibu mau tanya-tanya sama adek boleh?”

SK.A : “Iya boleh bu”

P : “Baik kalau boleh, perkenalkan nama ibu, ibu Cici, adek namanya siapa?”

SK.A : “Nama saya Paskal bu”

P : “Baik paskal ibu mau bertanya, apakah paskal paham ketika belajar gerak berjalan mundur sama bu guru tanpa terjatuh atau menanbrak?”

SK.A : “Iya sudah bisa”

P : “Apakah Paskal sudah bisa berjalan mundur dan dapat menjaga keseimbangan tubuh sehingga tidak mudah terjatuh?”

SK.A : “Iya, sudah bu”

P : “Apakah Paskal sudah bisa menangkap dan melempar bola dengan lemparan tinggi dan rendah?”

SK.A : “Iya sudah bisa bu”.

P : “Apakah Paskal sudah bisa menangkap dan melempar bola dengan tepat dan tidak meleset?”

SK.A : “Iya sudah bu”.

P : “Apakah Paskal sudah bisa melambung bola dengan jarak jauh dan dekat?”

SK.A : “Iya sudah bisa bu”

P : “Apakah Paskal sudah bisa melambung bola dengan lambungan tinggi dan rendah?”

SK.A : “Udah bisa bu”.

P : “Apakah Paskal sudah bisa membawa gelas berisi air tanpa tumpah isinya?”

SK.A : “Dak pernah bu”

P : “Apakah Paskal dapat menjaga keseimbangan dan dapat memfokuskan diri supaya dapat menjaga keseimbangan gelas berisi air yang Paskal bawa supaya tidak tumpah?”

SK.A : “Tidak pernah bu”

P : “Apakah Paskal sudah bisa menirukan gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang dan sebagainya?”

SK.A : “Iya pernah bu”

P : “Apakah Paskal dapat melakukan gerakan binatang, pohon tertiuip angin, pesawat terbang dan sebagainya tanpa bantuan dari gurunya?”

SK.A : “Bisa bu, lompat-lompat”

P : “Apakah Paskal dapat melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi?”

SK.A : “Udah bisa bu”

P : “Apakah Paskal dapat melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi tanpa bantuan gurunya?”

SK.A : “Sudah bisa bu melompat”

P : “Apakah Paskal merasa termotivasi dan semangat saat melakukan motorik kasar bersama bu guru dan teman-teman?”

SK.A : “Iya bu”

P : “Apakah Paskal merasa percaya diri dan mau melakukan kegiatan motorik kasar bersama teman-temanya?”

SK.A : “Berani bu”

P : “Apakah Paskal mendapatkan fasilitas seperti alat untuk adit dan teman-teman main sama bu guru untuk melakukan kegiatan motorik kasar?”

SK.A : “Iya bu ada bola satu besar dan satu kecil, kami main di lapangan”

P : “Apakah Paskal mendapat sarana dan prasarana motorik kasar yang aman dan nyaman di gunakan?”

SK.A : “Iya aman bu”

P : “Apakah Paskal dapat memberitahukan kepada guru ketika Paskal merasa kurang sehat pada saat akan melakukan kegiatan motorik kasar?”

SK.A : “Iya kasi tau bu”

P : “Apakah Paskal ditanya bu guru sehat atau tidak sebelum melakukan kegiatan motorik kasar?”

SK.A : “Iya bu”

P : “Apakah Paskal mendapat pengecekan riwayat penyakit serius oleh guru sehingga saat Paskal melakukan motorik kasar Paskal dapat melakukannya dengan efektif atau dengan baik?”

SK.A : “Dak pernah bu”

P : “Apakah Paskal kurang di perhatikan tumbuh kembangnya sehingga kegiatan motorik kasar yang di berikan kurang cocok untuk abel?”

SK.A : “Tidak bu, kami di periksa kesehatan sama-sama ke posyandu dengan bu guru dan mama”.

P : “Apakah Paskal tidak memberi tahukan kepada guru ketika Paskal merasa kurang sehat dan memaksakan diri untuk melakukan kegiatan motorik kasar?”

SK.A : “Tidak bu”

P : “Apakah ketika Paskal sakit akan kurang afektif saat melakukan kegiatan motorik kasar?”

SK.A : “Iya bu”

P : “Apakah Paskal bermain dilingkungan yang tidak aman untuk melakukan kegiatan motorik kasar?”

SK.A : “Aman bu, kami biasa main bola dilapangan”

P : “Apakah Paskal bermain di lingkungan yang kurang aman atau kurang efektif untuk paskal bergerak saat melakukan motorik kasar?”

SK.A : “Tidak bu”

P : “Apakah Paskal tidak diberi kebebasan untuk melakukan kegiatan motorik kasar?”

SK.A : “Iya bebas bu main”

P : “Apakah Paskal kurang diberi kesempatan untuk mencoba kegiatan motorik kasar secara mandiri?”

SK.A : “Tidak bu”

P : “Apakah Paskal mengikuti contoh keterampilan gerak motorik kasar yang diberikan guru?”

SK.A : “Iya ikut yang ibu guru bilang bu”

P : “Apakah Paskal dapat menirukan gerakan yang dicontohkan oleh guru walaupun tidak sempurna?”

SK.A : “Bisa bu ikut gerakan yang diajarkan bu guru”

P : “Apakah Paskal menerima pengarahan dari guru sebelum melakukan kegiatan motorik kasar?”

SK.A : “Iya bu”

P : “Apakah Paskal mengikuti petunjuk atau arahan yang di berikan guru sebelum melakukan kegiatan motorik kasar sesuai petunjuk yang diarahkan?”

SK.A : “Iya ibu guru bilang kalau main jangan rebutan biar kebagian maiannya”

- P : “Apakah Paskal merespon kegiatan motorik kasar dengan sikap dan tindakan mengikuti proses kegiatan yang diberikan bu guru?”
- SK.A : “Iya belajar dengan serius bu”
- P : “Apakah Paskal melakukan motorik kasar dengan sikap dan tindakan yang sesuai keinginan yang ingin di capai dalam pembelajaran?”
- SK.A : “Iya bu, ikut senam enggak ganggu teman”
- P : “Apakah Paskal mengikuti setiap kegiatan motorik kasar yang di berikan guru?”
- SK.A : “Ikut bu, ikut main bola, bolanya ga keras enggak sakit kena lempar”
- P : “Apakah Paskal mengikuti seriap urutan kegiatan yang diberikan guru dengan baik?”
- SK.A : “Iya bu, ikut kegiatan”
- P : “Apakah Paskal menjadikan semua keterampilan motorik yang diajarkan menjadi kebiasaan dan sering Paskal lakukan di rumah bersama teman-teman atau menjadi keterampilan yang natural dalam diri Paskal?”
- SK.A : “Iya bu, di sekolah diajarkan main bola, kalau di rumah juga main bola seperti yang dilakukan di sekolah”
- P : “Apakah Paskal menguasai setiap gerakan motorik kasar yang diajarkan selama kegiatan motorik di sekolah?”
- SK.A : “Iya bisa bu, ikut gerakan senam hapal sedikit”

Lembar Hasil wawancara siswa**Identitas**

Narasumber : Siswa Kelas A

Siswa : OR

Hari /Tanggal : Rabu 2 November 2023

Waktu : 09:00-10:00 WIB

Tempat : TK Pelangi Desa Pelimping

P : “Selamat pagi dek”

SK.A : “Selamat pagi juga bu”

P : “Ibu hari ini mau melakukan wawancara sama adek jadi ibu mau tanya-tanya sama adek boleh?”

SK.A : “Iya boleh bu”

P : “Baik kalau boleh, perkenalkan nama ibu, ibu Cici, adek namanya siapa?”

SK.A : “Nama saya Orlen bu”

P : “Baik Orlen ibu mau bertanya, apakah Orlen paham ketika belajar gerak berjalan mundur sama bu guru tanpa terjatuh atau menanbrak?”

SK.A : “Iya sudah bisa”

P : “Apakah Orlen sudah bisa berjalan mundur dan dapat menjaga keseimbangan tubuh sehingga tidak mudah terjatuh?”

SK.A : “Iya, sudah bu”

P : “Apakah Orlen sudah bisa menangkap dan melempar bola dengan lemparan tinggi dan rendah?”

SK.A : “Iya udah bisa lempar bola”

P : “Apakah Orlen sudah bisa menangkap dan melempar bola dengan tepat dan tidak meleset?”

SK.A : “Iya sudah bisa bu melempar bola”.

P : “Apakah Orlen sudah bisa melambung bola dengan jarak jauh dan dekat?”

SK.A : “Sudah bisa melambung bola dengan jarak jauh dan dekat”

P : “Apakah Orlen sudah bisa melambung bola dengan lambungan tinggi dan rendah?”

SK.A : “Iya udah bisa bu”

P : “Apakah Orlen sudah bisa membawa gelas berisi air tanpa tumpah isinya?”

SK.A : “Tidak bu”

P : “Apakah Orlen dapat menjaga keseimbangan dan dapat memfokuskan diri supaya dapat menjaga keseimbangan gelas berisi air yang paskal bawa supaya tidak tumpah?”

SK.A : “Dak pernah bu”

P : “Apakah orlen sudah bisa menirukan gerakan binatang, pohon tertiuip angin, pesawat terbang dan sebagainya?”

SK.A : “Pernah nyanyi sambil joget”

- P : “Apakah Orlen dapat melakukan gerakan binatang, pohon tertiuip angin, pesawat terbang dan sebagainya tanpa bantuan dari gurunya?”
- SK.A : “Bisa bu lompat tinggi-tinggi”
- P : “Apakah Orlen dapat melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi?”
- SK.A : “Bisa bu, lari laju-laju”
- P : “Apakah Orlen dapat melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi tanpa bantuan gurunya?”
- SK.A : “Iya bisa bu”
- P : “Apakah Orlen merasa termotivasi dan semangat saat melakukan motorik kasar bersama bu guru dan teman-teman?”
- SK.A : “Iya bu”
- P : “Apakah Orlen merasa percaya diri dan mau melakukan kegiatan motorik kasar bersama teman-temanya?”
- SK.A : “Iya berani bu maju kedepan kelas tapi kadang malu sama teman-teman”
- P : “Apakah Orlen mendapatkan fasilitas seperti alat untuk Orlen dan teman-teman main sama bu guru untuk melakukan kegiatan motorik kasar?”
- SK.A : “Iya ada bola bu”
- P : “Apakah Orlen mendapat sarana dan prasarana motorik kasar yang aman dan nyaman di gunakan?”
- SK.A : “Iya aman digunakan bu”
- P : “Apakah Orlen dapat memberitahukan kepada guru ketika Orlen merasa kurang sehat pada saat akan melakukan kegiatan motorik kasar?”

SK.A : “Iya kasi tau dulu ”

P : “Apakah Orlen ditanya bu guru sehat atau tidak sebelum melakukan kegiatan motorik kasar?”

SK.A : “Iya bu di suruh istirahat”

P : “Apakah Orlen mendapat pengecekan riwayat penyakit serius oleh guru sehingga saat Orlen melakukan motorik kasar Orlen dapat melakukannya dengan efektif atau dengan baik?”

SK.A : “Tidak pernah bu”

P : “Apakah Orlen kurang di perhatikan tumbuh kembangnya sehingga kegiatan motorik kasar yang di berikan kurang cocok untuk Orlen?”

SK.A : “Dak bu, pernah pergi ke posyandu”

P : “Apakah Orlen tidak memberi tahukan kepada guru ketika Orlen merasa kurang sehat dan memaksakan diri untuk melakukan kegiatan motorik kasar?”

SK.A : “Tidak bu”

P : “Apakah ketika Orlen sakit akan kurang afektif saat melakukan kegiatan motorik kasar?”

SK.A : “Iya bu, kalau lagi marahan sama kawan belajar jadi males”

P : “Apakah Orlen bermain dilingkungan yang tidak aman untuk melakukan kegiatan motorik kasar?”

SK.A : “Aman bu kalau main”

P : “Apakah Orlen bermain di lingkungan yang kurang aman atau kurang efektif untuk orlen bergerak saat melakukan motorik kasar?”

SK.A : “Tidak bu”

P : “Apakah Orlen tidak diberi kebebasan untuk melakukan kegiatan motorik kasar?”

SK.A : “Bebas bu”

P : “Apakah Orlen kurang diberi kesempatan untuk mencoba kegiatan motorik kasar secara mandiri?”

SK.A : “Tidak bu”

P : “Apakah Orlen mengikuti contoh keterampilan gerak motorik kasar yang diberikan guru?”

SK.A : “Iya bu, ikut gerakan yang diajarkan bu guru”

P : “Apakah Orlen dapat menirukan gerakan yang dicontohkan oleh guru walaupun tidak sempurna?”

SK.A : “Bisa bu”

P : “Apakah Orlen menerima pengarahan dari guru sebelum melakukan kegiatan motorik kasar?”

SK.A : “Iya bu, dikasi tau dulu”

P : “Apakah Orlen mengikuti petunjuk atau arahan yang di berikan guru sebelum melakukan kegiatan motorik kasar sesuai petunjuk yang diarahkan?”

SK.A : “Iya bu, main sama-sama dengan teman”

P : “Apakah Orlen merespon kegiatan motorik kasar dengan sikap dan tindakan mengikuti proses kegiatan yang diberikan bu guru?”

SK.A : “Iya bu, kalau disuruh ibu guru belajar orlen belajar dengan serius”

P : “Apakah Orlen melakukan motorik kasar dengan sikap dan tindakan yang sesuai keinginan yang ingin di capai dalam pembelajaran?”

SK.A : “Iya bu ikut senam”

P : “Apakah Orlen mengikuti setiap kegiatan motorik kasar yang di berikan guru?”

SK.A : “Iya bu, kena bolanya gak sakit”

P : “Apakah Orlen mengikuti seriap urutan kegiatan yang diberikan guru dengan baik?”

SK.A : “Iya bu, ikut senam sampai selesai”

P : “Apakah Orlen menjadikan semua keterampilan motorik yang diajarkan menjadi kebiasaan dan sering Orlen lakukan di rumah bersama teman-teman atau menjadi keterampilan yang natural dalam diri Orlen?”

SK.A : “Iya bu, aku suka main bola kaki”

P : “Apakah Orlen menguasai setiap gerakan motorik kasar yang diajarkan selama kegiatan motorik di sekolah?”

SK.A : “Iya hapal bu”

Lembar Hasil wawancara siswa**Identitas**

Narasumber : Siswa Kelas A

Siswa : JH

Hari /Tanggal : Rabu 3 November 2023

Waktu : 09:00-10:00 WIB

Tempat : TK Pelangi Desa Pelimping

P : “Selamat pagi dek”

SK.A : “Selamat pagi juga bu”

P : “Ibu hari ini mau melakukan wawancara sama adek jadi ibu mau tanya-tanya sama adek boleh?”

SK.A : “Iya boleh bu”

P : “Baik kalau boleh, perkenalkan nama ibu, ibu Cici, adek namanya siapa?”

SK.A : “Nama saya Jhoen bu”

P : “Baik Jhoen ibu mau bertanya, apakah jhoen paham ketika belajar gerak berjalan mundur sama bu guru tanpa terjatuh atau menanbrak?”

SK.A : “Iya sudah bisa”

P : “Apakah Jhoen sudah bisa berjalan mundur dan dapat menjaga keseimbangan tubuh sehingga tidak mudah terjatuh?”

SK.A : “Iya, sudah bu”

P : “Apakah Jhoen sudah bisa menangkap dan melempar bola dengan lemparan tinggi dan rendah?”

SK.A : “Iya udah bisa nangkap bola sama lempar bola”

P : “Apakah Jhoen sudah bisa menangkap dan melempar bola dengan tepat dan tidak meleset?”

SK.A : “Iya sudah bisa melempar dan nangkap bola”.

P : “Apakah Jhoen sudah bisa melambung bola dengan jarak jauh dan dekat?”

SK.A : “Iya udah bisa bu melambung bola”

P : “Apakah Jhoen sudah bisa melambung bola dengan lambungan tinggi dan rendah?”

SK.A : “Sudah bisa melambung bola dengan lambungan tinggi dan rendah”

P : “Apakah Jhoen sudah bisa membawa gelas berisi air tanpa tumpah isinya?”

SK.A : “Tidak pernah bu”

P : “Apakah Jhoen dapat menjaga keseimbangan dan dapat memfokuskan diri supaya dapat menjaga keseimbangan gelas berisi air yang paskal bawa supaya tidak tumpah?”

SK.A : “Dak pernah bu”

P : “Apakah Jhoen sudah bisa menirukan gerakan binatang, pohon tertiuip angin, pesawat terbang dan sebagainya?”

SK.A : “Pernah bu”

- P : “Apakah Jhoen dapat melakukan gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang dan sebagainya tanpa bantuan dari gurunya?”
- SK.A : “Udah bisa bu”
- P : “Apakah Jhoen dapat melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi?”
- SK.A : “Iya bisa bu melompat depan belakang saat senam”
- P : “Apakah Jhoen dapat melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi tanpa bantuan gurunya?”
- SK.A : “Bisa sendiri bu melompat, loncat dan lari”
- P : “Apakah Jhoen merasa termotivasi dan semangat saat melakukan motorik kasar bersama bu guru dan teman-teman?”
- SK.A : “Iya bu”
- P : “Apakah Jhoen merasa percaya diri dan mau melakukan kegiatan motorik kasar bersama teman-temanya?”
- SK.A : “Iya berani bu maju kedepan”
- P : “Apakah Jhoen mendapatkan fasilitas seperti alat untuk Jhoen dan teman-teman main sama bu guru untuk melakukan kegiatan motorik kasar?”
- SK.A : “Iya ada bola bu”
- P : “Apakah Jhoen mendapat sarana dan prasarana motorik kasar yang aman dan nyaman di gunakan?”
- SK.A : “Iya bu”
- P : “Apakah Jhoen dapat memberitahukan kepada guru ketika Jhoen merasa kurang sehat pada saat akan melakukan kegiatan motorik kasar?”

SK.A : “Iya kasi tau bu”

P : “Apakah Jhoen ditanya bu guru sehat atau tidak sebelum melakukan kegiatan motorik kasar?”

SK.A : “Iya bu suruh pulang”

P : “Apakah Jhoen mendapat pengecekan riwayat penyakit serius oleh guru sehingga saat orlen melakukan motorik kasar jhoen dapat melakukannya dengan efektif atau dengan baik?”

SK.A : “Tidak pernah bu”

P : “Apakah Jhoen kurang di perhatikan tumbuh kembangnya sehingga kegiatan motorik kasar yang di berikan kurang cocok untuk Jhoen ?”

SK.A : “Dak bu”

P : “Apakah Jhoen tidak memberi tahukan kepada guru ketika Jhoen merasa kurang sehat dan memaksakan diri untuk melakukan kegiatan motorik kasar?”

SK.A : “Tidak bu, kalau marah bilang sama bu guru”

P : “Apakah ketika Jhoen sakit akan kurang afektif saat melakukan kegiatan motorik kasar?”

SK.A : “Iya bu”

P : “Apakah Jhoen bermain dilingkungan yang tidak aman untuk melakukan kegiatan motorik kasar?”

SK.A : “Aman bu”

P : “Apakah Jhoen bermain di lingkungan yang kurang aman atau kurang efektif untuk Jhoen bergerak saat melakukan motorik kasar?”

SK.A : “Tidak bu, kami kalau main dilapangan bola samping sekolah main disana enak luas”

P : “Apakah Jhoen tidak diberi kebebasan untuk melakukan kegiatan motorik kasar?”

SK.A : “Bebas bu”

P : “Apakah Jhoen kurang diberi kesempatan untuk mencoba kegiatan motorik kasar secara mandiri?”

SK.A : “Tidak bu, suruh coba sendiri nanti gantian sama teman”

P : “Apakah Jhoen mengikuti contoh keterampilan gerak motorik kasar yang diberikan guru?”

SK.A : “Iya bu, ikut yang dibilang bu guru”

P : “Apakah Jhoen dapat menirukan gerakan yang dicontohkan oleh guru walaupun tidak sempurna?”

SK.A : “Bisa bu, ikut yang diajarkan bu guru”

P : “Apakah Jhoen menerima pengarahan dari guru sebelum melakukan kegiatan motorik kasar?”

SK.A : “Iya bu, dikasi tau dulu”

P : “Apakah Jhoen mengikuti petunjuk atau arahan yang di berikan guru sebelum melakukan kegiatan motorik kasar sesuai petunjuk yang diarahkan?”

SK.A : “Iya bu, main giliran dengan teman”

P : “Apakah Jhoen merespon kegiatan motorik kasar dengan sikap dan tindakan mengikuti proses kegiatan yang diberikan bu guru?”

SK.A : “Iya ikut belajar bu”

P : “Apakah Jhoen melakukan motorik kasar dengan sikap dan tindakan yang sesuai keinginan yang ingin di capai dalam pembelajaran?”

SK.A : “Iya ikut bu”

P : “Apakah Jhoen mengikuti setiap kegiatan motorik kasar yang di berikan guru?”

SK.A : “Iya bu”

P : “Apakah Jhoen mengikuti seriap urutan kegiatan yang diberikan guru dengan baik?”

SK.A : “Iya bu”

P : “Apakah Jhoen menjadikan semua keterampilan motorik yang diajarkan menjadi kebiasaan dan sering Jhoen lakukan di rumah bersama teman-teman atau menjadi keterampilan yang natural dalam diri Jhoen?”

SK.A : “Iya bu”

P : “Apakah Jhoen menguasai setiap gerakan motorik kasar yang diajarkan selama kegiatan motorik di sekolah?”

SK.A : “Gerakan senam hapal bu”

Lampiran 10

a. Reduksi Data Hasil Wawancara TK Pelangi Desa Pelimping

No	Aspek Yang Diteliti	Komponen	Transkrip Wawancara	Kesimpulan
1.	Aktivitas Yang Dilakukan Guru Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Pada Kelompok A Di TK Pelangi Desa Pelimping Tahun Pelajaran 2023/2024	<p>1. Aktivitas yang dilakukan guru dalam mengembangkan motorik kasar anak seimbang saat berjalan mundur.</p> <p>a. Guru mengajarkan anak seimbang saat berjalan mundur.</p>	<p>1. “Iya perna ibu mengajarkan motorik kasar anak seperti berjalan mundur itu biasa kami lakukan pada saat senam di dalam gerakan senam ada gerakan yang megajarkan anak untuk bergerak berjalan maju dan mundur” (WGK.A/AWT/30.10.2023)</p> <p>2. “Iya sudah, sudah bisa seimbang”. (WSK.A/AB/01.11.2023)</p> <p>3. “Iya paham bu” (WSK.A/AD/01.11.2023)</p> <p>4. “Iya sudah bisa” (WSK.A/PA/02.11.2023)</p> <p>5. “Iya sudah bisa”</p>	Guru memang mengajarkan motorik kasar anak yaitu seimbang saat berjalan mundur yang guru masukan kedalam gerakan pada saat senam.

			<p>(WSK.A/OR/02.11.2023)</p> <p>6. “Iya sudah bisa”</p> <p>(WSK.A/JH/03.11.2023)</p>	
		<p>b. Guru memastikan anak bisa berjalan mundur tanpa terjatuh</p>	<p>1. “Iya ibu selalu mengawasi anak atau memastikan anak untuk selalu aman saat melakukan setiap kegiatan dan ibu memastika merka bisa melakukan kegiatan tersebut dengan benar”.</p> <p>(WGK.A/AWT/30.10.2023)</p> <p>2. “Iya, sudah bisa berjalan mundur tanpa jatuh”.</p> <p>(WSK.A/AB/01.11.2023)</p> <p>3. “Iya, sudah bu”</p> <p>(WSK.A/AD/01.11.2023)</p> <p>4. “Iya sudah bu”</p> <p>(WSK.A/PA/02.11.2023)</p> <p>5. “Iya sudah bu”</p> <p>(WSK.A/OR/02.11.2023)</p> <p>6. “Iya sudah bu”</p> <p>(WSK.A/JH/03.11.2023)</p>	<p>Bahwa guru memastikan anak bisa melakukan kegiatan tersebut dan memastikan anak aman saat melakukannya.</p>

		<p>2. Melempar dan menangkap bola</p> <p>a. Guru mengajarkan anak cara melempar dan menangkap bola</p>	<p>1. “Iya pernah ibu melakukan kegiatan melempar dan menangkap bola sebagai selingan saat belajar supaya anak-anak tidak merasa bosan disini ibu memiliki dua bola satu bola yang besar dan yang satu bola kecil yang sering kami gunakan di sekolah untuk anak bermain”. (WGK.A/AWT/30.10.2023)</p> <p>2. “Iya sudah bisa”. (WSK.A/AB/01.11.2023)</p> <p>3. “Iya sudah bisa bu” (WSK.A/AD/01.11.2023)</p> <p>4. “Iya udah bisa bu” (WSK.A/PA/02.11.2023)</p> <p>5. “Iya udah bisa lempar bola” (WSK.A/OR/02.11.2023)</p> <p>6. “iya udah bisa nangkap bola sama lempar bola” (WSK.A/JH/03.11.2023)</p>	<p>Guru pernah mengajarkan anak cara melempar dan menangkap bola sebagai kegiatan motorik kasar anak.</p>
		<p>b. Guru memastikan</p>	<p>1. “Iya ibu selalu memastikan anak bisa melakukan kegiatan</p>	<p>Guru selalu memastikan anak</p>

		<p>anak bisa melempar dan menangkap bola dengan tepat</p>	<p>yang di berikan bisanya ibu akan meminta mereka untuk mengulanginya kembali jika belum bisa melakukan kegiatan tersebut dengan benar”.</p> <p>(WGK.A/AWT/30.10.2023)</p> <p>2. “Iya sudah bisa melempar dan menangkap bola dengan tepat”.</p> <p>(WSK.A/AB/01.11.2023)</p> <p>3. “Iya sudah bisa bu”.</p> <p>(WSK.A/AD/01.11.2023)</p> <p>4. “Iya sudah bu”.</p> <p>(WSK.A/PA/02.11.2023)</p> <p>5. “Iya sudah bisa bu melempar bola”.</p> <p>(WSK.A/OR/02.11.2023)</p> <p>6. “Iya sudah bisa melempar dan nangkap bola”.</p> <p>(WSK.A/JH/03.11.2023)</p>	<p>sudah bisa melakukan kegiatan yang di ajarkan sebisanya</p>
		<p>3. Melambungkan bola</p>	<p>1. “Iya ibu juga mengajarkan mereka cara melambung bola</p>	<p>Guru memang memastikan anak</p>

		<p>a. Guru mengajarkan anak cara melambungkan bola</p>	<p>biasanya kami lakukan di dalam kelas seperti kegiatan yang sebelumnya” (WGK.A/AWT/30.10.2023) 2. “Iya sudah bu melambung bola” (WSK.A/AB/01.11.2023) 3. “Iya sudah bisa bu” (WSK.A/AD/01.11.2023) 4. “Iya sudah bisa bu” (WSK.A/PA/02.11.2023) 5. “Sudah bisa melambung bola dengan jarak jauh dan dekat” (WSK.A/OR/02.11.2023) 6. “Iya udah bisa bu melambung bola” (WSK.A/JH/03.11.2023)</p>	<p>bisa melakukan kegiatan melambung bola secara benar.</p>
		<p>b. Guru memastikan anak dapat melambungkan bola dengan benar</p>	<p>1. “Iya ibu memastikan anak bisa melakukan kegiatan melambung bola dengan benar biasanya ibu akan mengajari mereka satu persatu untuk melambungkan bola”. (WGK.A/AWT/30.10.2023)</p>	<p>Guru memang memastikan anak bisa melakukan kegiatan melambung bola secara benar.</p>

			<p>2. “Iya sudah bisa bu”. (WSK.A/AB/01.11.2023)</p> <p>3. “Udah bisa melambung bola”. (WSK.A/AD/01.11.2023)</p> <p>4. “Udah bisa bu”. (WSK.A/PA/02.11.2023)</p> <p>5. “Iya udah bisa bu” (WSK.A/OR/02.11.2023)</p> <p>6. “Sudah bisa melambung bola dengan lambungan tinggi dan rendah” (WSK.A/JH/03.11.2023)</p>	
		<p>4. Membawa gelas berisi air tanpa tumpah isinya</p> <p>a. Guru mengajarkan anak membawa gelas berisi air tanpa tumpah isinya</p>		
		<p>b. Guru memastikan anak dapat</p>		

		menjaga keseimbangan dan konsentrasi supaya gelas berisi air yang dibawanya tidak tumpah		
		<p>5. Menirukan gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang dan sebagainya.</p> <p>a. Guru mengajarkan anak macam-macam gerakan seperti gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang dan sebagainya</p>	<p>1. “Iya pernah bisanya ibu, melakukan kegiatan tersebut saat bernyanyi dengan gerakan dan pada saat membahas tema hewa atau binatang, dan alat tranfortasi”. (WGK.A/AWT/30.10.2023)</p> <p>2. “Sudah bisa bu” (WSK.A/AB/01.11.2023)</p> <p>3. “Iya pernah nyanyi sambil gerak-gerak” (WSK.A/AD/01.11.2023)</p> <p>4. “Iya pernah bu” (WSK.A/PA/02.11.2023)</p> <p>5. “Pernah nyanyi sambil joget”</p>	<p>Maka dapat disimpulkan bahwa guru memang mengajarkan anak berbagai macam gerakan seperti gerakan binatang, pesawat terbang, pohon tertiup angin dan sebagainya di sekolah.</p>

			<p>(WSK.A/OR/02.11.2023)</p> <p>6. “ Pernah bu”</p> <p>(WSK.A/JH/03.11.2023)</p>	
		<p>b. Guru memastikan anak dapat melakukan gerakan gerakan yang di ajarkan seperti gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang dan sebagainya</p>	<p>1. “Iya ibu selalu memastikan anak bisa melakukan kegiatan yang ibu ajarkan bisanya ibu kan melihat jika ada salah satu yang belum bisa ibu akan menyuruhnya mengulangi gerakan tersebut beberapa kali sampai anak paham dan bisa melakukannya”</p> <p>(WGK.A/AWT/30.10.2023)</p>	<p>Disimpulkan bahwa hal ini sudah dilakukan guru untuk memastikan bahwa anak sudah benar-benar bisa melakukan pembelajaran yang diajarkan oleh guru kepada anak.</p>

			<ol style="list-style-type: none"> 2. “Sudah bisa bu melompat kek katak” (WSK.A/AB/01.11.2023) 3. “ Sudah bu” (WSK.A/AD/01.11.2023) 4. “Bisa bu, lompat-lompat” (WSK.A/PA/02.11.2023) 5. “Bisa bu lompat tinggi-tinggi” (WSK.A/OR/02.11.2023) 6. “ Udah bisa bu” (WSK.A/JH/03.11.2023) 	
		<p>6. Melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi.</p> <p>a. Guru mengajarkan anak gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Iya ibu mengajarkan anak gerakan melompat, meloncat dan berlari. Biasanya kegiatan ini kami ajarkan pada saat senam tapi kadang juga kami lakukan di hari-hari biasa sebagai selingan saat jam pelajaran”. (WGK.A/AWT/30.10.2023) 2. “Iya sudah bisa bu melompat-lompat” (WSK.A/AB/01.11.2023) 	<p>Hal ini benar-benar dilakukan guru dan diajarkan disekolah sebagai salah satu srategi untuk mengembangkan motorik kasar anak dan mereka lakukan saat kegiatan senam atau olahraga bersama disekolah.</p>

			<ol style="list-style-type: none"> 3. “Iya sudah bisa bu” (WSK.A/AD/01.11.2023) 4. “Udah bisa bu” (WSK.A/PA/02.11.2023) 5. “Bisa bu lari laju-laju” (WSK.A/OR/02.11.2023) 6. “Iya bisa bu melompat depan belakang saat senam” (WSK.A/JH/03.11.2023) 	
		<p>b. Guru memastikan anak dapat melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi dengan gerakan yang benar</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Iya ibu selalu memastikan anak bisa melakukan kegiatan yang dilakukan untuk supaya mereka bisa melakukan kegiatan atau gerakan tersebut dengan benar”. (WGK.A/AWT/30.10.2023) 2. “Bisa sendiri bu” (WSK.A/AB/01.11.2023) 3. “Sudah bisa sendiri bu melompat-lompat” (WSK.A/AD/01.11.2023) 4. “Sudah bisa bu melompat” (WSK.A/PA/02.11.2023) 	<p>Hal ini benar dilakukan guru dimana guru memastikan anak sudah bisa melakukan gerakan tersebut dengan benar dan anak sudah bisa melakukannya tanpa bantuan oleh guru dan juga teman-temannya.</p>

			<p>5. “Iya bisa bu” (WSK.A/OR/02.11.2023)</p> <p>6. “Bisa sendiri bu melompat, loncat dan lari” (WSK.A/JH/03.11.2023)</p>	
2.	Faktor Penghambat Dan Faktor Pendukung Strategi Guru Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Pada Kelompok A Di Tk Pelangi Desa Pelimping Tahun Pelajaran 2023/2024	<p>(Faktor pendukung)</p> <p>1. Dukungan dari sekolah atau orang tua.</p> <p>a. Guru memberi dukungan atau motivasi kepada anak</p>	<p>1. “Iya ibu ketika anak di suruh melakukan kegiatan seperti bernyanyi didepan kelas dengan gerakan biasanya anak akan merasa kurang percaya diri dan malu jika disuruh maju kedepan untuk menumbuhkan rasa percaya diri anak ibu biasa akan memberi semangat kepada anak dan mengatakan kalau dia pasti bisa melakukannya dan menyuruhnya untuk mencoba terlebih dahulu” (WGK.A/AWT/30.10.2023)</p> <p>2. “Iya bu, kalau takut maju ibu guru ikut” (WSK.A/AB/01.11.2023)</p> <p>3. “Iya bu”</p>	Guru benar-benar memberi dukungan dan motivasi anak agar anak berani dan percaya diri ketika diminta maju kedepan kelas.

			<p>(WSK.A/AD/01.11.2023)</p> <p>4. “Iya bu” (WSK.A/PA/02.11.2023)</p> <p>5. “Iya bu” (WSK.A/OR/02.11.2023)</p> <p>6. “Iya bu” (WSK.A/JH/03.11.2023)</p>	
		<p>b. Guru memberi semangat kepada anak untuk selalu percaya diri dalam melakukan kegiatan motorik kasar bersama teman di sekolah</p>	<p>1. “Iya ibu memberi semangat kepada anak yang kurang percaya diri ketika diminta maju kedepan atau di minta mencoba melakukan sesuatu misalnya menendang bola dia tidak mau dengan alasan tidak bisa biasa ibu membujuknya dan mengatakan kaalau dia pasti bisa kita coba dulu”. (WGK.A/AWT/30.10.2023)</p> <p>2. “Iya berani bu” (WSK.A/AB/01.11.2023)</p> <p>3. “Berani bu, maju kedepan” (WSK.A/AD/01.11.2023)</p> <p>4. “ Berani bu”</p>	<p>Guru memberi semangat kepada anak untuk membantu anak percaya diri.</p>

			<p>(WSK.A/PA/02.11.2023)</p> <p>5. “Iya berani bu maju kedepan kelas tapi kadang malu sama teman-teman”</p> <p>(WSK.A/OR/02.11.2023)</p> <p>6. “Iya berani bu maju kedepan”</p> <p>(WSK.A/JH/03.11.2023)</p>	
		<p>2. Fasilitas sarana dan prasarana</p> <p>a. Guru memberikan fasilitas motorik kasar untuk anak belajar di sekolah sebagai alat penunjang pembelajaran motorik kasar</p>	<p>1. “Iya, ibu dan guru lainnya memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang baik dan aman untuk anak menyediakan ruangan tau tempat kegiatan motorik contohnya saat senam kami mengajak anak untuk senam di lapangan terbuka dan menyediakan alat untuk senam seperti spiker dan HP dan juga ketika olahraga main bola kami menyediakan bola besar dan bola kecil untuk mereka bermain di sekolah”.</p>	<p>Guru memang menyediakan fasilitas sarana dan prasarana untuk anak belajar motorik kasar di sekolah.</p>

			<p>(WGK.A/AWT/30.10.2023)</p> <p>2. “Iya ada bola bu” (WSK.A/AB/01.11.2023)</p> <p>3. “Iya ada bola dua bu” (WSK.A/AD/01.11.2023)</p> <p>4. “Iya bu ada bola satu besar dan satu kecil, kami main di lapangan” (WSK.A/PA/02.11.2023)</p> <p>5. “Iya ada bola bu” (WSK.A/OR/02.11.2023)</p> <p>6. “ Iya ada bola bu” (WSK.A/JH/03.11.2023)</p>	
		<p>b. Guru memberikan sarana dan prasarana motorik kasar yang aman dan nyaman di gunakan oleh anak</p>	<p>1. “Iya ibu selalu memastikan alat atau media yang digunakan anak untuk bermain itu aman dan nyaman digunakan anak dan tempat untuk anak bermain juga aman”. (WGK.A/AWT/30.10.2023)</p> <p>2. “Iya aman bu” (WSK.A/AB/01.11.2023)</p> <p>3. “Iya bu”</p>	<p>Guru menyediakan sarana dan prasarana yang aman dan nyaman digunakan oleh anak.</p>

			<p>(WSK.A/AD/01.11.2023)</p> <p>4. “Iya aman bu” (WSK.A/PA/02.11.2023)</p> <p>5. “Iya aman digunakan bu” (WSK.A/OR/02.11.2023)</p> <p>6. “Iya bu” (WSK.A/JH/03.11.2023)</p>	
		<p>3. Emosional anak</p> <p>a. Guru memastikan kondisi kesehatan anak sebelum melakukan kegiatan pembelajaran motorik kasar</p>	<p>1. “Iya, ibu sebelum jam pelajaran di mulai ibu selalu menanyakan kabar atau kondisi anak apakah anak dalam keadaan sehat supaya nanti pas pelajaran berlangsung tidak anak hambatan sehinga proses belajar dapat terlaksana dengan baik”. (WGK.A/AWT/30.10.2023)</p> <p>2. “Iya kalau sakit kasi tau bu guru” (WSK.A/AB/01.11.2023)</p> <p>3. “Iya kasi tau bu” (WSK.A/AD/01.11.2023)</p> <p>4. “Iya kasi tau bu”</p>	<p>Guru menanyakan atau memastikan anak dalam keadaan sehat sebelum melakukan pembelajaran agar proses belajar anak dapat berjalan dengan baik.</p>

			<p>(WSK.A/PA/02.11.2023)</p> <p>5. “Iya kasi tau dulu ” (WSK.A/OR/02.11.2023)</p> <p>6. “ Iya kasi tau bu” (WSK.A/JH/03.11.2023)</p>	
		<p>b. Guru memastikan anak dalam kondisi sehat ketika anak melakukan kegiatan motorik kasar yang memerlukan banyak gerakan dan tenaga.</p>	<p>1. “Iya, ibu pasti memastikan anak dalam keadaan sehat sebelum ibu mengajak anak untuk melakukan kegiatan motorik kasar disekolah”. (WGK.A/AWT/30.10.2023)</p> <p>2. “Iya bu, kalau abel sakit ibu guru panggil mama nanti istirahat di rumah” (WSK.A/AB/01.11.2023)</p> <p>3. “Iya bu kalau sakit di suruh pulang sama bu guru” (WSK.A/AD/01.11.2023)</p> <p>4. “Iya bu” (WSK.A/PA/02.11.2023)</p> <p>5. “Iya bu di suruh istirahat” (WSK.A/OR/02.11.2023)</p> <p>6. “Iya bu suruh pulang” (WSK.A/JH/03.11.2023)</p>	<p>Bahwa guru memastikan anak dalam keadaan sehat sebelum guru mengajak anak melakukan kegiatan motorik kasar.</p>

		<p>(Faktor penghambat)</p> <p>7. Pertumbuhan dan perkembangan tubuh anak.</p> <p>a. Guru kurang mengetahui mana anak yang memiliki riwayat penyakit serius dan tidak sehingga kegiatan motorik kasar kurang afektif</p>		
		<p>b. Guru tidak mengecek tumbuh kembang anak terlebih dahulu untuk menentukan kegiatan</p>		

		<p>motorik yang cocok di lakukan anak</p>		
		<p>8.Emosional anak a. Guru tidak memastikan kondisi kesehatan anak dan tidak memastikan kondisi sikap anak yang cemberut seperti sedang marah atau sedih serta murung terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan motorik kasar anak</p>		

		<p>b. Guru membiarkan anak yang sakit ikut kegiatan motorik kasar</p>		
		<p>9. Lingkungan sekitar a. Guru tidak mengecek keadaan lingkungan sekitar saat mengajak anak bermain motorik kasar</p>		
		<p>b. Guru kurang memperhatikan lingkungan sekitar aman tidaknya untuk anak melakukan motorik kasar</p>		

		<p>10. Tidak diberi kebebasan</p> <p>a. Guru tidak memberi kebebasan kepada anak untuk melakukan motorik kasar</p>		
		<p>b. Guru membatasi anak melakukan motorik kasar</p>		
	<p>Strategi Guru Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Pada Kelompok A Di Tk Pelangi Desa Pelimping Tahun Pelajaran 2023/2024</p>	<p>1. Peniruan (imitation)</p> <p>a. Guru mencontohkan keterampilan gerak motorik kasar ke pada anak</p>	<p>1. “Iya ibu memberikan contoh terlebih dahulu supaya anak dapat menirukan gerakan motorik kasar yang ibu ajarkan kepada anak”. (WGK.A/AWT/31.10.2023)</p> <p>2. “Iya ikut bu” (WSK.A/AB/01.11.2023)</p>	<p>Guru memberikan contoh terlebih dahulu kegiatan motorik supaya anak dapat meniru gerakan yang guru contohkan.</p>

			<ol style="list-style-type: none"> 3. “Iya ikut bu guru” (WSK.A/AD/01.11.2023) 4. “Iya ikut yang ibu guru bilang bu” (WSK.A/PA/02.11.2023) 5. “Iya bu, ikut gerakan yang diajarkan bu guru” (WSK.A/OR/02.11.2023) 6. “Iya bu, ikut yang dibilang bu guru” (WSK.A/JH/03.11.2023) 	
		<p>b. Guru memastikan anak dapat menirukan gerakan yang di contohkan walaupun tidak sempurna.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Iya ibu memastikan bahwa anak dapat mengikuti contoh gerakan yang ibu ajarkan kepada anak”. (WGK.A/AWT/31.10.2023) 2. “Bisa bu, bisa mengikuti gerakan senam yang diajarkan ibu guru” (WSK.A/AB/01.11.2023) 3. “Bisa bu” (WSK.A/AD/01.11.2023) 4. “Bisa bu ikut gerakan yang diajarkan bu guru” 	<p>Guru memang memastikan anak dapat melakukan gerakan yang di contohkan gurunya seperti gerakan senam walaupun tidak sempurna.</p>

			<p>(WSK.A/PA/02.11.2023)</p> <p>5. “Bisa bu”</p> <p>(WSK.A/OR/02.11.2023)</p> <p>6. “Bisa bu, ikut yang diajarkan bu guru”</p> <p>(WSK.A/JH/03.11.2023)</p>	
		<p>2. Manipulasi (penggunaan konsep)</p> <p>a. Guru memberi pengarahan kepada anak sebelum melakukan kegiatan motorik kasar</p>	<p>1. “Iya ibu memberikan arahan terlebih dahulu kepada anak pada saat bermain bola misalnya anak diminta untuk bergantian dan tidak berebut”.</p> <p>(WGK.A/AWT/31.10.2023)</p> <p>2. “Iya ibu guru kasi tau dulu mau main apa nanti sama teman-teman”</p> <p>(WSK.A/AB/01.11.2023)</p> <p>3. “Iya bu, ibu guru kasi tau dulu”</p> <p>(WSK.A/AD/01.11.2023)</p> <p>4. “Iya bu”</p> <p>(WSK.A/PA/02.11.2023)</p> <p>5. “Iya bu, dikasi tau dulu”</p> <p>(WSK.A/OR/02.11.2023)</p>	<p>Guru memang memberikan arahan terlebih dahulu kepada anak.</p>

			6. “Iya bu, di kasi tau dulu” (WSK.A/JH/03.11.2023)	
		b. Guru memastikan anak mengikuti petunjuk atau arahan yang di berikan sebelum melakukan kegiatan motorik kasar	1. “Iya ibu memastikan anak paham perintah atau arahan yang ibu berikan jadi pada saat bermain nanti anak tidak rebutan dan berkelahi”. (WGK.A/AWT/31.10.2023) 2. “Iya bu, kalau main gak boleh rebutan” (WSK.A/AB/01.11.2023) 3. “Iya gak boleh rebutan” (WSK.A/AD/01.11.2023) 4. “Iya ibu guru bilang kalau main jangan rebutan biar kebagian maiannya” (WSK.A/PA/02.11.2023) 5. “Iya bu, main sama-sama dengan teman” (WSK.A/OR/02.11.2023) 6. “Iya bu, main giliran dengan teman” (WSK.A/JH/03.11.2023)	Guru memastikan anak mengikuti petunjuk yang diarahkan biar anak tidak salah atau malah rebutan saat bermain.
		3. Ketelitian	1. “Iya ibu, mengamati tingkah	Guru memngamati

		<p>a. Guru mengamati setiap sikap dan tindakan anak pada saat melakukan motorik kasar</p>	<p>laku anak ketika melakukan kegiatan motorik kasar misalnya ketika senam bersama ibu mengamati anak siapa yang serius ikut dan siapa yang hanya main-main saja”. (WGK.A/AWT/31.10.2023) 2. “Iya bu, ikut belajar dengan baik” (WSK.A/AB/01.11.2023) 3. “Iya bu, ikut belajar dengan serius” (WSK.A/AD/01.11.2023) 4. “Iya belajar dengan serius bu” (WSK.A/PA/02.11.2023) 5. “Iya bu, kalau disuruh ibu guru belajar OR belajar dengan serius” (WSK.A/OR/02.11.2023) 6. “Iya ikut belajar bu” (WSK.A/JH/03.11.2023)</p>	<p>setiap tindakan atau respon anak ketika lagi melakukan kegiatan motorik kasar anak yaitu ketika senam.</p>
		<p>b. Guru</p>	<p>1. “Iya ibu memastikan anak</p>	<p>Guru memang</p>

		<p>memastikan anak melakukan motorik kasar dengan sikap dan tindakan yang sesuai keinginan yang ingin di capai dalam pembelajaran</p>	<p>melakukan motorik kasar dengan sikap dan tindakan mengikuti arahan dan perintah yang di arahkan sehingga anak dapat melakukan kegiatan motorik sesuai dengan yang diinginkan”.</p> <p>(WGK.A/AWT/31.10.2023)</p> <p>2. “Iya bu, ikut senam sampai selesai”</p> <p>(WSK.A/AB/01.11.2023)</p> <p>3. “Iya bu, ikut”</p> <p>(WSK.A/AD/01.11.2023)</p> <p>4. “Iya bu, ikut senam enggak gangu teman”</p> <p>(WSK.A/PA/02.11.2023)</p> <p>5. “Iya bu ikut senam”</p> <p>(WSK.A/OR/02.11.2023)</p> <p>6. “Iya ikut bu”</p> <p>(WSK.A/JH/03.11.2023)</p>	<p>memastikan setiap tindakan dan sikap anak ikut kegiatan motorik kasar dengan serius atau tidak.</p>
		<p>4. Artikulasi (Articulation)</p> <p>a. Guru</p>	<p>1. “Iya sebelum melakukan kegiatan motorik kasar anak biasa ibu mencari kegiatan</p>	<p>Guru merangkai kegiatan motorik kasar anak sebelum</p>

		merangkai kegiatan motorik kasar anak terlebih dahulu sebelum di ajarkan kepada anak	<p>yang cocok untuk dilakukan anak biar nanti kegiatannya tidak malah membahayakan anak pada saat bermain”. (WGK.A/AWT/31.10.2023)</p> <p>2. “Iya bu, bola yang dipakai gak keras” (WSK.A/AB/01.11.2023)</p> <p>3. “Iya bu, bola yang buat main dari plastik” (WSK.A/AD/01.11.2023)</p> <p>4. “Ikut bu, ikut main bola, bolanya ga keras engak sakit kena lempar” (WSK.A/PA/02.11.2023)</p> <p>5. “Iya bu, kena bolanya gak sakit” (WSK.A/OR/02.11.2023)</p> <p>6. “Iya bu” (WSK.A/JH/03.11.2023)</p>	kegiatan tersebut di laksanakan atau diajarkan kepada anak menentukan kegiatan yang sesuai dan cocok untuk anak usia dini.
		b. Guru membuat urutan yang tepat dalam	1. “Iya ibu saat akan mengajarkan senam kepada anak ibu mengajarkan dari gerakan yang mudah ke	Guru mengajari anak kegiatan motorikkasar dari urutan yang mudah

		menentukan kegiatan motorik kasar apa yang akan dilakukan terlebih dahulu untuk mencapai hasil yang di harapkan	<p>gerakan yang sulit”. (WGK.A/AWT/31.10.2023)</p> <p>2. “Iya bu” (WSK.A/AB/01.11.2023)</p> <p>3. “Iya bu, ikut kegiatan sampai selesai” (WSK.A/AD/01.11.2023)</p> <p>4. “Iya bu, ikut kegiatan” (WSK.A/PA/02.11.2023)</p> <p>5. “Iya bu, ikut senam sampai selesai” (WSK.A/OR/02.11.2023)</p> <p>6. “Iya bu” (WSK.A/JH/03.11.2023)</p>	ke gerakan yang sulit supaya tercapai tujuan yang diinginkan.
		<p>5. Pengalamiahan (Naturalization)</p> <p>a. Guru menuntut anak didik menjadikan semua keterampilan motorik yang diajarkan menjadi</p>	<p>1. “Iya ibu mengajarkan kegiatan motorik kasar anak supaya dapat menjadi suatu keterampilan atau menjadi sebuah bakat dari dalam diri anak”. (WGK.A/AWT/31.10.2023)</p> <p>2. “Iya bu” (WSK.A/AB/01.11.2023)</p> <p>3. “Iya bu”</p>	Guru menjadikan keterampilan motorik kasar anak menjadi sebuah keterampilan dan dapat menjadi bakat bagi anak.

		kebiasaan anak, atau menjadi keterampilan yang natural dalam diri mereka	<p>(WSK.A/AD/01.11.2023)</p> <p>4. “Iya bu, di sekolah diajarkan main bola, kalau di rumah juga main bola seperti yang dilakukan di sekolah”</p> <p>(WSK.A/PA/02.11.2023)</p> <p>5. “Iya bu, aku suka main bola kaki”</p> <p>(WSK.A/OR/02.11.2023)</p> <p>6. “Iya bu”</p> <p>(WSK.A/JH/03.11.2023)</p>	
--	--	---	--	--

		<p>b. Guru memastikan anak menguasai setiap gerakan motorik kasar yang diajarkan selama kegiatan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Iya setiap melakukan kegiatan motorik ibu memastikan anak menguasai gerakan-gerakan seperti senam atau olah raga bersama ibu pastikan mereka hapal gerakan tersebut.” (WGK.A/AWT/31.10.2023) 2. “Iya hapal gerakan senam” (WSK.A/AB/01.11.2023) 3. “Bisa senam bu” (WSK.A/AD/01.11.2023) 4. “Iya bisa bu, ikut gerakan senam hapal sedikit” (WSK.A/PA/02.11.2023) 5. “Iya hapal bu” (WSK.A/OR/02.11.2023) 6. “Gerakan senam hapal bu” (WSK.A/JH/03.11.2023) 	<p>Guru memang memastikan anak untuk hapal gerakan-gerakan motorik kasar dan dapat menguasai gerakan tersebut dengan benar.</p>
--	--	--	--	---

Keterangan : WGK.A = Wawancara Guru Kelas

WSK.A = Wawancara Siswa Kelas A

AWT = Nama Guru Kelas A

AB = Nama Siswa

AD = Nama Sisiwa
OR = Nama Sisiwa
PA = Nama Siswa
JH = Nama Sisiwa

Lampiran 11

b. Display Data Verifikasi Hasil Penelitian Di TK Pelangi Desa Pelimping

No	Aspek Yang Diteliti	Komponen	Display Data			Verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumen	
1.	Aktivitas Yang Dilakukan Guru Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Pada Kelompok A Di TK Pelangi Desa	1. Aktivitas yang dilakukan guru dalam mengembangkan motorik kasar anak seimbang saat berjalan mundur. a. Guru mengajarkan anak seimbang saat berjalan mundur.	1. Bahwa pada proses kegiatan motorik kasar berlangsung guru mengajarkan anak kegiatan motorik kasar seimbang saat berjalan mundur kepada semua siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencobanya secara mandiri pada gerakan ini anak-anak sudah bisa melakukannya dengan benar karena gerakan ini sangat mudah dilakukan oleh anak.	1. “Iya pernah ibu mengajarkan motorik kasar anak seperti berjalan mundur itu biasa kami lakukan pada saat senam di dalam gerakan senam ada gerakan yang mengajarkan anak untuk bergerak berjalan maju dan mundur” (WGK.A/AWT/30.10.2023) 2. “Iya sudah, sudah bisa seimbang”.		Guru mengajarkan anak seimbang saat berjalan mundur untuk melatih keseimbangan tubuh anak saat berjalan.

	<p>Pelimping Tahun Pelajaran 2023/2024</p>		<p>Walapun ada yang suka menabrak kawannya di belakang. (O.GKA.AWT/24.10.2023)</p> <p>2. Pada saat melakukan kegiatan senam gerakan berjalan mundur tanpa menabrak atau terjatuh. (O.SKA.AB/25.10.2023)</p> <p>3. Ketika proses kegiatan senam gerakan berjalan mundur tanpa menabrak atau terjatuh. (O.SKA.AD/26.10.2023)</p> <p>4. Ketika proses kegiatan senam gerakan berjalan mundur tanpa menabrak atau terjatuh. (O.SKA.PA/27.10.2023)</p> <p>5. Ketika proses kegiatan senam gerakan berjalan mundur anak dapat melakukannya tanpa</p>	<p>(WSK.A/AB/01.11.2023)</p> <p>3. “Iya sudah bisa” (WSK.A/AD/01.11.2023)</p> <p>4. “Iya sudah bisa” (WSK.A/PA/02.11.2023)</p> <p>5. “Iya sudah bisa” (WSK.A/OR/02.11.2023)</p> <p>6. “Iya sudah bisa” (WSK.A/JH/03.11.2023)</p>		
--	--	--	--	---	--	--

			<p>menabrak atau terjatuh. (O.SKA.OR/30.10.2023)</p> <p>6. Ketika proses kegiatan senam gerakan berjalan mundur anak bisa melakukannya tanpa menabrak atau terjatuh. (O.SKA.JH/31.10.2023)</p>			
		b. Guru memastikan anak bisa berjalan mundur tanpa terjatuh	<p>1. Pada proses kegiatan motorik kasar berlansung guru mengawasi dan memastikan anak bisa melakukan gerakan motorik yang di ajarkan dengan baik, dan aman. (O.GKA.AWT/27.10.2023)</p> <p>2. Siswa pada saat melakukan kegiatan senam pada gerakan berjalan mundur anak sudah bisa menjaga keseimbangan tubuhnya. (O.SKA.AB/25.10.2023)</p> <p>3. Ketika proses belajar siswa</p>	<p>1. “Iya ibu selalu mengawasi anak atau memastikan anak untuk selalu aman saat melakukan setiap kegiatan dan ibu memastika merka bisa melakukan kegiatan tersebut dengan benar”. (WGK.A/AWT/30.10.2023)</p> <p>2. “Iya, sudah bisa berjalan mundur tanpa jatuh”. (WSK.A/AB/01.11.2023)</p>		Guru memastikan anak bisa berjalan mundur tanpa terjatuh dan tidak menabrak teman atau sesuatu yang menghalangi jalannya.

			<p>melakukan kegiatan senam pada gerakan berjalan mundur anak sudah bisa menjaga keseimbangan tubuhnya. (O.SKA.AD/26.10.2023)</p> <p>4. Pada saat proses belajar motorik kasar siswa melakukan kegiatan senam pada gerakan berjalan mundur anak sudah bisa menjaga keseimbangan tubuhnya. (O.SKA.PA/27.10.2023)</p> <p>5. Ketika proses belajar siswa melakukan kegiatan senam pada gerakan berjalan mundur anak sudah bisa menjaga keseimbangan tubuhnya. (O.SKA.OR/30.10.2023)</p> <p>6. Ketika proses belajar siswa melakukan kegiatan senam pada gerakan berjalan</p>	<p>3. “Iya, sudah bu” (WSK.A/AD/01.11.2023)</p> <p>4. “Iya sudah bu” (WSK.A/PA/02.11.2023)</p> <p>5. “Iya sudah bu” (WSK.A/OR/02.11.2023)</p> <p>6. “Iya sudah bu” (WSK.A/JH/03.11.2023)</p>		
--	--	--	--	--	--	--

			mundur anak sudah bisa menjaga keseimbangan tubuhnya. (O.SKA.JH/31.10.2023)			
		2. Melempar dan menangkap bola				
		a. Guru mengajarkan anak cara melempar dan menangkap bola	<p>1. Pada proses kegiatan motorik kasar Pada jam kedua guru biasa mengajak anak untuk melakukan kegiatan melempar dan menangkap bola sebagai selinga setelah anak selesai mengerjakan tugas di kelas (O.GKA.AWT/24.10.2023)</p> <p>2. Pada kegiatan motorik kasar menangkap dan melempar bola anak sudah bisa menangkap bola dan melempar bola dengan lambungan tinggi dan rendah. (O.SKA.AB/25.10.2023)</p> <p>3. Kegiatan motorik kasar</p>	<p>1. “Iya pernah ibu melakukan kegiatan melempar dan menangkap bola sebagai selingan saat belajar supaya anak-anak tidak merasa bosan disini ibu memiliki dua bola satu bola yang besar dan yang satu bola kecil yang sering kami gunakan di sekolah untuk anak bermain”. (WGK.A/AWT/30.10.2023)</p> <p>2. “Iya sudah bisa”. (WSK.A/AB/01.11.2023)</p>		Guru mengajarkan anak cara melempar dan menangkap bola hal ini dilakukan unuk melatih otot-otot tangan anak

			<p>menangkap dan melempar bola anak sudah bisa menangkap bola dan melempar bola dengan lambungan tinggi dan rendah. (O.SKA.AD/26.10.2023)</p> <p>4. Kegiatan motorik kasar menangkap dan melempar bola anak sudah bisa menangkap bola dan melempar bola dengan lambungan tinggi dan rendah. (O.SKA.PA/27.10.2023)</p> <p>5. Anak sudah bisa menangkap bola dan melempar bola dengan lambungan tinggi dan rendah. (O.SKA.OR/30.10.2023)</p> <p>6. Kegiatan motorik kasar menangkap dan melempar bola anak sudah bisa</p>	<p>3. “Iya sudah bisa bu” (WSK.A/AD/01.11.2023)</p> <p>4. “Iya udah bisa bu” (WSK.A/PA/02.11.2023)</p> <p>5. “Iya udah bisa lempar bola” (WSK.A/OR/02.11.2023)</p> <p>6. “Iya udah bisa nangkap bola sama lempar bola” (WSK.A/JH/03.11.2023)</p>	
--	--	--	--	--	--

			menangkap bola dan melempar bola dengan lambungan tinggi dan rendah. (O.SKA.JH/31.10.2023)			
		b. Guru memastikan anak bisa melempar dan menangkap bola dengan tepat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketika melakukan motorik kasar Setelah melakukan kegiatan guru selalu memastikan atau menanyakan kepada anak sudah bisa apa belum melakukan kegiatan tersebut. (O.GKA.AWT/24.10.2023) 2. Pada kegiatan menangkap dan melempar bola anak sudah bisa menangkap dan melempar bola secara tepat dan tidak meleset. (O.SKA.AB/25.10.2023) 3. Kegiatan menangkap dan melempar bola anak sudah bisa menangkap dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Iya ibu selalu memastikan anak bisa melakukan kegiatan yang di berikan bisanya ibu akan meminta mereka untuk mengulanginya kembali jika belum bisa melakukan kegiatan tersbut dengan benar”. (WGK.A/AWT/30.10.2023) 2. “Iya sudah bisa melempar dan menangkap bola dengan tepat”. (WSK.A/AB/01.11.2023) 3. “Iya sudah bisa bu”. 		Guru memastikan anak bisa melempar dan menangkap bola dengan tepat supaya anak tidak salah dan tepat sasaran.

			<p>melempar bola secara tepat dan tidak meleset. (O.SKA.AD/26.10.2023)</p> <p>4. Pada saat pelatihan motorik kasar menangkap dan melempar bola anak sudah bisa menangkap dan melempar bola secara tepat dan tidak meleset. (O.SKA.PA/27.10.2023)</p> <p>5. Anak sudah bisa menangkap dan melempar bola secara tepat dan tidak meleset. (O.SKA.OR/30.10.2023)</p> <p>6. Anak sudah bisa menangkap dan melempar bola secara tepat dan tidak meleset. (O.SKA.JH/31.10.2023)</p>	<p>(WSK.A/AD/01.11.2023)</p> <p>4. “Iya sudah bu”. (WSK.A/PA/02.11.2023)</p> <p>5. “Iya sudah bisa bu melempar bola”. (WSK.A/OR/02.11.2023)</p> <p>6. “Iya sudah bisa melempar dan menangkap bola”. (WSK.A/JH/03.11.2023)</p>	
		3. Melambungkan bola			
	a. Guru mengajarkan	1. Guru mengajarkan anak cara melambung bola kegiatan ini dilakukan	1. “Iya ibu juga mengajarkan mereka cara melambung bola		Guru mengajarkan anak cara melambungkan

		anak cara melambungkan bola	<p>setelah anak selesai mengerjakan tugas sebagai selinga agar anak tidak merasa bosan. (O.GKA.AWT/25.10.2023)</p> <p>2. Ketika kegiatan motorik kasar melambung bola anak sudah bisa melambung bola dengan jarakjauh dan dekat. (O.SKA.AB/25.10.2023)</p> <p>3. Pada saat kegiatan motorik kasar melambung bola anak sudah bisa melambung bola dengan jarakjauh dan dekat. (O.SKA.AD/26.10.2023)</p> <p>4. Pada saat kegiatan motorik kasar melambung bola anak sudah bisa melambung bola dengan jarakjauh dan dekat. (O.SKA.PA/27.10.2023)</p> <p>5. Anak sudah bisa melambung bola dengan jarak jauh dan dekat.</p>	<p>biasanya kami lakukan di dalam kelas seperti kegiatan yang sebelumnya” (WGK.A/AWT/30.10.2023)</p> <p>2. “iya sudah bu melambung bola” (WSK.A/AB/01.11.2023)</p> <p>3. “iya sudah bisa bu” (WSK.A/AD/01.11.2023)</p> <p>4. “iya sudah bisa bu” (WSK.A/PA/02.11.2023)</p> <p>5. “Sudah bisa melambung bola dengan jarak jauh dan dekat” (WSK.A/OR/02.11.2023)</p> <p>6. “iya udah bisa bu melambung bola”</p>	<p>bola yang dilakukan untuk melatih motorik kasar anak.</p>
--	--	-----------------------------	--	---	--

			<p>(O.SKA.OR/30.10.2023)</p> <p>6. Pada saat kegiatan motorik kasar melambung bola anak sudah bisa melambung bola dengan jarak jauh dan dekat.</p> <p>(O.SKA.JH/31.10.2023)</p>	<p>(WSK.A/JH/03.11.2023)</p>		
		<p>b. Guru memastikan anak dapat melambungkan bola dengan benar</p>	<p>1. Guru selalu memastikan anak sudah bisa melakukan kegiatan tersebut sebelum mengakhiri kegiatan tersebut.</p> <p>(O.GKA.AWT/25.11.2023)</p> <p>2. Ketika kegiatan melambung bola anak juga sudah bisa melambung bola dengan labungan tinggi dan rendah.</p> <p>(O.SKA.AB/25.10.2023)</p> <p>3. Ketika kegiatan melambung bola anak juga sudah bisa melambung bola dengan labungan tinggi dan rendah.</p> <p>(O.SKA.AD/26.10.2023)</p>	<p>1. “Iya ibu memastikan anak bisa melakukan kegiatan melambung bola dengan benar biasanya ibu akan mengajari mereka satu persatu untuk melambungkan bola”.</p> <p>(WGK.A/AWT/30.10.2023)</p> <p>2. “Iya sudah bisa bu”.</p> <p>(WSK.A/AB/01.11.2023)</p> <p>3. “Udah bisa melambung bola”.</p> <p>(WSK.A/AD/01.11.2023)</p>		<p>Guru memastikan anak dapat melambungkan bola dengan benar sehingga tidak terjadinya cedera atau malah melukai dirinya karena terkena timpa bola.</p>

			<p>4. Pada saat kegiatan melambung bola anak juga sudah bisa melambung bola dengan labungan tinggi dan rendah. (O.SKA.PA/27.10.2023)</p> <p>5. Pada saat kegiatan melambung bola anak juga sudah bisa melambung bola dengan labungan tinggi dan rendah. (O.SKA.OR/30.10.2023)</p> <p>6. Pada saat kegiatan melambung bola anak juga sudah bisa melambung bola dengan labungan tinggi dan rendah. (O.SKA.JH/31.10.2023)</p>	<p>4. “Udah bisa bu”. (WSK.A/PA/02.11.2023)</p> <p>5. “Iya udah bisa bu” (WSK.A/OR/02.11.2023)</p> <p>6. “Sudah bisa melambung bola dengan lambungan tinggi dan rendah” (WSK.A/JH/03.11.2023)</p>		
		4. Membawa gelas berisi air tanpa tumpah isinya				
		a. Guru mengajarkan anak membawa	1. Guru mengajarkan anak melakukan kegiatan motorik kasar seperti membawa gelas berisi air tanpa tumpah isinya.	1. “Tidak kak kalau untuk kegiatan ini belum kami lakukan di sekolah paling kalau ada acara seperti 17		Guru tidak mengajarkan anak membawa gelas berisi air tanpa tumpah isinya

		<p>a gelas berisi air tanpa tumpah isinya</p>	<p>(O.GKA.AWT/26.10.2023)</p> <p>2. Siswa tidak pernah melakukan kegiatan tersebut disekolah seperti membawa gelas berisi air tanpa tumpah isinya. (O.SKA.AB/25.10.2023)</p> <p>3. Ketika proses belajar motorik kasar siswa tidak pernah melakukan kegiatan tersebut disekolah seperti membawa gelas berisi air tanpa tumpah isinya. (O.SKA.AD/26.10.2023)</p> <p>4. Ketika proses belajar motorik kasar siswa tidak pernah melakukan kegiatan tersebut disekolah seperti membawa gelas berisi air tanpa tumpah isinya. (O.SKA.PA/27.10.2023)</p> <p>5. Siswa tidak pernah melakukan kegiatan</p>	<p>agustus itu ada dilakukan sebagai perlombaan”. (WGK.A/AWT/30.10.2023)</p> <p>2. “Tidak, tidak pernah bu” (WSK.A/AB/01.11.2023)</p> <p>3. “Dak pernah bu” (WSK.A/AD/01.11.2023)</p> <p>4. “Dak pernah bu” (WSK.A/PA/02.11.2023)</p> <p>5. “Tidak bu” (WSK.A/OR/02.11.2023)</p> <p>6. “Tidak pernah bu” (WSK.A/JH/03.11.2023)</p>		<p>untuk melatih keseimbangan tubuh anak</p>
--	--	---	--	--	--	--

			<p>membawa gelas berisi air tanpa tumpah isinya. (O.SKA.OR/30.10.2023)</p> <p>6. Ketika proses belajar motorik kasar siswa tidak pernah melakukan kegiatan tersebut disekolah seperti membawa gelas berisi air tanpa tumpah isinya. (O.SKA.JH/31.10.2023)</p>			
		<p>b. Guru memastikan anak dapat menjaga keseimbangan dan konsentrasi supaya gelas berisi air yang</p>	<p>1. Guru tidak atau belum melakukan kegiatan tersebut sehingga tidak adanya guru memastikan anak dapat menjaga keseimbangan dan konsentrasi dalam membawa gelas berisi air tanpa tumpah isinya karena kegiatan ini memang tidak mereka lakukan di sekolah. (O.GKA.AWT/26.10.2023)</p> <p>2. Siswa tidak pernah</p>	<p>1. “Tidak, karna kegiatan tersebut tidak dilakukan di sekolah tapi jika ada mungkin ibu pasti akan memastikan anak untuk dapat melakukannya dengan benar”. (WGK.A/AWT/30.10.2023)</p> <p>2. “Tidak pernah bu” (WSK.A/AB/01.11.2023)</p> <p>3. “Dak pernah bu”</p>		<p>Guru memastikan anak dapat menjaga keseimbangan dan konsentrasi saat membawa gelas berisi air</p>

		dibawanya tidak tumpah	<p>melakukan kegiatan membawa gelas berisi air tanpa tumpah isinya. (O.SKA.AB/25.10.2023)</p> <p>3. Siswa tidak pernah melakukan kegiatan membawa gelas berisi air tanpa tumpah isinya. (O.SKA.AD/26.10.2023)</p> <p>4. Siswa tidak pernah melakukan kegiatan membawa gelas berisi air tanpa tumpah isinya. (O.SKA.PA/27.10.2023)</p> <p>5. Siswa tidak pernah melakukan kegiatan membawa gelas berisi air tanpa tumpah isinya. (O.SKA.OR/30.10.2023)</p> <p>6. Siswa tidak pernah melakukan kegiatan membawa gelas berisi air tanpa tumpah isinya. (O.SKA.JH/31.10.2023)</p>	<p>(WSK.A/AD/01.11.2023)</p> <p>4. “Tidak pernah bu” (WSK.A/PA/02.11.2023)</p> <p>5. “Dak pernah bu” (WSK.A/OR/02.11.2023)</p> <p>6. “Dak pernah bu” (WSK.A/JH/03.11.2023)</p>		
--	--	------------------------	---	--	--	--

		5. Menirukan gerakan binatang, pohon tertiuip angin, pesawat terbang dan sebagainya.			
		<p>a. Guru mengajarkan anak macam-macam gerakan seperti gerakan binatang, pohon tertiuip angin, pesawat terbang dan sebagainya</p>	<p>1. Guru mengajarkan anak-anak gerakan binatang hal ini dilakukan saat guru membahas tema tentang binatang dan juga saat mereka bernyanyi lagu-lagu tentang binatang dengan gerakan (O.GKA.AWT/30.10.2023)</p> <p>2. Pada saat kegiatan motorik kasar anak sudah bisa menirukan gerakan hewan, pohon tertiuip angin dan sebagainya. (O.SKA.AB/25.10.2023)</p> <p>3. Pada saat kegiatan motorik kasar anak</p>	<p>1. “Iya pernah bisanya ibu, melakukan kegiatan tersebut saat bernyanyi dengan gerakan dan pada saat membahas tema hewa atau binatang, dan alat tranfortasi”. (WGK.A/AWT/30.10.2023)</p> <p>2. “Pernah bu” (WSK.A/AB/01.11.2023)</p> <p>3. “Iya pernah nyanyi sambil gerak-gerak” (WSK.A/AD/</p>	<p>Guru mengajarkan anak macam-macam gerakan seperti gerakan binatang, pohon tertiuip angin, pesawat terbang dan sebagainya yang dilakukan guru untuk melatih moroik kasar anak dan supaya anak tidak bosa belajar seharian.</p>

			<p>sudah bisa menirukan gerakan hewan, pohon tertiuip angin dan sebagainya (O.SKA.AD/26.10.2023)</p> <p>4. Pada saat kegiatan motorik kasar anak sudah bisa menirukan gerakan hewan, pohon tertiuip angin dan sebagainya (O.SKA.PA/27.10.2023)</p> <p>5. Pada saat kegiatan motorik kasar anak sudah bisa menirukan gerakan hewan, pohon tertiuip angin dan sebagainya. (O.SKA.OR/30.10.</p>	<p>01.11.2023)</p> <p>4. “Iya pernah bu” (WSK.A/PA/02.11.2023)</p> <p>5. “Pernah nyanyi sambil joget” (WSK.A/OR/02.11.2023)</p> <p>6. “Pernah bu” (WSK.A/JH/03.11.2023)</p>		
--	--	--	---	---	--	--

			<p>2023)</p> <p>6. Anak sudah bisa menirukan gerakan hewan, pohon tertiup angin dan sebagainya.</p> <p>(O.SKA.JH/31.10.2023)</p>			
		<p>b. Guru memastikan anak dapat melakukan gerakan yang di ajarkan seperti gerakan binatang, pohon tertiup angin,</p>	<p>1. Guru selalu memastikan anak bisa melakukan kegiatan atau pembelajaran yang di berikan hari itu sebelum melakukan pembelajaran yang lainnya.</p> <p>(O.GKA.AWT/30.10.2023)</p> <p>2. Pada saat kegiatan menirukan gerakan hewan, pohon tertiup angin dan sebagainya anak</p>	<p>1. “Iya ibu selalu memastikan anak bisa melakukan kegiatan yang ibu ajarkan bisanya ibu kan melihat jika ada salah satu yang belum bisa ibu akan menyuruhnya mengulangi gerakan tersebut</p>		<p>Guru memastikan anak dapat melakukan gerakan yang di ajarkan seperti gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang dan sebagainya supaya anak benar-benar bisa melakukannya dengan benar.</p>

		pesawat terbang dan sebagainya	<p>sudah bisa melakukan gerakan tersebut tanpa bantuan guru. (O.SKA.AB/25.10.2023)</p> <p>3. Saat kegiatan menirukan gerakan hewan, pohon tertiuip angin dan sebagainya anak sudah bisa melakukan gerakan tersebut tanpa bantuan guru. (O.SKA.AD/26.10.2023)</p> <p>4. Saat kegiatan menirukan gerakan hewan, pohon tertiuip angin dan sebagainya anak sudah bisa melakukan gerakan</p>	<p>beberapa kali sampai anak paham dan bisa melakukannya”.</p> <p>(WGK.A/AWT/30.10.2023)</p> <p>2. “Sudah bisa bu melompat kek katak” (WSK.A/AB/01.11.2023)</p> <p>3. “ Sudah bu” (WSK.A/AD/01.11.2023)</p> <p>4. “Bisa bu, lompat- lompat” (WSK.A/PA/02.11.2023)</p> <p>5. “Bisa bu lompat tinggi- tinggi”</p>		
--	--	--------------------------------	---	---	--	--

			<p>tersebut tanpa bantuan guru (O.SKA.PA/27.10.2023)</p> <p>5. Ketika kegiatan menirukan gerakan hewan, pohon tertiup angin dan sebagainya anak sudah bisa melakukan gerakan tersebut tanpa bantuan guru (O.SKA.OR/30.10.2023)</p> <p>6. Saat kegiatan menirukan gerakan hewan, pohon tertiup angin dan sebagainya anak sudah bisa melakukan gerakan tersebut tanpa bantuan guru.</p>	<p>(WSK.A/OR/02.11.2023)</p> <p>6. “Udah bisa bu” (WSK.A/JH/03.11.2023)</p>		
--	--	--	---	---	--	--

			(O.SKA.JH/31.10.2023)				
		6. Melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi.					
		a. Guru mengajarkan anak gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi	<p>1. Guru mengajarkan anak gerakan melompat,berlari dan meloncat gerakan ini dilakukan pada saat senam atau kegiatan olahraga bersama (O.GKA.AWT/27.10.2023)</p> <p>2. Siswa dapat melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi. (O.SKA.AB/25.10.2023)</p> <p>3. Siswa dapat melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara</p>	<p>1. “Iya ibu mengajarkan anak gerakan melompat, meloncat dan berlari. Biasanya kegiatan ini kami ajarkan pada saat senam tapi kadang juga kami lakukan di hari-hari biasa sebagai selingan saat jam pelajaran”.</p> <p>(WGK.A/AWT/30.10.2023)</p> <p>2. “Iya sudah</p>		Guru mengajarkan anak gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi yang dilakukan saat senam atau olahraga bersama di hari jumat	

			<p>terkoordinasi. (O.SKA.AD/26.10.2023)</p> <p>4. Siswa sudah bisa melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi. (O.SKA.PA/27.10.2023)</p> <p>5. Siswa dapat melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi. (O.SKA.OR/30.10.2023)</p> <p>6. Siswa dapat melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi. (O.SKA.JH/31.10.2023)</p>	<p>bisa bu melompat-lompat” (WSK.A/AB/01.11.2023)</p> <p>3. “Iya sudah bisa bu” (WSK.A/AD/01.11.2023)</p> <p>4. “Udah bisa bu” (WSK.A/PA/02.11.2023)</p> <p>5. “Bisa bu lari laju-laju” (WSK.A/OR/02.11.2023)</p> <p>6. “Iya bisa bu melompat depan belakang saat senam” (WSK.A/JH/03.11.2023)</p>		
--	--	--	---	---	--	--

		<p>b. Guru memastikan anak dapat melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi dengan gerakan yang benar</p>	<p>1. Guru selalu memastikan anak bisa melakukan gerakan-gerakan tersebut (O.GKA.AWT/30.10.2023)</p> <p>2. Anak sudah bisa melakukan gerakan melompat, meloncat, berlari secara terkoordinasi tanpa bantuan gurunya kegiatan ini mereka lakukan saat senam atau olahraga bersama (O.SKA.AB/25.10.2023)</p> <p>3. Anak sudah bisa melakukan gerakan melompat, meloncat, berlari</p>	<p>1. “Iya ibu selalu memastikan anak bisa melakukan kegiatan yang dilakukan untuk supaya mereka bisa melakukan kegiatan atau gerakan tersebut dengan benar”. (WGK.A/AWT/30.10.2023)</p> <p>2. “Bisa sendiri bu” (WSK.A/AB/01.11.2023)</p> <p>3. “Sudah bisa sendiri bu melompat-</p>		<p>Guru memastikan anak dapat melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi dengan gerakan yang benar sehingga anak tidak mengalami cedera</p>

			<p>secara terkoordinasi tanpa bantuan gurunya (O.SKA.AD/26.10.2023)</p> <p>4. Anak sudah bisa melakukan gerakan melompat, meloncat, berlari secara terkoordinasi tanpa bantuan gurunya (O.SKA.PA/27.10.2023)</p> <p>5. Anak sudah bisa melakukan gerakan melompat, meloncat, berlari secara terkoordinasi tanpa bantuan gurunya (O.SKA.OR/30.10.2023)</p> <p>6. Siswa dapat</p>	<p>lompat” (WSK.A/AD/01.11.2023)</p> <p>4. ”Sudah bisa bu melompat” (WSK.A/PA/02.11.2023)</p> <p>5. “Iya bisa bu” (WSK.A/OR/02.11.2023)</p> <p>6. “Bisa sendiri bu melompat, loncat dan lari” (WSK.A/JH/03.11.2023)</p>		
--	--	--	--	---	--	--

			melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi tanpa bantuan gurunya. (O.SKA.JH/31.10.2023)			
2.	Faktor Penghambat Dan Faktor Pendukung Strategi Guru Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Pada Kelompok A Di	(Faktor pendukung)				
		1. Dukungan dari sekolah atau orang tua.				
	a. Guru memberi dukungan atau motivasi kepada anak		1. “Iya ibu ketika anak di suruh melakukan kegiatan seperti bernyanyi didepan kelas dengan gerakan biasanya anak akan merasa kurang percaya diri dan malu jika disuruh maju		Guru memberi dukungan atau motivasi kepada anak sebagai bentuk perhatian dan kepedulian guru dalam menumbuhkan rasa percaya diri anak	

	<p>TK Pelangi Desa Pelimping Tahun Pelajaran 2023/2024</p>			<p>kedepan untuk menumbuhkan rasa percaya diri anak ibu biasa akan memberi semangat kepada anak dan mengatakan kalau dia pasti bisa melakukannya dan menyuruhnya untuk mencoba terlebih dahulu” (WGK.A/AWT/30.10.2023)</p> <p>2. “Iya bu, kalau takut maju ibu guru ikut”</p>		
--	--	--	--	--	--	--

				<p>(WSK.A/AB/ 01.11.2023)</p> <p>3. “Iya bu” (WSK.A/AD/ 01.11.2023)</p> <p>4. “Iya bu” (WSK.A/PA/0 2.11.2023)</p> <p>5. “Iya bu” (WSK.A/OR/ 02.11.2023)</p> <p>6. “Iya bu” (WSK.A/JH/0 3.11.2023)</p>		
		b. Guru memberi semangat kepada anak untuk selalu percaya diri		1. “Iya ibu memberi semangat kepada anak yang kurang percaya diri ketika diminta maju kedepan atau di minta		Guru memberi semangat kepada anak untuk selalu percaya diri dalam melakukan kegiatan motorik kasar bersama teman di sekolah

		<p>dalam melakukan kegiatan motorik kasar bersama teman di sekolah</p>		<p>mencoba melakukan sesuatu misalnya menendang bola dia tidak mau dengan alasan tidak bisa biasa ibu membujuknya dan mengatakan kaalau dia pasti bisa kita coba dulu”. (WGK.A/AW T/30.10.2023)</p> <p>2. “Iya berani bu” (WSK.A/AB/ 01.11.2023)</p> <p>3. “Berani bu, maju kedepan” (WSK.A/AD/</p>		
--	--	--	--	---	--	--

				<p>01.11.2023)</p> <p>4. “Berani bu” (WSK.A/PA/0 2.11.2023)</p> <p>5. “Iya berani bu maju kedepan kelas tapi kadang malu sama teman-teman” (WSK.A/OR/ 02.11.2023)</p> <p>6. “Iya berani bu maju kedepan” (WSK.A/JH/0 3.11.2023)</p>		
		2. Fasilitas sarana dan prasarana				
		a. Guru memberikan fasilitas motorik kasar untuk		1. “Iya, ibu dan guru lainnya memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang baik dan aman untuk		Guru memberikan fasilitas motorik kasar untuk anak belajar di sekolah sebagai alat penunjang pembelajaran

		<p>anak belajar di sekolah sebagai alat penunjang pembelajaran motorik kasar</p>		<p>anak menyediakan ruangan tau tempat kegiatan motorik contohnya saat senam kami mengajak anak untuk senam di lapangan terbuka dan menyediakan alat untuk senam seperti spiker dan hp dan juga ketika olahraga main bola kami menyediakan bola besar dan bola kecil untuk mereka bermain di</p>		<p>motorik kasar sehingga anak dapat belajar dengan nyaman</p>
--	--	--	--	--	--	--

				<p>sekolah”.</p> <p>(WGK.A/AW T/30.10.2023)</p> <p>2. “Iya ada bola bu”</p> <p>(WSK.A/AB/ 01.11.2023)</p> <p>3. “Iya ada bola dua bu”</p> <p>(WSK.A/AD/ 01.11.2023)</p> <p>4. “Iya bu ada bola satu besar dan satu kecil, kami main di lapangan”</p> <p>(WSK.A/PA/0 2.11.2023)</p> <p>5. “Iya ada bola bu”</p> <p>(WSK.A/OR/ 02.11.2023)</p> <p>6. “Iya ada bola bu”</p>		
--	--	--	--	---	--	--

				(WSK.A/JH/0 3.11.2023)		
		b. Guru memberikan sarana dan prasarana motorik kasar yang aman dan nyaman di gunakan oleh anak		<p>1. “Iya ibu selalu memastikan alat atau media yang digunakan anak untuk bermain itu aman dan nyaman digunakan anak dan tempat untuk anak bermain juga aman”. (WGK.A/AW T/30.10.2023)</p> <p>2. “Iya aman bu” (WSK.A/AB/ 01.11.2023)</p> <p>3. “Iya bu” (WSK.A/AD/ 01.11.2023)</p>		Guru memberikan sarana dan prasarana motorik kasar yang aman dan nyaman di gunakan oleh anak sehingga anak tidak perlu khawatir akan mengalami cedera jatuh atau sebagainya

				<p>4. “Iya aman bu” (WSK.A/PA/0 2.11.2023)</p> <p>5. “Iya aman digunakan bu” (WSK.A/OR/ 02.11.2023)</p> <p>6. “Iya bu” (WSK.A/JH/0 3.11.2023)</p>		
		3. Emosional anak				
		a. Guru memastikan kondisi kesehatan anak sebelum melakukan kegiatan pembelajaran motorik		<p>1. “Iya, ibu sebelum jam pelajaran di mulai ibu selalu menanyakan kabar atau kondisi anak apakah anak dalam keadaan sehat supaya nanti pas pelajaran</p>	Tujuan sekolah (CD1)	Guru memastikan kondisi kesehatan anak sebelum melakukan kegiatan pembelajaran motorik kasar. Supaya anak dapat belajar dengan afektif

		kasar		<p>berlangsung tidak anak hambatan sehingga proses belajar dapat terlaksana dengan baik”. (WGK.A/AW T/30.10.2023)</p> <p>2. “Iya kalau sakit kasi tau bu guru” (WSK.A/AB/ 01.11.2023)</p> <p>3. “Iya kasi tau bu” (WSK.A/AD/ 01.11.2023)</p> <p>4. “Iya kasi tau bu” (WSK.A/PA/0 2.11.2023)</p> <p>5. “Iya kasi tau dulu ”</p>		
--	--	-------	--	--	--	--

				<p>(WSK.A/OR/02.11.2023)</p> <p>6. “Iya kasi tau bu”</p> <p>(WSK.A/JH/03.11.2023)</p>		
		<p>b. Guru memastikan anak dalam kondisi sehat ketika anak melakukan kegiatan motorik kasar yang memerlukan banyak gerakan</p>		<p>1. “Iya, ibu pasti memastikan anak dalam keadaan sehat sebelum ibu mengajak anak untuk melakukan kegiatan motorik kasar disekolah”.</p> <p>(WGK.A/AWT/30.10.2023)</p> <p>2. “Iya bu, kalau abel sakit ibu guru panggil mama nanti istirahat di</p>	Tujuan sekolah (CD1)	<p>Guru memastikan anak dalam kondisi sehat ketika anak melakukan kegiatan motorik kasar yang memerlukan banyak gerakan dan tenaga Sehingga anak dapat belajar dengan nyaman</p>

		dan tenaga.		rumah” (WSK.A/AB/01.11.2023) 3. “Iya bu kalau sakit di suruh pulang sama bu guru” (WSK.A/AD/01.11.2023) 4. “Iya bu” (WSK.A/PA/02.11.2023) 5. “Iya bu di suruh istirahat” (WSK.A/OR/02.11.2023) 6. “Iya bu suruh pulang” (WSK.A/JH/03.11.2023)		
		7. (Faktor penghambat) pertumbuhan dan perkembangan tubuh anak.				
		a. Guru kurang		1. “Tidak kak, ibu tidak		Guru kurang mengetahui mana

		mengetahui mana anak yang memiliki riwayat penyakit serius dan tidak sehingga kegiatan motorik kasar kurang afektif		mengecek apakah anak memiliki riwayat penyakit serius tetapi biasa kami menanyakan kepada orang tua secara langsung apakah anaknya memiliki riwayat penyakit atau tidak tapi untuk saat ini siswa kami tidak anda yang memiliki riwayat penyakit serius.”		anak yang memiliki riwayat penyakit serius dan tidak sehingga kegiatan motorik kasar kurang afektif Dilakukan di sekolah
--	--	---	--	---	--	--

				<p>(WGK.A/AW T/31.10.2023)</p> <p>2. “Dak pernah bu”</p> <p>(WSK.A/AB/ 01.11.2023)</p> <p>3. “Tidak pernah bu”</p> <p>(WSK.A/AD/ 01.11.2023)</p> <p>4. “Dak pernah bu”</p> <p>(WSK.A/PA/0 2.11.2023)</p> <p>5. “Tidak pernah bu”</p> <p>(WSK.A/OR/ 02.11.2023)</p> <p>6. “Tidak pernah bu”</p> <p>(WSK.A/JH/0 3.11.2023)</p>		
		b. Guru tidak		1. “Tidak, ibu melakukan		Guru tidak mengecek tumbuh

		<p>mengecek tumbuh kembang anak terlebih dahulu untuk menentukan kegiatan motorik yang cocok dilakukan anak</p>		<p>pengecekan terlebih dahulu bisa kalau di sekolah kami itu selalu diadakan pengecekan kesehatan pada anak di periksa seperti stanting anak, pemeriksaan gigi, tinggi badan, berat badan dan gizi anak tapi hal ini dilakukan di tempat posyandu bukan disekolah jadi kami membawa anak-anak ke</p>		<p>kembang anak terlebih dahulu untuk menentukan kegiatan motorik yang cocok dilakukan anak sehingga anak tidak nyaman saat melakukan motorik kasar</p>
--	--	---	--	--	--	---

				<p>sana”.</p> <p>(WGK.A/AW T/31.10.2023)</p> <p>2. “Dak bu, pernah priksa kesehatan sama teman- teman”</p> <p>(WSK.A/AB/ 01.11.2023)</p> <p>3. “Tidak bu”</p> <p>(WSK.A/AD/ 01.11.2023)</p> <p>4. “Tidak bu, kami di periksa kesehatan sama-sama ke posyandu dengan bu guru dan mama”.</p> <p>(WSK.A/PA/0 2.11.2023)</p>		
--	--	--	--	--	--	--

				5. “Dak bu, pernah pergi ke posyandu” (WSK.A/OR/02.11.2023) 6. “ Dak bu” (WSK.A/JH/03.11.2023)		
		8. Emosional anak				
		a. Guru tidak memastikan kondisi kesehatan anak dan tidak memastikan kondisi sikap anak yang		1. “Tidak kak, ibu selalu melihat atau menanyakan jika ada anak yang cemberut didalam kelas atau kurang sehat ibu menanyakan kenapa kurang bersemangat hari ini ibu meminta mereka untuk		Guru selalu memastikan kondisi kesehatan anak dan juga memastikan kondisi sikap anak yang cemberut seperti sedang marah atau sedih serta murung terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan motorik kasar anak

		<p>cemberut seperti sedang marah atau sedih serta murung terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan motorik kasar anak</p>		<p>menceritakan kenapa kurang semangat belajarnya”. (WGK.A/AW T/31.10.2023) 2. “Tidak bu, kalau lagi marah bilang ibu guru” (WSK.A/AB/01.11.2023) 3. “ Tidak bu” (WSK.A/AD/01.11.2023) 4. “Tidak bu” (WSK.A/PA/02.11.2023) 5. “Tidak bu” (WSK.A/OR/02.11.2023) 6. “Tidak bu, kalau marah bilang sama</p>	
--	--	--	--	---	--

				bu guru” (WSK.A/JH/0 3.11.2023)		
		b. Guru membiarkan anak yang sakit ikut kegiatan motorik kasar		1. “Tidak kak, ibu kalau mengajar anak sebelum memasuki pembelajaran ibu menanyakan dulu konsisi atau kabar anak di hari itu takut anak ada yang kurang sehat atau lagi marah biar pembelajaran efektif jadi ibu pastikan mereka semangat		Guru tidak membiarkan anak yang sakit ikut kegiatan motorik kasar sehingga anak yang sakit dapat dipulangkan dan beristirahat di rumah

				<p>sebelum melakukan pembelajaran” (WGK.A/AW T/31.10.2023)</p> <p>2. “Iya bu, malas belajar pensil ku suka di ambil kawan” (WSK.A/AB/01.11.2023)</p> <p>3. “Iya bu” (WSK.A/AD/01.11.2023)</p> <p>4. “Iya bu” (WSK.A/PA/02.11.2023)</p> <p>5. “Iya bu, kalau lagi marahan sama kawan belajar jadi males” (WSK.A/OR/02.11.2023)</p>	
--	--	--	--	--	--

				6. "Iya bu" (WSK.A/JH/0 3.11.2023)			
		8. Lingkungan sekitar					
		a. Guru tidak mengecek keadaan lingkungan sekitar saat mengajak anak bermain motorik kasar		1. "Ibu ketika akan mengajak anak melakukan motorik kasar seperti bermain bola dilapangan samping sekolah ibu memastikan lapangan tersebut tidak ada benda-benda yang dapat melukai anak sehingga anak dapat bermain dengan aman."		Guru selalu mengecek keadaan lingkungan sekitar saat mengajak anak bermain motorik kasar sehingga anak merasa nyaman dengan tempat permainan yang kurang aman	

				<p>(WGK.A/AWT/3 1.10.2023)</p> <p>2. “Aman bu” (WSK.A/AB/ 01.11.2023)</p> <p>3. “Aman bu, main dilapangan bola sama teman-teman” (WSK.A/AD/ 01.11.2023)</p> <p>4. “Aman bu, kami biasa main bola dilapangan” (WSK.A/PA/0 2.11.2023)</p> <p>5. “Aman bu kalau main” (WSK.A/OR/ 02.11.2023)</p> <p>6. “Aman bu” (WSK.A/JH/0</p>		
--	--	--	--	---	--	--

				3.11.2023)		
		b. Guru kurang memperhatikan lingkungan sekitar aman tidaknya untuk anak melakukan motorik kasar		<p>1. “Tidak ibu sebelum mengajak anak melakukan kegiatan motorik kasar di luar kelas seperti dilapangan ibu pastikan lapangan itu aman dari kayu atau batu besar yang dapat melukai kaki anak tau membuat anak tersandung saat bermain.” (WGK.A/AW T/31.10.2023)</p> <p>2. “Tidak bu, kami main di</p>		Guru selalu memperhatikan lingkungan sekitar aman tidaknya untuk anak pada saat akan melakukan motorik kasar

				<p>lapangan tempat biasa sering main” (WSK.A/AB/01.11.2023)</p> <p>3. “Tidak bu, main di lapangan” (WSK.A/AD/01.11.2023)</p> <p>4. “Tidak bu” (WSK.A/PA/02.11.2023)</p> <p>5. “Tidak bu” (WSK.A/OR/02.11.2023)</p> <p>6. “Tidak bu, kami kalau main dilapangan bola samping sekolah main disana enak luas”</p>		
--	--	--	--	--	--	--

				(WSK.A/JH/0 3.11.2023)			
		10. Tidak diberi kebebasan					
		a. Guru tidak memberi kebebasan kepada anak untuk melakukan motorik kasar		<p>1. “Tidak ibu memberikan kebebasan kepada anak untuk mencoba atau melakukan motorik kasar yang ibu ajarkan secara mandiri”. (WGK.A/AWT/31.10.2023)</p> <p>2. “Bebas main bu” (WSK.A/AB/01.11.2023)</p> <p>3. “Bebas bu kalau main” (WSK.A/AD/01.11.2023)</p>		Guru selalu memberi kebebasan kepada anak untuk melakukan motorik kasar sehingga anak merasa dibatasi	

				<p>4. “Iya bebas bu main” (WSK.A/PA/02.11.2023)</p> <p>5. “Bebas bu” (WSK.A/OR/02.11.2023)</p> <p>6. “Bebas bu” (WSK.A/JH/03.11.2023)</p>		
		b. Guru membatasi anak melakukan motorik kasar		<p>1. “Tidak ibu memberi kebebasan kepada anak melakukan motorik kasar biasanya ibu meminta mereka untuk melakukan gerakanmotorik kasar secara bergantian”. (WGK.A/AW</p>		Guru tidak membatasi anak melakukan motorik kasar menyebabkan anak kurang tertarik dengan motorik kasar

				<p>T/31.10.2023)</p> <p>2. “Tidak bu” (WSK.A/AB/01.11.2023)</p> <p>3. “Dak bu, gantian kalau main” (WSK.A/AD/01.11.2023)</p> <p>4. “Tidak bu” (WSK.A/PA/02.11.2023)</p> <p>5. “Tidak bu” (WSK.A/OR/02.11.2023)</p> <p>6. “Tidak bu, suruh coba sendiri nanti gantian sama teman” (WSK.A/JH/03.11.2023)</p>		
3.	Strategi Guru	1. Peniruan (imitation)				
	a. Guru	1. Pada saat akan	1. “Iya ibu	Visi, misi sekolah (CD 2)	Guru mencontohkah	

<p>Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Pada Kelompok A Di Tk Pelangi Desa Pelimping Tahun Pelajaran 2023/2024</p>	<p>mencontohkan keterampilan gerak motorik kasar kepada anak</p>	<p>melakukan motorik kasar guru memberikan contoh terlebih dahulu kepada anak (O.GKA.AWT/24.10.2023)</p> <p>2. Pada saat belajar motorik kasar anak dapat mengikuti gerakan motorik kasar yang di ajarkan gurunya (O.SKA.AB/25.10.2023)</p> <p>3. Saat belajar motorik kasar anak dapat mengikuti gerakan motorik kasar yang di ajarkan gurunya (O.SKA.AD/26.10.2023)</p> <p>4. Saat belajar motorik kasar anak dapat</p>	<p>memberikan contoh terlebih dahulu supaya anak dapat menirukan gerakan motorik kasar yang ibu ajarkan kepada anak”.</p> <p>(WGK.A/AWT/31.10.2023)</p> <p>2. “Iya ikut bu” (WSK.A/AB/01.11.2023)</p> <p>3. “Iya ikut bu guru” (WSK.A/AD/01.11.2023)</p> <p>4. “Iya ikut yang ibu guru bilang bu” (WSK.A/PA/02.11.2023)</p>		<p>keterampilan gerak motorik kasar kepada anak saat akan melakukan motorik kasar</p>
--	--	--	---	--	---

			<p>mengikuti gerakan motorik kasar yang di ajarkan gurunya (O.SKA.PA/27.10.2023)</p> <p>5. Anak dapat mengikuti gerakan motorik kasar yang di ajarkan gurunya (O.SKA.OR/30.10.2023)</p> <p>6. Saat belajar motorik kasar anak dapat mengikuti gerakan motorik kasar yang di ajarkan gurunya (O.SKA.JH/31.10.2023)</p>	<p>5. “Iya bu, ikut gerakan yang diajarkan bu guru” (WSK.A/OR/02.11.2023)</p> <p>6. “Iya bu, ikut yang dibilang bu guru” (WSK.A/JH/03.11.2023)</p>		
		b. Guru memastikan anak dapat menirukan	1. Ketika Pada saat memberikan contoh gerakan motorik kasar guru memastikan anak paham akan contoh	1. “Iya ibu memastikan bahwa anak dapat mengikuti contoh	Visi, misi sekolah (CD 2)	Guru memastikan anak dapat menirukan gerakan yang dicontohkan walaupun tidak sempurna saat

		<p>gerakan yang dicontohkan walaupun tidak sempurna.</p>	<p>yang di berikan sebelum anak mencoba gerakan tersebut</p> <p>2. Anak dapat menirukan gerakan motorik kasar yang di contohkan oleh gurunya walaupun tidak sempurna.</p> <p>3. Anak dapat menirukan gerakan motorik kasar yang di contohkan oleh gurunya walaupun tidak sempurna.</p> <p>4. Anak dapat menirukan gerakan</p>	<p>gerakan yang ibu ajarkan kepada anak”.</p> <p>(WGK.A/AWT/31.10.2023)</p> <p>2. “Bisa bu, bisa mengikuti gerakan senam yang diajarkan ibu guru”</p> <p>(WSK.A/AB/01.11.2023)</p> <p>3. “Bisa bu”</p> <p>(WSK.A/AD/01.11.2023)</p> <p>4. “Bisa bu ikut gerakan yang diajarkan bu guru”</p> <p>(WSK.A/PA/02.11.2023)</p> <p>5. “Bisa bu”</p> <p>(WSK.A/OR/02.11.2023)</p>		<p>melakukanya</p>
--	--	--	---	--	--	--------------------

			<p>motorik kasar yang di contohkan oleh gurunya walaupun tidak sempurna. (O.SKA.PA/27.10.2023)</p> <p>5. Anak dapat menirukan gerakan motorik kasar yang di contohkan oleh gurunya walaupun tidak sempurna. (O.SKA.OR/30.10.2023)</p> <p>6. Anak dapat menirukan gerakan motorik kasar yang di contohkan oleh gurunya walaupun tidak sempurna. (O.SKA.JH/31.10.2023)</p>	<p>6. “Bisa bu, ikut yang diajarkan bu guru” (WSK.A/JH/03.11.2023)</p>		
		2. Manipulasi (penggunaan konsep)				
	a. Guru	1. Guru memberikan	1. “Iya	ibu	Visi, misi sekolah (CD 2)	Guru memberi

		<p>memberi pengarah an kepada anak sebelum melakukan kegiatan motorik kasar</p>	<p>arahan sebelum melakukan kegiatan motorik kasar supaya anak tidak salah apa kegiatan yang akan dilakukan (O.GKA.AWT/25.1 0.2023)</p> <p>2. Pada saat akan melakukan motorik kasar anak mendapat arahan dari gurunya sebelum memulai kegiatan motorik kasar (O.SKA.AB/25.10.2 023)</p> <p>3. Saat akan melakukan motorik kasar anak mendapat arahan dari gurunya sebelum anak memulai kegiatan motorik kasar</p>	<p>memberikan arahan terlebih dahulu kepada anak pada saat bermain bola misalnya anak diminta untuk bergantian dan tidak berebut”. (WGK.A/A WT/31.10.20 23)</p> <p>2. “Iya ibu guru kasi tau dulu mau main apa nanti sama teman-teman” (WSK.A/AB /01.11.2023)</p> <p>3. “Iya bu, ibu guru kasi tau dulu”</p>		<p>pengarahan kepada anak sebelum melakukan kegiatan motorik kasar supaya anak tidak bingung</p>
--	--	---	--	--	--	--

			<p>(O.SKA.AD/26.10.2023)</p> <p>4. Anak mendapat arahan dari gurunya sebelum memulai kegiatan motorik kasar (O.SKA.PA/27.10.2023)</p> <p>5. Pada saat akan melakukan motorik kasar anak mendapat arahan dari gurunya sebelum memulai kegiatan motorik kasar (O.SKA.OR/30.10.2023)</p> <p>6. Pada saat akan melakukan motorik kasar anak mendapat arahan dari gurunya sebelum memulai kegiatan motorik</p>	<p>(WSK.A/AD/01.11.2023)</p> <p>4. “Iya bu” (WSK.A/PA/02.11.2023)</p> <p>5. “Iya bu, dikasi tau dulu” (WSK.A/OR/02.11.2023)</p> <p>6. “Iya bu di kasi tau dulu” (WSK.A/JH/03.11.2023)</p>		
--	--	--	--	---	--	--

			kasar disekolah (O.SKA.JH/31.10.2023)			
		b. Guru memastikan anak mengikuti petunjuk atau arahan yang di berikan sebelum melakukan kegiatan motorik kasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi petunjuk atau arahan sebelum melakukan kegiatan motorik kasar supaya anak tidak salah urutan kegiatan yang akan dilakukan (O.GKA.AWT/26.10.2023) 2. Anak mengikuti petunjuk dan arahan gurunya dengan baik sesuai arahan yang di berikan pada saat melakukan motorik kasar (O.SKA.AB/25.10.2023) 3. Anak mengikuti petunjuk dan arahan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Iya ibu memastikan anak paham perintah atau arahan yang ibu berikan jadi pada saat bermain nanti anak tidak rebutan dan berkelahi”. (WGK.A/AWT/31.10.2023) 2. “Iya bu, kalau main gak boleh rebutan” (WSK.A/AB/01.11.2023) 3. “Iya gak boleh rebutan” (WSK.A/AD/ 	Visi, misi sekolah (CD 2)	Guru memastikan anak mengikuti petunjuk atau arahan yang di berikan sebelum melakukan kegiatan motorik kasar di sekolah

			<p>gurunya dengan baik sesuai arahan yang di berikan pada saat akan memulai motorik kasar (O.SKA.AD/26.10.2023)</p> <p>4. Anak mengikuti petunjuk dan arahan gurunya dengan baik sesuai arahan yang di berikan pada saat melakukan motorik kasar (O.SKA.PA/27.10.2023)</p> <p>5. Anak mengikuti petunjuk dan arahan gurunya dengan baik sesuai arahan yang di berikan (O.SKA.OR/30.10.2023)</p> <p>6. Anak mengikuti</p>	<p>01.11.2023)</p> <p>4. “Iya ibu guru bilang kalau main jangan rebutan biar sebagian maiannya” (WSK.A/PA/02.11.2023)</p> <p>5. “Iya bu, main sama-sama dengan teman” (WSK.A/OR/02.11.2023)</p> <p>6. “Iya bu, main giliran dengan teman” (WSK.A/JH/03.11.2023)</p>		
--	--	--	---	---	--	--

			petunjuk dan arahan gurunya dengan baik sesuai arahan yang di berikan pada saat melakukan motorik kasar (O.SKA.JH/31.10.2023)			
		3. Ketelitian				
		a. Guru mengamati setiap sikap dan tindakan anak pada saat melakukan motorik kasar	1. Pada saat kegiatan motorik kasar berlangsung guru mengamati sikap anak serius atau tidaknya mengikuti kegiatan tersebut (O.GKA.AWT/27.10.2023) 2. Pada saat melakukan kegiatan motorik kasar yang di rancang oleh gurunya anak-anak merespondengan	1. “Iya ibu, mengamati tingkah laku anak ketika melakukan kegiatan motorik kasar misanya ketika senam bersama ibu mengamati anak siapa yang serius ikut dan siapa yang hanya	Visi, misi sekolah (CD 2)	Guru mengamati setiap sikap dan tindakan anak pada saat melakukan motorik kasar apakah anak serius atau tidak dalam melakukannya

			<p>sikap yang mengikuti dan melaksanakan apa yang di arahkan guru (O.SKA.AB/25.10.2023)</p> <p>3. Saat melakukan kegiatan motorik kasar yang di rancang oleh gurunya anak-anak merespondengan sikap yang mengikuti dan melaksanakan apa yang di arahkan guru (O.SKA.AD/26.10.2023)</p> <p>4. Saat melakukan kegiatan motorik kasar yang di rancang oleh</p>	<p>main-main saja”. (WGK.A/AW T/31.10.2023)</p> <p>2. “Iya bu, ikut belajar dengan baik” (WSK.A/AB/01.11.2023)</p> <p>3. “Iya bu, ikut belajar dengan serius” (WSK.A/AD/01.11.2023)</p> <p>4. “Iya belajar dengan serius bu” (WSK.A/PA/02.11.2023)</p> <p>5. “Iya bu, kalau disuruh ibu guru belajar OR belajar dengan serius”</p>		
--	--	--	---	--	--	--

			<p>gurunya anak-anak merespon dengan sikap yang mengikuti dan melaksanakan apa yang di arahkan guru (O.SKA.PA/27.10.2023)</p> <p>5. Pada saat melakukan kegiatan motorik kasar yang di rancang oleh gurunya anak-anak merespondengan sikap yang mengikuti dan melaksanakan apa yang di arahkan guru (O.SKA.OR/30.10.2023)</p> <p>6. Pada saat melakukan kegiatan motorik</p>	<p>(WSK.A/OR/02.11.2023)</p> <p>6. “Iya ikut belajar bu” (WSK.A/JH/03.11.2023)</p>		
--	--	--	--	---	--	--

			<p>kasar yang di rancang oleh gurunya anak-anak merespondengan sikap yang mengikuti dan melaksanakan apa yang di arahkan guru (O.SKA.JH/31.10.2023)</p>			
		<p>b. Guru memastikan anak melakukan motorik kasar dengan sikap dan tindakan yang sesuai</p>	<p>1. Pada saat melakukan kegiatan motorik kasar guru memastikan anak mengikuti kegiatan tersebut sesuai keinginan yang ingin di capai (O.GKA.AWT/30.10.2023)</p> <p>2. Anak melakukan kegiatan motorik kasar dengan baik</p>	<p>1. “Iya ibu memastikan anak melakukan motorik kasar dengan sikap dan tindakan mengikuti arahan dan perintah yang di arahkan sehingga anak dapat</p>	<p>Visi, misi sekolah (CD 2)</p>	<p>Guru memastikan anak melakukan motorik kasar dengan sikap dan tindakan yang sesuai keinginan yang ingin di capai dalam pembelajaran motorik kasar</p>

		keinginan yang ingin di capai dalam pembelajaran	<p>sesuai harapan yang di harapkan guru (O.SKA.AB/25.10.2023)</p> <p>3. Anak melakukan kegiatan motorik kasar dengan baik sesuai harapan yang di harapkan oleh gurunya. (O.SKA.AD/26.10.2023)</p> <p>4. Anak melakukan kegiatan motorik kasar dengan baik sesuai harapan yang di harapkan guru (O.SKA.PA/27.10.2023)</p> <p>5. Anak melakukan kegiatan motorik kasar dengan baik sesuai harapan yang di harapkan guru</p>	<p>melakukan kegiatan motorik sesuai dengan yang diinginkan”. (WGK.A/AW T/31.10.2023)</p> <p>2. “Iya bu, ikut senam sampai selesai” (WSK.A/AB/01.11.2023)</p> <p>3. “Iya bu, ikut” (WSK.A/AD/01.11.2023)</p> <p>4. “Iya bu, ikut senam enggak gangu teman” (WSK.A/PA/02.11.2023)</p> <p>5. “Iya bu ikut senam” (WSK.A/OR/02.11.2023)</p>		
--	--	--	--	---	--	--

			(O.SKA.OR/30.10.2023) 6. Anak melakukan kegiatan motorik kasar dengan baik sesuai harapan yang di harapkan guru (O.SKA.JH/31.10.2023)	6. “Iya ikut bu” (WSK.A/JH/03.11.2023)		
		4. Artikulasi (articulation)				
		a. Guru merangkai kegiatan motorik kasar anak terlebih dahulu sebelum di ajarkan kepada anak	1. Sebelum melaksanakan kegiatan motorik yang akan dilakukan guru menentukan terlebih dahulu kegiatan motorik kasar apa yang bisa dilakukan di hari itu (O.GKA.AWT/30.10.2023) 2. Setiap kali melakukan kegiatan motorik anak selalu	1. “Iya sebelum melakukan kegiatan motorik kasar anak biasa ibu mencari kegiatan yang cocok untuk dilakukan anak biar nanti kegiatannya tidak malah membahayakan anak pada	Visi, misi sekolah (CD 2)	Guru merangkai kegiatan motorik kasar anak terlebih dahulu sebelum di ajarkan kepada anak supaya anak dapat melakukan motorik kasar dengan mudah

			<p>mengikuti kegiatan tersebut dengan senang hati (O.SKA.AB/25.10.2023)</p> <p>3. Setiap kali melakukan kegiatan motorik anak selalu mengikuti kegiatan tersebut dengan senang hati (O.SKA.AD/26.10.2023)</p> <p>4. Setiap kali melakukan kegiatan motorik anak selalu mengikuti kegiatan tersebut dengan senang hati (O.SKA.PA/27.10.2023)</p> <p>5. Anak selalu mengikuti kegiatan tersebut dengan</p>	<p>saat bermain”. (WGK.A/AW T/31.10.2023)</p> <p>2. “Iya bu, bola yang dipakai gak keras” (WSK.A/AB/01.11.2023)</p> <p>3. “Iya bu, bola yang buat main dari plastik” (WSK.A/AD/01.11.2023)</p> <p>4. “Ikut bu, ikut main bola, bolanya ga keras engak sakit kena lempar” (WSK.A/PA/02.11.2023)</p> <p>5. “Iya bu, kena bolanya gak</p>		
--	--	--	---	--	--	--

			senang hati (O.SKA.OR/30.10.2023)	sakit” (WSK.A/OR/02.11.2023)		
			6. Ketika melakukan kegiatan motorik anak selalu mengikuti kegiatan tersebut dengan senang hati (O.SKA.JH/31.10.2023)	6. “Iya bu” (WSK.A/JH/03.11.2023)		
		b. Guru membuat urutan yang tepat dalam menentukan kegiatan motorik kasar apa yang akan	1. Pada saat membuat kegiatan motorik kasar guru menentukan urutan yang tepat untuk dilakukan anak supaya kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai harapan. (O.GKA.AWT/31.10.2023) 2. Anak melakukan	1. “Iya ibu sat akan mengajarkan senam kepada anak ibu mengajarkan dari gerakan yang mudah ke gerakan yang sulit”. (WGK.A/AWT/31.10.2023) 2. “Iya bu”	Visi, misi sekolah (CD 2)	Guru membuat urutan yang tepat dalam menentukan kegiatan motorik kasar apa yang akan dilakukan terlebih dahulu untuk mencapai hasil yang diharapkan bersama

		<p>dilakukan terlebih dahulu untuk mencapai hasil yang diharapkan</p>	<p>kegiatan motorik kasar dengan baik seperti pada saat melakukan senam atau olahraga bersama di sekolah (O.SKA.AB/25.10.2023)</p> <p>3. Anak melakukan kegiatan motorik kasar dengan baik seperti yang diajarkan oleh gurunya pada saat melakukan senam atau olahraga bersama di sekolah (O.SKA.AD/26.10.2023)</p> <p>4. Anak melakukan kegiatan motorik kasar dengan baik seperti pada saat melakukan senam</p>	<p>(WSK.A/AB/01.11.2023)</p> <p>3. “Iya bu, ikut kegiatan sampai selesai” (WSK.A/AD/01.11.2023)</p> <p>4. “Iya bu, ikut kegiatan” (WSK.A/PA/02.11.2023)</p> <p>5. “Iya bu, ikut senam sampai selesai” (WSK.A/OR/02.11.2023)</p> <p>6. “Iya bu” (WSK.A/JH/03.11.2023)</p>		
--	--	---	---	---	--	--

			<p>atau olahraga bersama di sekolah dengan gurunya. (O.SKA.PA/27.10.2023)</p> <p>5. Anak melakukan kegiatan motorik kasar dengan baik seperti pada saat melakukan senam atau olahraga bersama di sekolah (O.SKA.OR/30.10.2023)</p> <p>6. Anak melakukan kegiatan motorik kasar dengan baik seperti pada saat melakukan senam atau olahraga bersama di sekolah (O.SKA.JH/31.10.2023)</p>			
		5. Pengalamiahan (naturalization)				

		<p>a. Guru menuntut pendidik menjadikan semua keterampilan motorik yang diajarkan menjadi kebiasaan anak, atau menjadi keterampilan yang natural dalam diri</p>	<p>1. Pada saat mengajarkan motorik kasar guru berharap kegiatan atau gerakan motorik kasar yang di ajarkan dapat menjadi kebiasaan yang baik untuk dilakukan anak dan menjadi suatu keterampilan yang natural dari mereka. (O.GKA.AWT/01.1 1.2023)</p> <p>2. Pada saat di ajarkan motorik kasar oleh guru anak menjadikan gerakan-gerakan tersebut sebagai sebuah keterampilan dan sering mereka lakukan berulang-</p>	<p>1. “Iya ibu mengajarkan kegiatan motorik kasar anak supaya dapat menjadi suatu keterampilan atau menjadi sebuah bakat dari dalam diri anak”. (WGK.A/AWT/31.10.2023)</p> <p>2. “Iya bu” (WSK.A/AB/01.11.2023)</p> <p>3. “Iya bu” (WSK.A/AD/01.11.2023)</p> <p>4. “Iya bu, di sekolah diajarkan main bola, kalau di</p>	<p>Visi, misi sekolah (CD 2)</p>	<p>Guru menuntut pendidik menjadikan semua keterampilan motorik yang diajarkan menjadi kebiasaan anak, atau menjadi keterampilan yang natural dalam diri anak sehingga dapat menjadi sebuah bakat alami dari anak</p>
--	--	---	--	---	----------------------------------	---

		mereka	<p>ulang saat bermain bersama temanya (O.SKA.AB/25.10.2023)</p> <p>3. Pada saat di ajarkan motorik kasar oleh gurunya anak menjadikan gerakan-gerakan tersebut sebagai sebuah keterampilan dan sering mereka lakukan berulang-ulang saat bermain bersama temanya. (O.SKA.AD/26.10.2023)</p> <p>4. Pada saat di ajarkan motorik kasar oleh guru anak menjadikan gerakan-gerakan tersebut sebagai sebuah keterampilan</p>	<p>rumah juga main bola seperti yang dilakukan di sekolah” (WSK.A/PA/02.11.2023)</p> <p>5. “Iya bu, aku suka main bola kaki” (WSK.A/OR/02.11.2023)</p> <p>6. “Iya bu” (WSK.A/JH/03.11.2023)</p>		
--	--	--------	---	--	--	--

			<p>dan sering mereka lakukan berulang-ulang saat bermain bersama temanya (O.SKA.PA/27.10.2023)</p> <p>5. Anak menjadikan gerakan-gerakan yang diajarkan oleh gurunya sebagai sebuah keterampilan dan sering mereka lakukan berulang-ulang saat bermain bersama temanya (O.SKA.OR/30.10.2023)</p> <p>6. Pada saat di ajarkan motorik kasar oleh guru anak menjadikan gerakan-gerakan tersebut sebagai sebuah keterampilan</p>			
--	--	--	--	--	--	--

			dan sering mereka lakukan berulang-ulang saat bermain bersama temanya (O.SKA.JH/31.10.2023)			
		b. Guru memastikan anak menguasai setiap gerakan motorik kasar yang diajarkan selama kegiatan	<p>1. Pada saat melakukan kegiatan motorik kasar seperti senam guru berharap anak menguasai gerakan-gerakan yang diajarkan (O.GKA.AWT/01.11.2023)</p> <p>2. Pada saat kegiatan motorik kasar anak sudah bisa melakukan kegiatan tersebut dan selama kegiatan mereka mau belajar dengan serius sampai mereka benar-benar</p>	1. “Iya setiap melakukan kegiatan motorik ibu memastikan anak menguasai gerakan-gerakan seperti senam atau olah raga bersama ibu pastikan mereka hapal gerakan tersebut.” (WGK.A/AWT/31.10.2023)	Visi, misi sekolah (CD 2)	Guru memastikan anak menguasai setiap gerakan motorik kasar yang diajarkan selama kegiatan di sekolah

			<p>bisa melakukannya (O.SKA.AB/25.10.2023)</p> <p>3. Ketika melakukan kegiatan motorik kasar anak sudah bisa melakukan kegiatan tersebut dan selama kegiatan mereka mau belajar dengan serius sampai mereka benar-benar bisa melakukannya (O.SKA.AD/26.10.2023)</p> <p>4. Ketika melakukan kegiatan motorik kasar anak sudah bisa melakukan kegiatan tersebut dan selama kegiatan mereka mau belajar dengan serius</p>	<p>2. “Iya hapal gerakan senam” (WSK.A/AB/01.11.2023)</p> <p>3. “Bisa senam bu” (WSK.A/AD/01.11.2023)</p> <p>4. “Iya bisa bu, ikut gerakan senam hapal sedikit” (WSK.A/PA/02.11.2023)</p> <p>5. “Iya hapal bu” (WSK.A/OR/02.11.2023)</p> <p>6. “Gerakan senam hapal bu” (WSK.A/JH/03.11.2023)</p>		
--	--	--	--	--	--	--

			<p>sampai mereka benar-benar bisa melakukannya sendiri (O.SKA.PA/27.10.2023)</p> <p>5. Anak sudah bisa melakukan kegiatan motorik kasar yang diajarkan oleh gurunya dan selama kegiatan mereka mau belajar dengan serius sampai mereka benar-benar bisa melakukannya. (O.SKA.OR/30.10.2023)</p> <p>6. Ketika melakukan kegiatan motorik kasar anak sudah bisa melakukan kegiatan tersebut dan selama kegiatan</p>			
--	--	--	---	--	--	--

			mereka mau belajar dengan serius sampai mereka benar-benar bisa melakukannya (O.SKA.JH/31.10.2 023)			
--	--	--	--	--	--	--

Keterangan: O.GKA = Observasi Guru Kelas A

O.SKA = Observasi Siswa Kelas A

WGK.A = Wawancara Guru Kelompok A

WSK.A = Wawancara Siswa Kelompok A

AWT = Nama Guru Kelas A

AB = Nama Siswa

AD = Nama Siswa

OR = Nama Siswa

PA = Nama Siswa

JH = Nama Siswa

Lampiran 12

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387</i> Email: stkipersada@gmail.com Website: www.stkipersada.ac.id		
	FORMULIR SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit
018FA3-1	1	1	1 Agustus 2021

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
 Lampiran : 1 Bendel
 Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Program Studi PG-PAUD
 Dosen Prodi Pendidikan Guru Anak Usia Dini
 Di
 Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Klara Eta Cici Widiawati

Nim : 190308070

Program Studi : Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Judul TA : Analisis Strategi Guru Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak
 Kelompok A Di TK Pelangi Desa Pelimping Tahun Pelajaran 2023/2024

Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan; (1) Proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draft instrumen penelitian TA. Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Sintang, 19 Oktober 2023



Klara Eta Cici Widiawati

NIM. 190308070

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Guru Anak Usia Dini



Suryameng, M.Pd
 NIDN. 1103098901

Pembimbing TA



Suryameng, M.Pd
 NIDN. 1103098901

Lampiran 13

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI GURU KELAS DAN SISWA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suryameng, M.Pd

NIDN : 1103098901

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar observasi atas nama mahasiswa:

Nama : Klara Eta Cici Widiawati

NIM : 190308070

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Analisis Strategi Guru Dalam Mengembangkan Motorik Kasar
Anak, Kelompok A Di TK Pelangi Desa Pelimping Tahun
Pelajaran 2023/2024

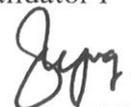
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir. Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 19 Oktober 2023

Validator I



Suryameng, M.Pd
NIDN.1103098901

Lampiran 14

**HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI GURU KELAS DAN SISWA**

Nama Mahasiswa : Klara Eta Cici Widiawati

NIM : 190308070

Judul TA : Analisis Strategi Guru Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Kelompok A Di TK Pelangi Desa Pelimping Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Variabel	Saran/Tanggapan
		<i>Layak digunakan untuk penelitian</i>
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 19 Oktober 2023

Validator I



Suryameng, M.Pd
NIDN.1103098901

Lampiran 15

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI GURU KELAS DAN SISWA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sarayati, M.Pd

NIDN : 1111047601

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar observasi atas nama mahasiswa:

Nama : Klara Eta Cici Widiawati

NIM : 190308070

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Analisis Strategi Guru Dalam Mengembangkan Motorik Kasar
Anak Kelompok A Di TK Pelangi Desa Pelimping Tahun
Pelajaran 2023/2024

Setelah dilakukan kajian instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir. Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 19 Oktober 2023

Validator II



Sarayati, M.Pd

NIDN. 1111047601

Lampiran 16

**HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI GURU KELAS DAN SISWA**

Nama Mahasiswa : Klara Eta Cici Widiawati
 NIM : 190308070
 Judul TA : Analisis Strategi Guru Dalam Mengembangkan
 Motorik Kasar Anak Kelompok A Di TK Pelangi
 Desa Pelimping Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Variabel	Saran/Tanggapan
		Layak digunakan untuk penelitian
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 19 Oktober 2023

Validator II



Sarayati, M.Pd

NIDN. 1111047601

Lampiran 19

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA GURU KELAS DAN SISWA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sarayati, M.Pd

NIDN : 1111047601

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara atas nama mahasiswa:

Nama : Klara Eta Cici Widiawati

NIM : 190308070

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Analisis Strategi Guru Dalam Mengembangkan Motorik Kasar
Anak Kelompok A Di TK Pelangi Desa Pelimping Tahun Pelajaran
2023/2024

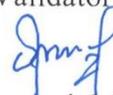
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir. Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 19 Oktober 2023

Validator II



Sarayati, M.Pd

NIDN. 11111047601

Lampiran 17

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA GURU KELAS DAN SISWA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suryameng, M.Pd

NIDN : 1103098901

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara atas nama mahasiswa:

Nama : Klara Eta Cici Widiawati

NIM : 190308070

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Analisis Strategi Guru Dalam Mengembangkan Motorik Kasar
Anak Kelompok A Di TK Pelangi Desa Pelimping Tahir
Pelajaran 2023/2024

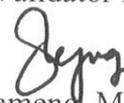
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir. Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 19 Oktober 2023

Validator I



Suryameng, M.Pd

NIDN.1103098901

Lampiran 18

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA GURU KELAS DAN SISWA

Nama Mahasiswa : Klara Eta Cici Widiawati

NIM : 190308070

Judul TA : Analisis Strategi Guru Dalam Mengembangkan
 Motorik Kasar Anak Kelompok A Di TK Pelangi
 Desa Pelimping Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Variabel	Saran/Tanggapan
		<i>Layak digunakan untuk Penelitian</i>
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 19 Oktober 2023

Validator I


Suryameng, M.Pd
 NIDN.1103098901

Lampiran 20

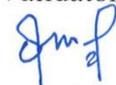
HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA GURU KELAS DAN SISWA

Nama Mahasiswa : Klara Eta Cici Widiawati
 NIM : 190308070
 Judul TA : Analisis Strategi Guru Dalam Mengembangkan
 Motorik Kasar Anak Kelompok A Di TK Pelangi
 Desa Pelimping Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Variabel	Saran/Tanggapan
		layak digunakan untuk penelitian
	Komentar Umum/Lain-lain:	

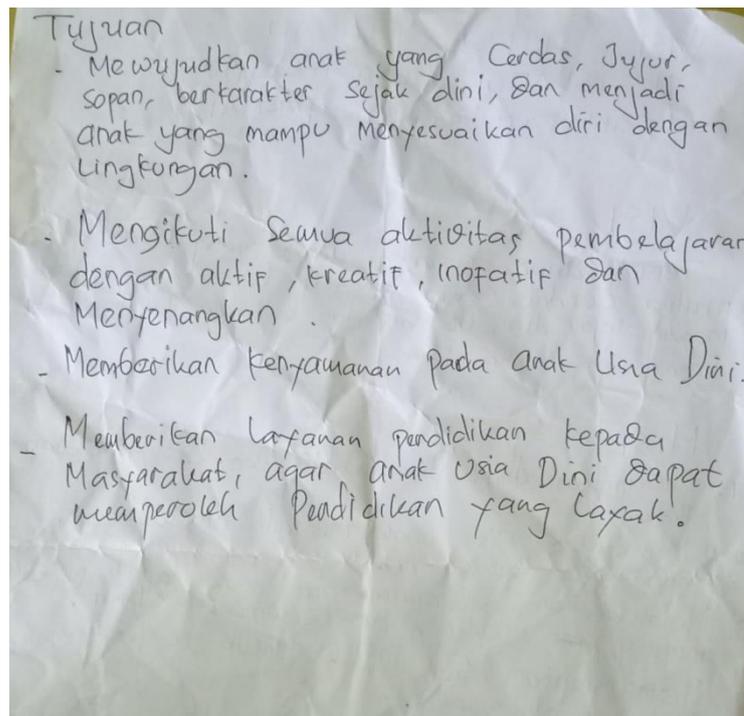
Sintang, 19 Oktober 2023

Validator II

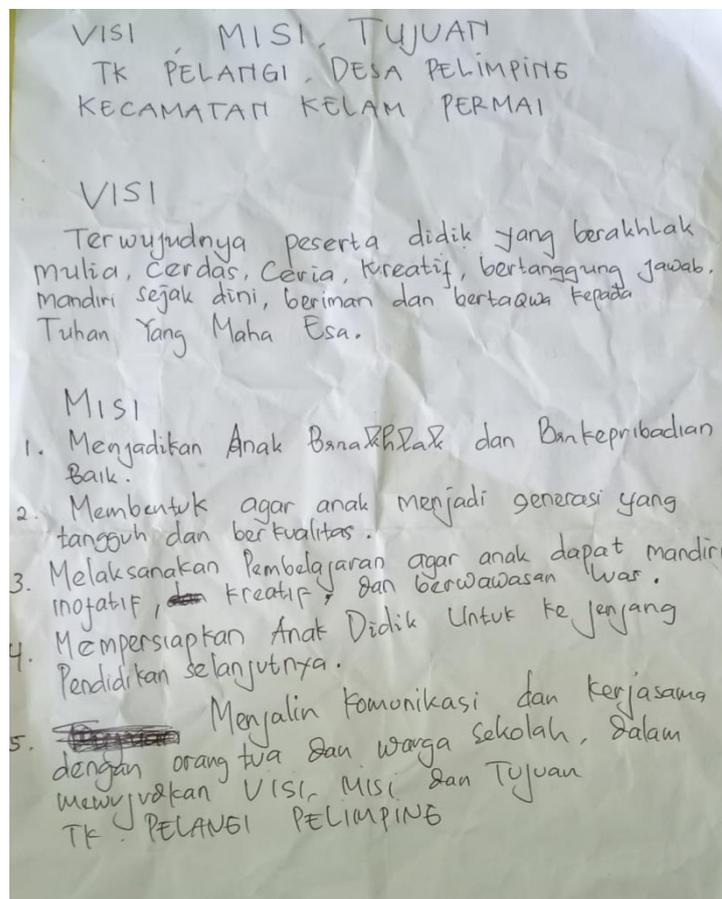


Sarayati, M.Pd

NIDN. 1111047601

Lampiran 21**Catatan Dokumen****1. Tujuan Sekolah Tk Pelangi Desa Pelimping**

2. Visi, Misi Tk Pelangi Desa Pelimping



Lampiran 22**DOKUMENTASI PENELITIAN DI TK PELANGI DESA PELIMPING****Foto Sekolah TK Pelangi Desa Pelimping****Observasi Di Kelas A**

Wawancara Guru Kelas A



Wawancara Siswa1 (AB)



Wawancara Siswa 2 (AD)



Wawancara Siswa 3 (OR)



Wawancara Siswa 4 (PA)



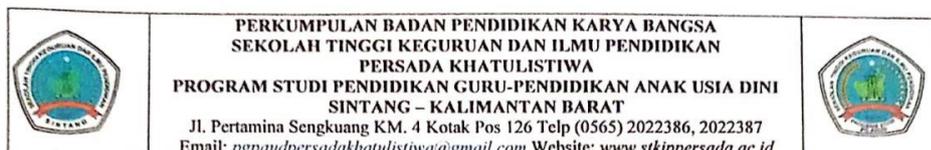
Wawancara Siswa 5 (JH)



Senam Bersama Di Dalam Ruang Kelas A

Lampiran 22

SURAT IZIN PENELITIAN



Nomor : 00061/B7/G1/X/2023
 Lampiran : 1 (satu) lembar
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala TK Pelangi

Di Tempat

Dengan hormat,

Berkenan dengan tugas akhir mahasiswa atau skripsi, kami mohon kepada Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Klara Eta Cici Widiawati
 NIM : 190308070
 Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
 Program Studi : Pendidikan Guru-PAUD

Untuk melaksanakan penelitian di sekolah yang Ibu pimpin dengan judul : **“Analisis Strategi Guru Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Pada Kelompok A Di TK Pelangi Desa Pelimping Tahun Pelajaran 2023/2024”**

Adapun tanggal dan waktu penelitian sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Sintang, 20 Oktober 2023

Mengetahui,
 Ketua STKIP Persada Khatulistiwa

Didin Syafrudin, S.P., M.Si
 NIDN.1102066603



Kepala Prodi PG-PAUD

Suryameng, M.Pd
 NIDN. 1103098901



Lampiran 23

SURAT BALASAN PENELITIAN



Surat Balasan Sekolah

**LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
TK PELANGI DESA PELIMPING**

AKTE NOTARIS NOMOR : 58, TANGGAL, 27 NOVEMBER 2013
Alamat: Jl. Desa Pelimping, Kecamatan Kalam Permai, Kabupaten Sintang
Kalimantan Barat

Kode pos 78656

Lampiran : 1 (satu) Lembar
Perihal : Jawaban Atas Surat Izin Penelitian
Kepala
Yth. Kepala Prodi PG-PAUD
Di Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat yang diterima dari Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Persada Khatulistiwa Program Studi Pg-Paud Sintang, perihal izin mengadakan penelitian tertanggal 23 Oktober 2023, maka kepala sekolah TK Pelangi Desa Pelimping dengan ini menerangkan nama mahasiswa dibawah ini:

Nama : Klara Eta Cici Widiawati
Nim : 190308070
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
Program Studi : PG-PAUD

Benar telah mengadakan penelitian di TK Pelangi Desa Pelimping pada tanggal 23-3 November 2023, guna melengkapi data pada penyusunan tugas akhir atau Skripsi yang berjudul " **Analisis Srategi Guru Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Pada Kelompok A Di TK Pelangi Desa Pelimping Tahun Pelajaran 2023/2024**".

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terima kasih.



RIWAYAT HIDUP



Klara Eta Cici Widiawati, Lahir Di Desa Miau Merah, Kecamatan Silat Hilir, Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat pada tanggal 11 Agustus 1999. Peneliti merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Ayah bernama Marselinus Lani dan ibu bernama Paulina Jintan. Peneliti menyelesaikan sekolah dasar di SDN 18 UP 4 Silat Hilir, Kabupaten Kapuas Hulu,

Kecamatan Silat Hilir pada tahun 2013. Pada tahun itu juga, peneliti melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 2 Silat Hilir dan tamat pada tahun 2016. Kemudian peneliti melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Panca Setya Sintang pada tahun 2016 dan selesai pada tahun 2019. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan SI di perguruan tinggi, tempatnya di Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Persada Khatulistiwa Sintang pada tahun 2019 dan sampai selesai. Organisasi yang pernah diikuti selama berkuliah di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang adalah Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) PG-PAUD sebagai seksi kesehatan pada tahun 2020/2021, anggota UKM mahasiswa pencinta alam (MAPALA) pada tahun 2020/2021, dan anggota UKM keluarga mahasiswa katolik (KMK).